DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2024

KABUPATEN MOJOKERTO

www.dinkes.mojokertokab.go.id
dinkeskab.mojokerto
dinkeskab.mojokerto2024@gmail.com
Jl. R. A Basuni No. 4 Mojokerto

SAMBUTAN
KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 ini dapat diterbitkan. Walapun melalui proses yang tidak mudah, dikarenakan dalam pengumpulan data dan informasinya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/teknologi informasi. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 ini.

Profil merupakan gambaran kinerja sektor kesehatan baik pemerintah maupun swasta selama satu tahun dan juga membandingkan pencapaian tahun-tahun sebelumnya. Dengan tersusunnya Profil Kesehatan ini, diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengelola program dalam melaksanakan evaluasi dan perencanaan program kesehatan dimasa mendatang, maupun bagi petugas kesehatan pada umumnya dan instansi terkait yang membutuhkan data di sektor kesehatan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu untuk meningkatkan mutu penyajian kami mengharapkan saran, tanggapan dan peran serta dari semua pihak, khususnya untuk penyusunan pada tahun mendatang yang harus ditingkatkan secara terus – menerus. Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik institusi pemerintah, institusi swasta, organisasi profesi, mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya.

Mojokerto, 14 Mei 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO

dr. ULUM ROKHMAT ROKHMAWAN, M.H.
NIP. 19741113 200604 1 008

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO …..		i
DAFTAR ISI ……..		ii
DAFTAR LAMPIRAN ……..		iv
DAFTAR GAMBAR ……..		x
DAFTAR TABEL ……..		xii
BAB I	Gambaran Umum ……..	1
	A. Kondisi Gegrafis dan Administrasi ……..	2
	B. Keadaan Penduduk ……..	2
	C. Keadaan Pendidikan ……..	4
BAB II	Sarana Kesehatan ……..	7
	A. Sarana Kesehatan ……..	8
	B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan ……..	14
	C. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat ……..	15
BAB III	SDM Kesehatan ……..	18
BAB IV	Pembiayaan Kesehatan ……..	22
	A. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ……..	23
	B. Pembiayaan Kesehatan ……..	25
BAB V	Kesehatan Keluarga ……..	27
	A. Kesehatan Ibu ……..	28
	B. Kesehatan Anak ……..	39
	C. Perbaikan Gizi Masyarakat ……..	52
	D. Kesehatan Usia Produktif ……..	61
	E. Kesehatan Usia Lanjut ……..	63
BAB VI	Pengendalian Penyakit ……..	65
	A. Penyakit Menular Langsung ……..	66
	B. Penyakit menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi …….	75
	C. Kejadian Luar Biasa ……..	80
	D. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis ……..	80
	E. Penyakit Tidak Menular ……..	82

BAB VII Kesehatan Lingkungan 87
A. Pengawasan Sarana Air Minum 88
B. Akses Sanitasi Layak (JAMBAN SEHAT) 91
C. Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) 92
D. Tempat Fasilitas Umum (TFU) 93
E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) 95
Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2024
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas dan Kecamatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 11	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 12	Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

Tabel 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 20 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 25 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 27 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 28 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 29 Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Peserta Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 30 Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan status 4 Terlalu (4T) dan ALKI yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 31 Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto 2024
Tabel 32 Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 33 Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal, dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama,

Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 36 Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 43 Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubela, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 44 Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-HB-Hib 4 Dan Campajk Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 45 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 48 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 53 Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 55 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Treatment Coverage (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 57 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 59 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 60 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 61 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 62 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 63 Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 64 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak < 15 Tahun, Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 66 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Reatment/RFT) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

Tabel 68 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 69 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 70 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang ditangani < 24 Jam Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 71 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 72 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 73 Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 74 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 77 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 79a 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan di Seluruh Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 79b 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap di Seluruh Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 79c 10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap di Seluruh Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 80 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 81 Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 82 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 83 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan

Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

Tabel 84 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Mojokerto
Gambar 1.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 1.3 Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kab.Mojokerto Tahun 2024
Gambar 2.1 Sarana Pelayanan Kesehatan Lain Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 2.2 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 2.3 Data Posyandu Menurut Strata di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 2.4 Perkembangan Jumlah Posbindu PTM di Kab. Mojokerto Tahun 2020 – 2024
Gambar 3.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 4.1 Cakupan Peserta Jaminan Kesehatan di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.2 Jumlah Kematian Ibu di Kab. Mojokerto Tahun 2020- 2024
Gambar 5.3 Kunjungan K1 dan K4 di Kab. Mojokerto Tahun 2020 - 2024
Gambar 5.4 Ibu Bersalin/Nifas Ditolong Tenaga Kesehatan dan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kab. Mojokerto Tahun 2020 -2024
Gambar 5.5 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A di Kab. Mojokerto tahun 2020-2024
Gambar 5.6 Cakupan Peserta KB aktif dan KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal Tahun 2020 – 2024
Gambar 5.8 Penyebab Kematian Neonatal di Kab.Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.9 Angka kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 – 2024
Gambar 5.10 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024
Gambar 5.11 Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab.Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.12 Pelayanan Kesehatan Balita di Kab.Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.13 Cakupan pelayanan Kesehatan Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2024 Kab.Mojokerto
Gambar 5.14 Cakupan Imunisasi Bayi Berdasarkan jenis Imunisasi di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.15 Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kab. Mojokerto tahun 2024
Gambar 5.16 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib (4) dan Campak/MR2 di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.17 Status Gizi di Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

Gambar 5.18 Jumlah Bayi BBLR di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024
Gambar 5.19 Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024
Gambar 5.20 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.21 Pelayanan Kesehatan Reproduksi di Kab.Mojokerto Tahun 2024
Gambar 5.22 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 6.1 Cakupan Penemuan Pneumonia Balita Dibeberapa Puskesmas di Kab.Mojokerto Tahun 2024
Gambar 6.2 Persentase Kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kab.Mojokerto Tahun 2024
Gambar 6.3 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 6.4 Persentase Puskesmas melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kab.Mojokerto tahun 2024
Gambar 6.5 Jumlah Kasus AFP di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024
Gambar 6.6 Jumlah Kasus DBD di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024
Gambar 6.7 Jumlah Penderita Hipertensi di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024
Gambar 6.8 Jumlah IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim di Kab. Mojokerto Tahun 2024
Gambar 6.9 Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Per Puskesmas dikabupaten 2024
Gambar 7.1 Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minum Sesuai Standar per Puskesmas di Kab.Mojokerto Tahun 2024
Gambar 7.2 Jumlah KK dengan akses jamban sehat di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024
Gambar 7.3 Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Mojokerto Tahun 2024
Gambar 7.4 Jumlah Tempat Pengelolahan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar Tahun 2024

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 2.2 Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Tabel 3.1 Rekapitulasi SDM Kesehatan Dihitung Per NIK di Kab. Mojokerto Tahun 2024

BAB 1
GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Kabupaten Mojokerto ditinjau dari astronomi dan geografis berada antara 7º 18' 35" sampai dengan 7º 39' 47" Lintang Selatan dan 5º 52' 0" Bujur Timur, tepatnya 50 km sebelah barat Ibukota Kabupaten Mojokerto yaitu Surabaya, dengan pusat pemerintahan terletak didalam wilayah Kota Mojokerto. Batas-batas wilayah yaitu:

a. Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik
b. Sebelah Timur : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik
c. Sebelah Selatan : Kabupaten Malang dan Kabupaten Pasuruan
d. Sebelah Barat : Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Mojokerto

Seperti wilayah Jawa Timur pada umumnya, Kabupaten Mojokerto beriklim tropik, namun dalam 5 tahun terakhir lama musim penghujan dan musim kemarau mulai tidak seimbang. Sehingga mengakibatkan pergantian musim yang tidak tentu. Secara administrasi, Kabupaten Mojokerto terdiri dari 299 desa dan 5 kelurahan.

B. KEADAAN PENDUDUK

Data kependudukan sangat penting dan mempunyai arti yang sangat strategis dalam pembangunan pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya. Hampir semua kegiatan pembangunan kesehatan obyek sasarannya adalah masyarakat atau penduduk.

Jumlah penduduk Kabupaten Mojokerto menurut perhitungan proyeksi dari data pusdatin pada tahun 2024 sebanyak 1.154.257 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 580.161 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 574.096 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Mojosari (86.029 jiwa) sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Trawas (33.164 jiwa). Dimana jumlah rumah tangga 404.719 dan kepadatan penduduk per Km^2 adalah 1.190,7 Km^2. (Tabel 1)

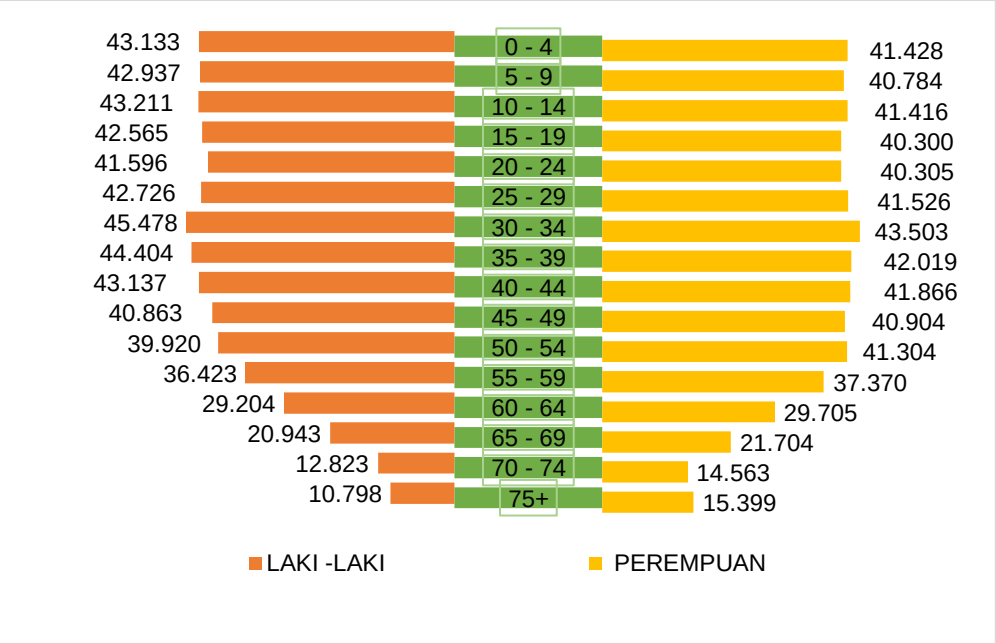

Gambar 1.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kab. Mojokerto Tahun 2024

Jumlah penduduk usia (0 – 4 tahun) sebesar 84.561 jiwa, usia (5 – 9 tahun) sebesar 83.721 jiwa, usia (10 – 14 tahun) sebesar 84.627 jiwa, usia (15 – 19 tahun) sebesar 82.865 jiwa, usia (20 – 24) sebesar 81.901 jiwa, usia (25 – 29) sebesar 84.252 jiwa, usia (30 – 34) sebesar 88.981 jiwa, usia (35 – 39) sebesar 86.423 jiwa, usia (40 – 44) sebesar 85.003 jiwa, usia (45 – 49) sebesar 81.767 jiwa, usia (50 – 54) sebesar 81.224 jiwa, usia (55 – 59) sebesar 73.793 jiwa, usia (60 – 64) sebesar 58.909 jiwa, usia (65 – 69) sebesar 42.647 jiwa, usia (70 – 74) sebesar 27.386 jiwa dan usia (75+ tahun) sebesar 26.197 jiwa (Tabel 2).

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan atau Dependency Ratio. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak

produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15–64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 sebesar 43, artinya 100 penduduk Kabupaten Mojokerto yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 43 orang yang tidak produktif.

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa (termasuk didalamnya pembangunan pada lingkup Kabupaten/Kota) dapat melahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Tanpa pendidikan yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan bermutu dan pembangunan berkualitas bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hasil pembangunan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti angka melek huruf, rata rata lama sekolah dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis merupakan kemampuan yang mendasar. Kemampuan baca tulis tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator Angka Melek Huruf (AMH). Ukuran AMH digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya penduduk tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga, maupun negaranya di berbagai bidang kehidupan. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2024 Kabupaten Mojokerto AMH laki-laki 96,8 % lebih tinggi daripada AMH perempuan 94,3 %. (Tabel 3).

Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan semangat pemerintah dalam mewujudkan wajib belajar 9 tahun. Meski pada prakteknya, pada setiap daerah tergantung kesiapan dan kemampuan daerah yang dapat diatur pada peraturan daerah masing-masing. Tingkat pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

Angka partisipasi sekolah adalah indikator pendidikan yang mengukur tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Ada tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM). Angka Partisipasi Sekolah (APS) menggambarkan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah dari penduduk usia tertentu. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses pada pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Nilai APS merupakan persentase jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dibagi dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai. APS secara umum dikategorikan menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili umur setingkat SD, 13-15 tahun mewakili umur setingkat SMP/MTs, 16-18 tahun mewakili umur setingkat SMA/SMK, dan 19-24 tahun mewakili umur setingkat perguruan tinggi.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Jika jumlah populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang tertentu melebihi jumlah anak pada batas usia sekolah sesuai jenjang yang bersesuaian, maka nilai APK pada jenjang tersebut akan lebih dari 100. Hal ini disebabkan karena adanya siswa yang sekolah walaupun usianya belum mencapai usia sekolah yang bersesuaian, siswa yang telat masuk sekolah, atau banyaknya pengulangan kelas pada siswa. Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.

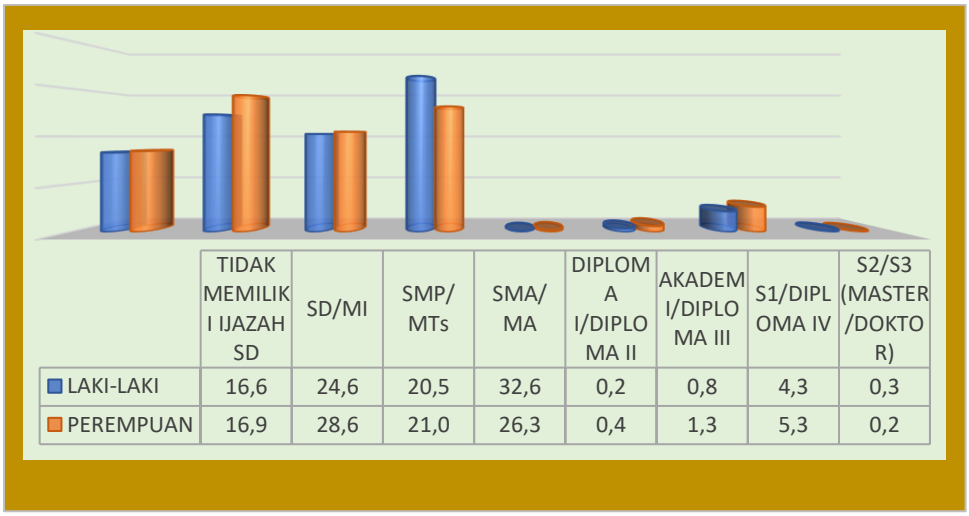

	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ MA	DIPLOMA I/DIPLOMA II	AKADEMI/DIPLOMA III	S1/DIPLOMA IV	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)
LAKI-LAKI	16,6	24,6	20,5	32,6	0,2	0,8	4,3	0,3
PEREMPUAN	16,9	28,6	21,0	26,3	0,4	1,3	5,3	0,2

Gambar 1.3 Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kab.Mojokerto Tahun 2024

BAB 2

SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari FKTP/Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik mandiri tenaga kesehatan), Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, FKTRL/Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), dan Fasilitas produksi dan distribusi kefarmasian.

1. RUMAH SAKIT

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan menjadi isu utama dalam pembangunan kesehatan baik dalam lingkup nasional maupun global. Dalam pengembangan masyarakat yang semakin kritis maka mutu pelayanan akan menjadi sorotan. Rumah Sakit sebagai salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan telah mengalami banyak kemajuan. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Mutu pelayanan Rumah Sakit dapat dilihat dari aspek- aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas pelayanan serta keselamatan pasien.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan menjadi Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Berdasarkan kepemilikannya Rumah Sakit di Kabupaten Mojokerto terdiri dari 1 Rumah Sakit Umum milik Pemprov, 2 Rumah Sakit Umum Daerah, 8 Rumah Sakit Umum milik swasta. Rumah sakit yang mampu gadar level 1 sebanyak 11 Rumah Sakit (Tabel 4). Dimana sarana kesehatan dengan mampu gadar level 1 adalah Gawat darurat level 1 adalah tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki Dokter

Umum on site (berada di tempat) 24 jam dengan kualifikasi GELS dan/atau ATLS + ACLS, serta memiliki alat trasportasi dan komunikasi.

Jumlah tempat tidur di 11 rumah sakit sebanyak 1.343 buah. Jumlah pasien keluar (hidup+mati) sebanyak 125.716 jiwa, pasien keluar mati sebanyak 3.508 jiwa dan pasien keluar mati ≥ 48 jam dirawat sebanyak 1.588 (Tabel 7).

Jumlah kunjungan rawat jalan di seluruh Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto sebesar 740.049 jiwa, jumlah kunjungan rawat inap di seluruh Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto sebesar 120.454 jiwa (Tabel 5).

Indikator	2024	Standar KEMENKES RI
BOR	81,10%	60-85%
BTO	94 Kali	40-50 Kali
TOI	1 Hari	1-3 Hari
ALOS	3 Hari	6-12 Hari
NDR	12,6	< 25/1000 pasien keluar
GDR	27,9	Tidak > 45/1000 pasien keluar

Tabel 2.1 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kab. Mojokerto Tahun 2024

Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) sebesar 81,10 %, angka tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%. Untuk rata-rata lama hari perawatan/Average Length of Stay (ALOS) selama 3 hari, angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari. TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Dimana angka TOI selama 1 hari. BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. BTO sebesar 94 kali, angka ini memenuhi standar nasional 40-50 kali.

2. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan tahun 2024, jumlah Puskesmas di Kabupaten Mojokerto sebanyak 27 puskesmas yang terdiri dari 17 puskesmas rawat inap dan 10 puskesmas non rawat inap. Untuk jumlah tempat tidur di puskesmas rawat inap ada 252 TT.

No	PUSKESMAS	Tempat Tidur			
		Dewasa	Anak	Poned	Total
1	Sooko	11	2	3	16
2	Tawangsari	14	2	0	16
3	Puri	15	0	4	19
4	Gayaman	8	0	3	11
5	Bangsal	10	0	2	12
6	Kemlagi	13	3	2	18
7	Dawarblandong	24	2	1	27
8	Kupang	9	0	2	11
9	Jetis	7	2	3	12
10	Pungging	8	0	2	10
11	Manduro	7	3	2	12
12	Dlanggu	13	0	4	17
13	Kutorejo	13	0	2	15
14	Pacet	13	3	2	18
15	Trawas	8	2	2	12
16	Gondang	20	2	3	25
17	Jatirejo	24	0	3	27
TOTAL		**217**	**21**	**40**	**278**

Tabel 2.2 Jumlah Tempat Tidur Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang:

a. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat.

b. Mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan bermutu.
c. Hidup dalam lingkungan sehat.
d. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan, Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Puskesmas untuk dapat menjangkau semua pelayanan di lapisan masyarakat memiliki Pustu sebanyak 55 tersebar di 304 Desa. Sarana prasarana yang dimiliki oleh Puskesmas diantaranya terdapat 27 Puskesmas Keliling (Tabel 4). Upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk, diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Cakupan jumlah kunjungan pasien baru rawat inap di Puskesmas Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebesar 4.427 dan cakupan kunjungan pasien baru rawat jalan di Puskesmas Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebesar 198.567 (Tabel 5).

3. SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA

Sarana pelayanan kesehatan lain yang ada di Kabupaten Mojokerto diantaranya terdiri dari klinik pratama ada 55, Klinik Utama 4, Tempat Praktik Mandiri Dokter 121, Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi 43, Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis 4, Tempat Praktik Mandiri Bidan 185, Tempat Praktik Mandiri Perawat 59, Panti Sehat 4, Unit Transfusi Darah ada 1 dan Laboratorium Kesehatan ada 5 bisa dilihat dari diagram dibawah ini.

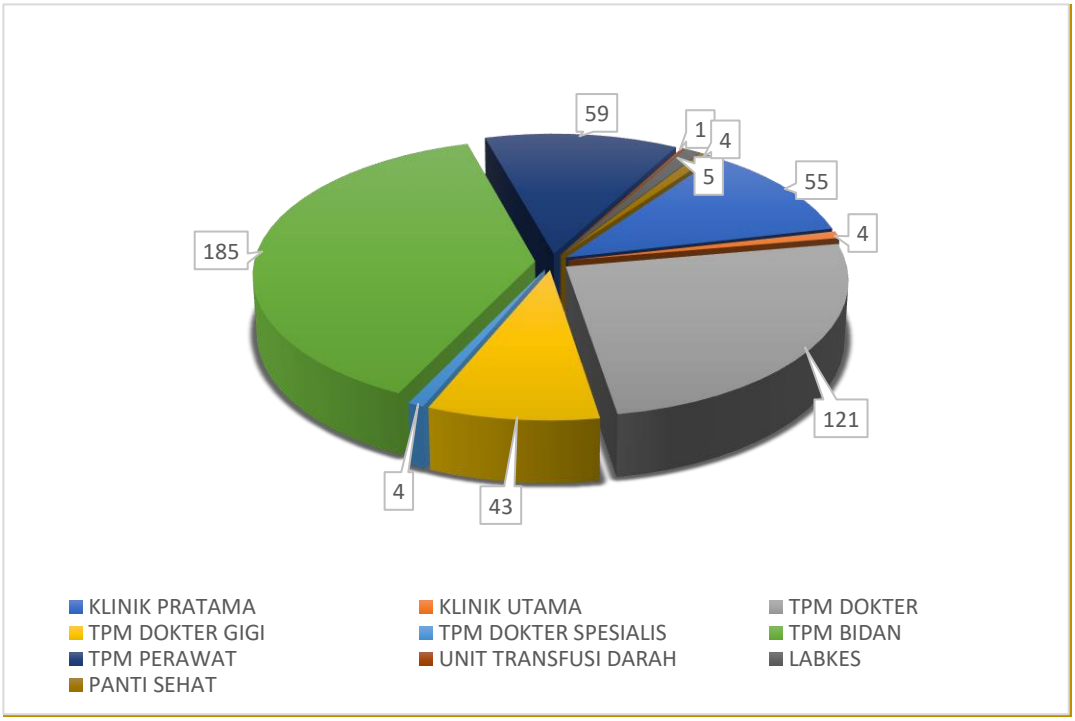

Gambar 2.1 Sarana Pelayanan Kesehatan Lain Kab. Mojokerto Tahun 2024

4. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat. Pengaturan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (patient safety). Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Pelayanan Farmasi Klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian,

pencatatan, pelaporan dan pengarsipan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan.

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah persentase Puskesmas yang memiliki 100 % obat dan vaksin esensial, pemantauan dilaksanakan di 27 puskesmas.

Fasilitas produksi dan distribusi kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Yang termasuk 11 sarana produksi kefarmasian antara lain industri farmasi, Industri Obat Tradisional/Ekstrak Bahan Alam (IOT/IEBA), industri kosmetika, Usaha Kecil Obat Tradisional/ Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), produksi alat kesehatan, Penyalur Alat Kesehatan (PAK), apotek, toko obat dan toko alkes.

Fasilitas distribusi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk mendistribusikan atau menyalurkan sediaan farmasi. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Sediaan Farmasi. Di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 tidak terdapat PBF, tetapi memiliki produksi alat kesehatan sebanyak 2 di Kabupaten Mojokerto tahun 2024.

Apotek di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebanyak 121. Toko obat sebanyak 2 toko dan Toko alkes sebanyak 16.

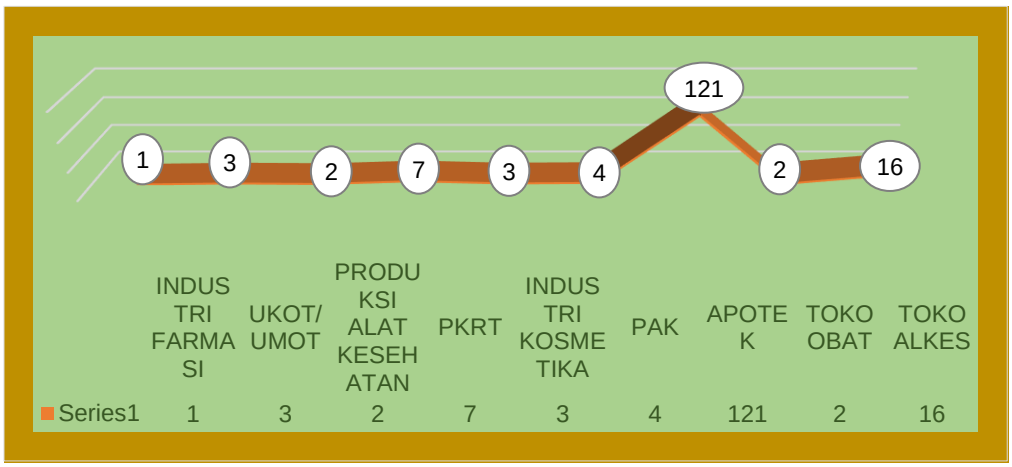

Gambar 2.2 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian Kab. Mojokerto Tahun 2023

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Akses ke pelayanan kesehatan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan. Mutu pelayanan kesehatan adalah suatu langkah ke arah peningkatan pelayanan kesehatan baik untuk individu maupun untuk populasi sesuai dengan keluaran yang diharapkan dan sesuai dengan pengetahuan profesional terkini. Salah satu upaya meningkatkan akses masyarakat kepada fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) adalah melalui pembangunan Puskemas dan peningkatan sarana, prasarana dan alat Puskesmas yang ada.

Di FKTP terdapat kunjungan rawat jalan dan kunjungan rawat inap. Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Sedangkan Rawat inap (opname) adalah istilah yang berarti proses perangkapan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan.

Pada tahun 2024 kunjungan pasien baru rawat inap di Puskesmas Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebesar 4.427 dan cakupan kunjungan pasien baru rawat jalan di Puskesmas Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebesar 198.567. Rumah Sakit merupakan salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan dan berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan dari Puskesmas dan jaringannya. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memperhatikan mutu dan kualitas pelayanan kesehatannya. Mutu pelayanan rumah sakit diantaranya dapat dilihat dari aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektivitas pelayanan serta keselamatan pasien. Beberapa indikator untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain: pemanfaatan tempat tidur, pemanfaatan tenaga, pemanfaatan penunjang medik, dan keuangan. Indikator pemanfaatan tempat tidur sendiri yang mudah kita lihat dan kita ketahui adalah melalui angka BOR / Bed Occupancy Rate, BTO / Bed Turn Over, ALOS / Average Length of Stay, TOI / Turn Over Interval.

Selain meningkatkan akses dan mutu pelayanan di Puskesmas juga pada tingkat pelayanan kesehatan Rujukan. Ada 3 Rumah Sakit milik pemerintah dan 8 Rumah Sakit Swasta. Cakupan kunjungan di 11 Rumah Sakit

Kabupaten Mojokerto total kunjungan rawat jalan di seluruh Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto sebesar 740.049 jiwa, jumlah kunjungan rawat inap di seluruh Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto sebesar 120.454 jiwa (Tabel 5).

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Dalam upaya meningkatkan cakupan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya telah dikembangkan termasuk dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM seperti Posyandu balita, Posyandu Lansia, Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan lain-lain.

1) POSYANDU

Salah satu bentuk UKBM adalah posyandu (pos pelayanan terpadu). Posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Secara kelembagaan posyandu merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan. Sasaran posyandu adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, lansia dan pasangan usia subur. posyandu aktif adalah posyandu yang memenuhi kriteria:

1) Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun
2) Memiliki minimal 5 orang kader
3) Sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun.

Untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas. Posyandu di kelompokan

menjadi 4 strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Jumlah posyandu Kabupaten Mojokerto 2024 sebanyak 1.286, dimana jumlah posyandu aktif sebanyak 1.286 (100%) (Tabel 12). Jumlah Posyandu Purnama 1.007 buah, Posyandu Mandiri 279 buah dan tidak ada lagi strata posyandu yang pratama dan madya(Tabel 12).

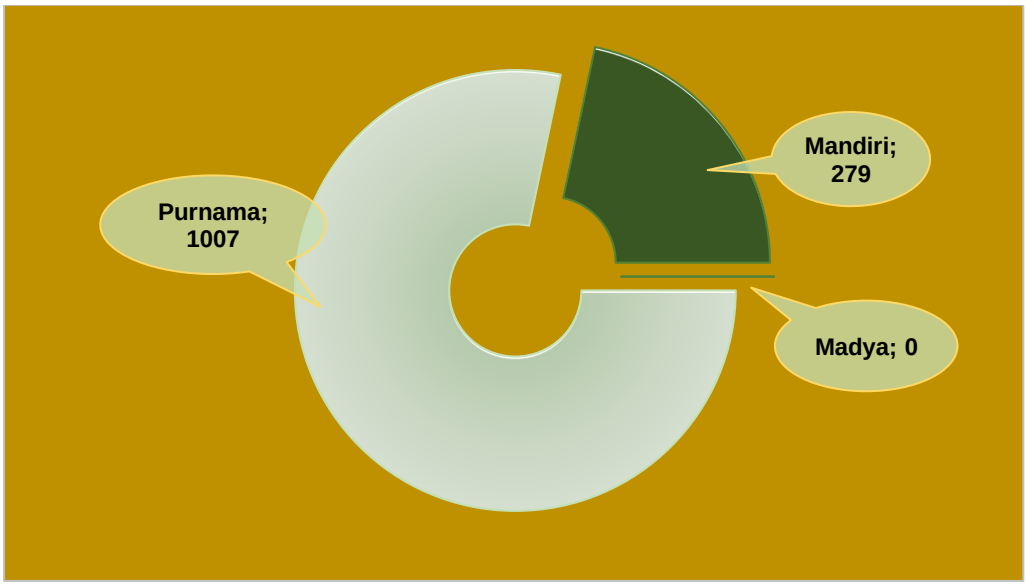

Gambar 2.3 Data Posyandu Menurut Strata di Kab. Mojokerto Tahun 2024

2) POSBINDU PTM

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Posbindu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah kegiatan UKBM yang diselenggarakan secara integrasi oleh kelompok aktif masyarakat dalam upaya preventif dan screening (monitoring). Jumlah PosBindu sebanyak 90 (Tabel 12). Kegiatan Utama Posbindu PTM adalah sebagai berikut:

1) Deteksi dini factor risiko dan monitoring penyakit tidak menular oleh masyarakat sedini mungkin
2) Konseling dan rujukan
3) Aktifitas bersama (senam, jalan sehat, bersepeda dll)

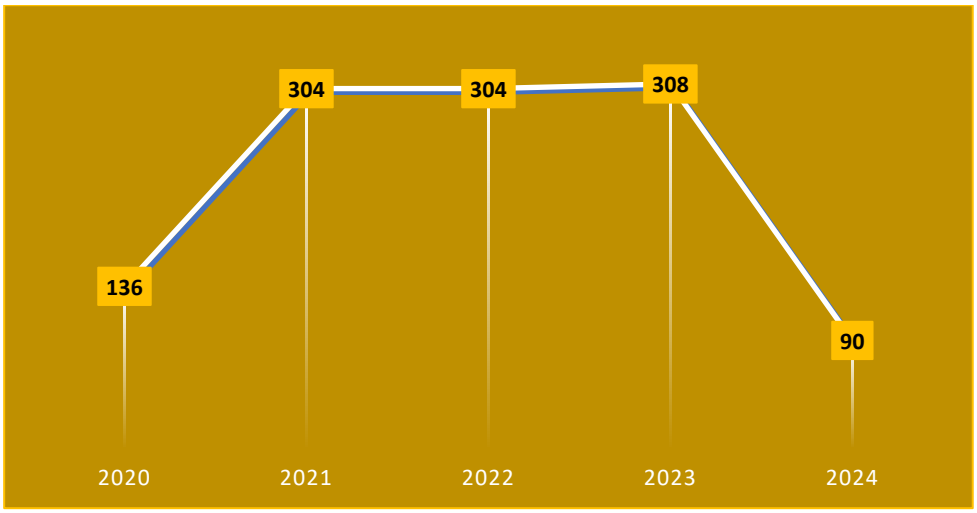

Gambar 2.4 Perkembangan Jumlah Posbindu PTM di Kab.Mojokerto Tahun 2020 – 2024

BAB 3
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan. Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya.

Informasi tetang Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang disajikan dalam Profil Kesehatan ini merupakan output dari aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) yang masih berbasis excel. Output tersebut dihasilkan dari input data SDM Kesehatan dari fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun masyarakat (swasta) di wilayah Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Sebagaimana diketahui bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan tidak hanya dilakukan pemerintah, tapi juga diselenggarakan oleh swasta. Oleh karena itu gambaran situasi Ketersediaan tenaga kesehatan baik yang bekerja di sektor pemerintah maupun swasta perlu diketahui. Data ketenagaan ini diperoleh dari hasil pengumpulan data sumber daya kesehatan yang ada di Kabupaten Mojokerto termasuk honorer/tenaga kontrak dan perawat ponkesdes, yang meliputi tenaga yang ada di Puskesmas dan jaringannya, Rumah Sakit maupun yang ada pada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota.

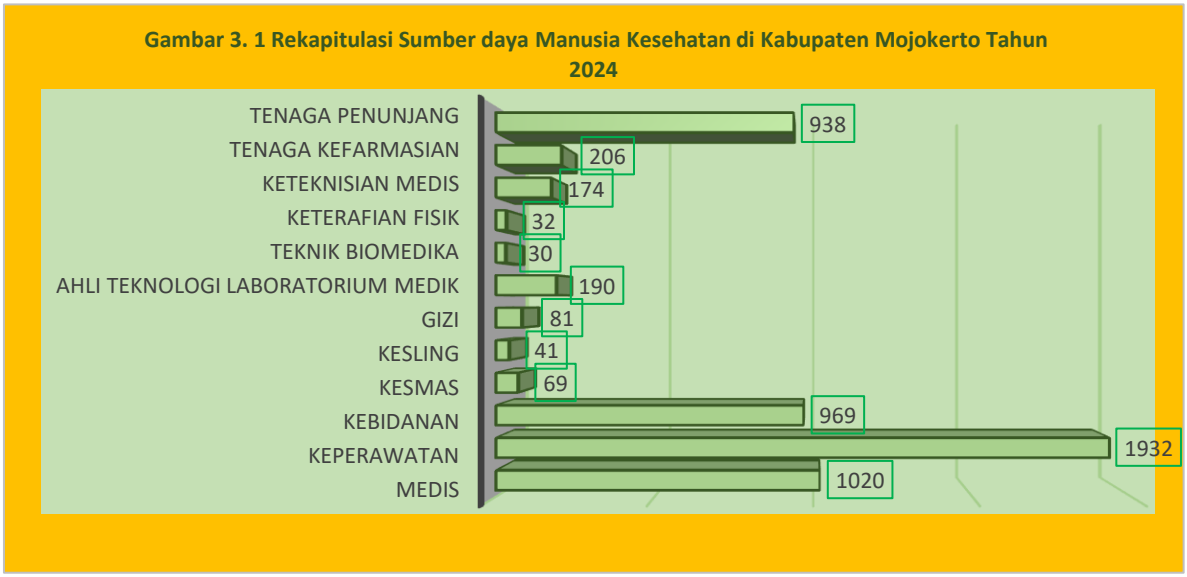

Sumber: Seksi SDK Dinas Kesehatan Kab. Mojokerto Tahun 2024

Gambar 3.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia di Kab. Mojokerto Tahun 2024

Jumlah total SDM Kesehatan yang disajikan sesuai dengan angka total dalam tabel di atas, maka pada tahun ini, perhitungan nya menjadi berbeda, karena adanya perubahan metode, dimana SDM kesehatan yang bekerja di lebih dari satu Fasyankes atau institusi kesehatan dihitung satu. Dengan demikian, jumlah SDM Kesehatan per Kabupaten/ Kota angkanya lebih kecil jika dibandingnkan jumlah di tahun–tahun sebelumnya. Cara perhitungan, didasarkan pada nomor Induk Kependudukan (NIK) masing SDM Kesehatan.

NO	JENIS		Jenis Kelamin	
			L	P
1	Medis	Dokter Spesialis	189	95
		Dokter Umum	254	329
		Dokter Gigi	43	93
		Dokter Spesialis Gigi	8	9
2	Perawat		596	1336
3	Bidan		-	969
4	Kesehatan Masyarakat		11	58
5	Kesehatan Lingkungan		10	31
6	Gizi		5	76
7	Teknik Biomedika	ATLM	34	156
		Teknik Biomedika selain ATLM	9	21
8	Keterapian Fisik		8	24
9	Keteknisian Medis		54	120
10	Kefarmasian	Tenaga Teknis Kefarmasian	19	187
		Apoteker	38	194
11	Tenaga Penunjang	Pejabat Struktural	27	33
		Dukungan Manajemen	603	574

Tabel 3.1 Rekapitulasi SDM Kesehatan Dihitung Per NIK di Kab.Mojokerto Tahun 2024

BAB 4
PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Dasar hukum yang paling utama adanya jaminan kesehatan adalah Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 H, yaitu:

1. Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan;
2. Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan;
3. Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermanfaat.

Selain itu, dasar hukum adanya Jaminan Kesehatan juga tertuang dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 Pasal 34 yaitu:

1. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara;
2. Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan;
3. Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Atas dasar itulah, maka diterbitkan Undang-Undang No. 40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang salah satu programnya adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Menurut Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), Jaminan Kesehatan (JKN) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Prinsip asuransi sosial yang dimaksud meliputi:

1. Kegotong-royongan antara yang kaya dan miskin, yang sehat dan sakit, yang tua dan muda, dan yang berisiko tinggi dan rendah;
2. Kepesertaan yang bersifat wajib dan tidak selektif;
3. Iuran berdasarkan persentase upah/penghasilan;
4. Bersifat nirlaba.

Sedangkan prinsip ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medisnya yang tidak berkaitan dengan besaran iuran

yang telah dibayarkannya. Pelaksanaan JKN di Indonesia diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan.

Jaminan pemeliharaan kesehatan adalah upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan mandiri diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu. Jaminan Kesehatan Nasional yang merupakan jaminan perlindungan kesehatan yang bersifat nasional. Peserta memperoleh manfaat pemeliharaan dan perlindungan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan setiap orang yang membayar iuran atau iuran dibayar oleh pemerintah yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. Dengan kartu kepesertaan bernama KIS (Kartu Indonesia Sehat). Kepesertaan dalam BPJS Kesehatan terdiri dari 2 kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. PBI Jaminan Kesehatan.

   Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang SJSN yang iurannya sebagai peserta program Jaminan Kesehatan dibayari oleh pemerintah. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.
2. Bukan PBI jaminan kesehatan.

   Peserta bukan PBI jaminan Kesehatan terdiri dari:

   a. Pekerja penerima upah dan anggota keluargannya
   b. Pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya
   c. Bukan pekerja dan anggota keluarganya

Asuransi Swasta adalah upaya pembiayaan kesehatan yang keanggotaannya secara sukarela yang iurannya dibayarkan oleh masyarakat itu sendiri. Asuransi Perusahaan adalah upaya pembiayaan kesehatan yang keanggotaannya secara sukarela, iurannya dibayarkan oleh masyarakat itu sendiri dan Perusahan tempat bekerja. Semua kartu peserta bertuliskan KIS (Kartu Indonesia Sehat), baik itu yang dibiayai Pemerintah, Mandiri, maupun Pekerja.

Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 sebanyak 1.139.379. Dengan rincian PBI APBN sebanyak 438.105, PBI APBD sebanyak 164.458, Pekerja Penerima Upah 286.989, Pekerja Bukan Penerima Upah/Mandiri 228.575, Bukan Pekerja (BP) sebanyak 21.252.

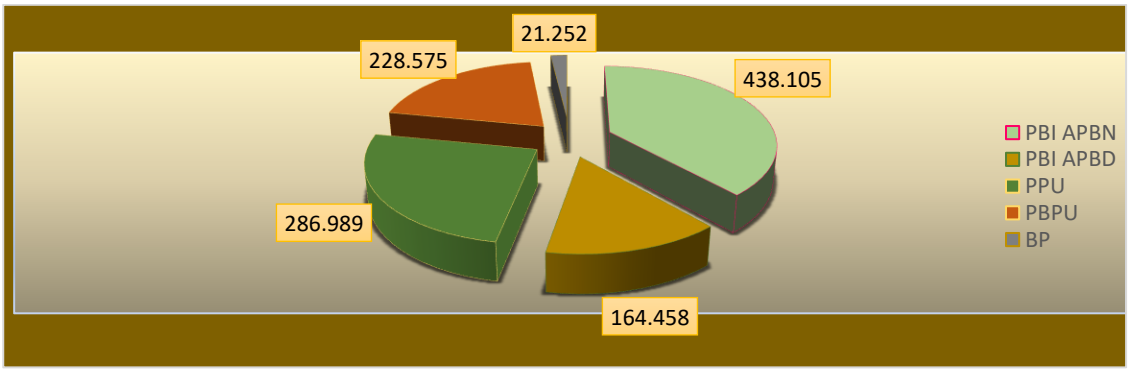

Gambar 4.1. Cakupan Peserta Jaminan Kesehatan di Kab. Mojokerto Tahun 2024

B. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakarat. Pembiayaan untuk Dinas Kesehatan diperoleh dari berbagai sumber diantaranya dana APBD baik APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten dan APBN.

Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan yang selanjutnya disingkat DAK Bidang Kesehatan adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan fisik dan non fisik yang merupakan urusan kesehatan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. DAK terbagi menjadi dua, yaitu DAK fisik dan DAK non fisik. Panduan pemanfaatan DAK bidang kesehatan tahun 2024 diatur Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Tahun Anggaran 2024.

DAK fisik bidang kesehatan diarahkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan seperti: penyediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan puskesmas, pengadaan perangkat Sistem Informasi Kesehatan (SIK), penyediaan alat dan bahan pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, kelanjutan rumah sakit dan puskesmas yang belum operasional, penguatan laboratorium kesehatan daerah, pembangunan, peningkatan, rehabilitasi,

dan/atau renovasi gedung sarana rumah sakit daerah provinsi/kabupaten/kota, penyediaan alat Kesehatan dan prasarana di rumah sakit, dan peningkatan atau pembangunan unit transfusi darah termasuk pemenuhan peralatan, sarana dan prasarana di rumah sakit daerah provinsi/ kabupaten/kota, penyediaan obat dan bahan medis habis pakai di tingkat daerah kabupaten/kota, pembangunan, rehabilitasi, dan penyediaan sarana prasarana instalasi farmasi provinsi dan kabupaten/kota. Sedangkan DAK non fisik bidang kesehatan terdiri atas: Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Jaminan Persalinan (Jampersal), akreditasi puskesmas, dan pengawasan obat dan makanan.Pelaporan DAK bidang kesehatan disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Menteri Kesehatan,Menteri Keuangan, dan Menteri Dalam Negeri secara berkala (triwulan serta laporan tahunan). Sedangkan untuk data realisasi penggunaan anggaran dilaporkan melalui mekanisme yang berbeda, yaitu DAK fisik menggunakan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) dan DAK non fisik menggunakan aplikasi e-Renggar.

Rincian alokasi anggaran kesehatan tahun 2024 terdiri dari APBD Kabupaten sebesar Rp 332.703.305.442,- dengan rincian belanja APBD sebesar Rp 153.317.157.101,- , belanja berdasarkan sumber dana Dana Alokasi Umum (DAU) Rp 14.789.954.000,-. Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan rincian DAK fisik Rp. 509.314.000,- dan DAK non fisik Rp. 37.189.306.000,-, Pajak Rookok Kesehatan Sebesar Rp. 25.271.900.000,-, Dana DBHCHT sebesar Rp. 8.754.632.141,-, Dana insentif Daerah Sebesar Rp. 8.132.203.900,- , Dana Bantuan Keuangan Provinsi sebesar Rp. 76.000.000,-, Dana Insentif Fiskal Rp. 507.471.800,- dan Dana Yang di alokasikan untuk Rumah sakit sebesar Rp. 84.195.000.000. Persentase APBD kesehatan terhadap APBD sebesar 11% dari total APBD Kabupaten sebesar Rp 3.013.673.234.158,-. Anggaran kesehatan perkapita sebesar Rp. 288.240,- (Tabel 20).

BAB 5

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

A. KESEHATAN IBU

1. Kematian Ibu

Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian perempuan pada saat hamil, persalinan atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yang kematiannya disebabkan karena kehamilan dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain. Angka kematian ibu dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 sebanyak 13 kasus (Tabel 22). Jumlah Kematian ini dengan tahun 2023 sebanyak 13 kasus. Kasus kematian Ibu pada tahun 2024 terjadi pada kematian ibu saat hamil yaitu sebanyak 5 kasus, kematian ibu saat bersalin yaitu sebanyak 1 kasus dan kematian ibu nifas sebanyak 7 orang. Jika dirinci menurut penyebab kematian ibu yang disebabkan oleh gangguan hipertensi yaitu sebanyak 2 orang, pendarahan 3 orang, komplikasi pasca keguguran 1 orang dan lain lain sebanyak 7 orang (Tabel 23).

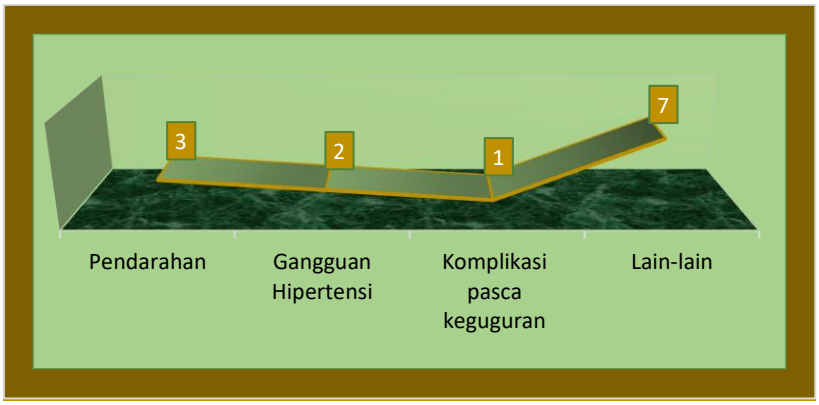

Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab Kab. Mojokerto Tahun 2024

Upaya Dinas Kesehatan untuk menurunkan AKI dan AKB:

a. Pendewasaan usia pernikahan dan Penyuluhan kesehatan reproduksi untuk siswa SMP dan SMA yang dilakukan setiap hari jumat dengan inovasi Jum'at Ceria
b. Meningkatkan cakupan KB Aktif
c. Pelayanan Antenatal Care Terpadu (pelayanan sebelum melahirkan) yang berkualitas
d. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada ibu hamil untuk KB pasca salin
e. Pemberdayaan masyarakat melalui P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) Desa Siaga
f. Pemberian stempel tanda merah pada ibu hamil resiko tinggi dengan skor Poedji Rochyati ≥ 10
g. Peningkatan pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita
h. Pengkajian kasus kematian ibu dan bayi oleh Tim Pengkaji (Dokter Spesialis Terkait)
i. Persalinan 6 tangan
j. Pendampingan Bumil oleh kakek nenek melalui Program Kakek Nenek Asuh
k. Penggalakkan kelas Bapak

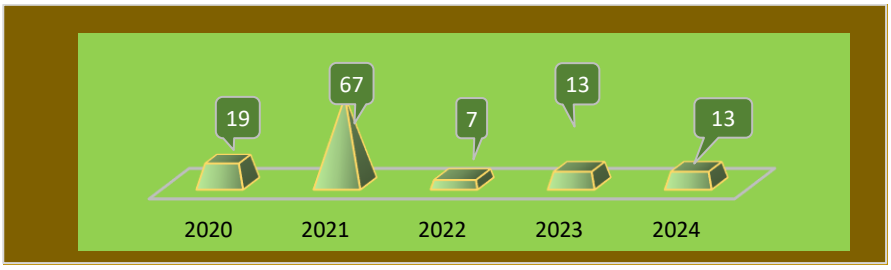

Gambar 5.2 Jumlah Kematian Ibu Di Kabupaten Mojokerto
Tahun 2020 -2024

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu:

a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
b. Pengukuran tekanan darah.
c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi.
f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
j. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal ditiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk

menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ke tiga.

Jumlah seluruh ibu hamil sebanyak 16.707 orang, cakupan pelayanan K1 Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 sebesar 12.472(74,7%). Cakupan K1 persentase perbandingan yang menurun dengan tahun 2023 yaitu sebesar 13.984(79,4%).

Cakupan pelayanan K4 Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 sebesar 14.085 (84,5 %). Untuk tahun 2023 sebesar 15.059 (85,5 %) (tabel 23). Kunjungan K4 pada tahun 2024 juga mengalami penurunan.

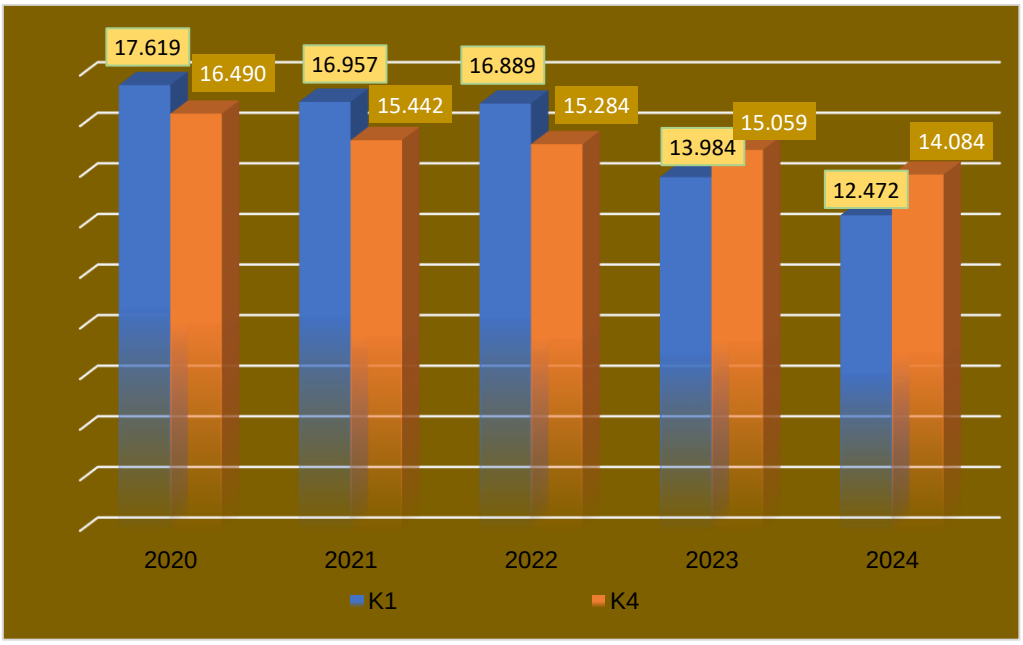

Gambar 5.3 Kunjungan K1 dan K4 di Kabupaten Mojokerto Tahun 2018 -2023

Minum tablet tambah darah (TTD) alias tablet zat besi untuk ibu hamil tidak hanya dapat membantu mencegah anemia. Asupan zat besi yang cukup selama kehamilan juga mencegah ibu mengalami perdarahan selama persalinan dan meniggal saat melahirkan akibat perdarahan. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD/90 Tablet) sebesar 14.453 (86,5%) (tabel 28).

3. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan

Pertolongan persalinan juga merupakan salah satu kualitas pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dimana proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Hal ini dapat menggambarkan bahwa masyarakat paham tentang pentingnya keamanan dalam pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).

b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain.
d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif.
e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa persalinan dan nifas, hal ini disebabkan karena keadaaan yang tidak bisa diprediksi sebelumnya.

Jumlah ibu bersalin sebesar 16.669 orang, yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebesar 13.801 (82,79%), Jumlah ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebesar 13.811 (82,9%). Selain itu kunjungan ibu nifas pada tahun 2024 yaitu sebanyak 13.630 (81,8%) kunjungan (Tabel 24).

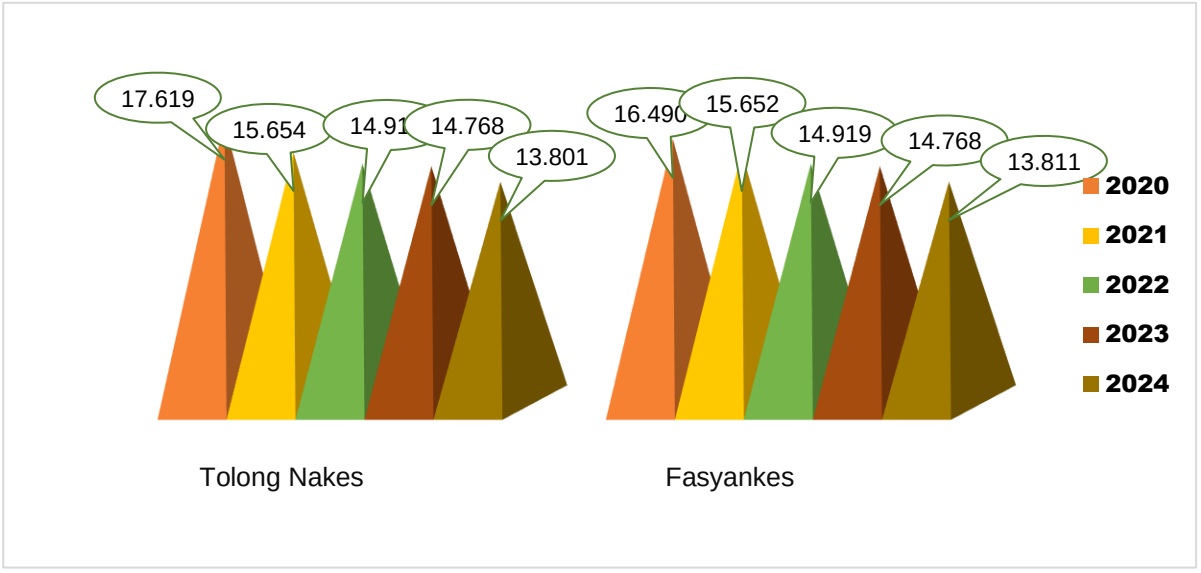

Gambar 5.4 Ibu Bersalin/Nifas Ditolong Tenaga Kesehatan dan Di fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2020-2024

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2024

sebesar 13.701 (82,2%), tetap dibandingkan cakupan tahun 2023 sebesar 15.128 (89,9%) (tabel 24).

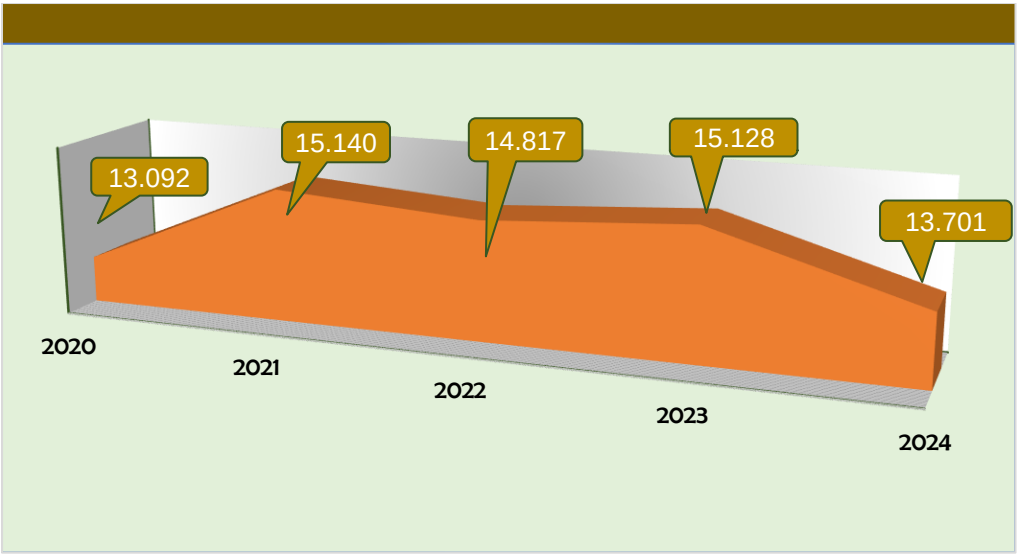

Gambar 5.5 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A di Kab. Mojokerto tahun 2020- 2024

4. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil sebanyak 14.775 (88,4%) (tabel 25), Cakupan imunisasi Td5 pada Wanita Usia Subur (hamil dan tidak hamil) sebanyak 197.551 (88,1 %). (tabel 27)

5. Pelayanan Keluarga Berencana

Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Peserta Keluarga Berencana terbagi menjadi peserta KB Baru dan Peserta KB Aktif. Peserta keluarga berencana aktif dibagi menjadi peserta KB dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang jenisnya adalah, MOP/MOW, IUD, implant dan peserta KB Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) yang jenisnya suntik, pil, kondom, obat vagina dan lainnya.

Dari jumlah PUS tahun 2024 yang ada 207.566, jumlah Peserta KB Aktif 151.161 dengan rincian kondom 1.463 (1 %), suntik 102.118 (67,6%), Pil 13.072 (8,6%), AKDR 12.302 (8,1%), MOP 243 (0,2%), MOW 8.401

(5,6%), Implan 12.750 (8,4%), Mal 813 (0,5%) (Tabel 29). Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan yaitu 10.934 (65,6%) dengan rincian kondom 53 (0,5%), suntik 6.123 (56,0%), Pil 707 (6,5%), AKDR 1.583 (14,5%), MOW 562 (5,1 %), Implan 1.053 (9,6%) (Tabel 31).

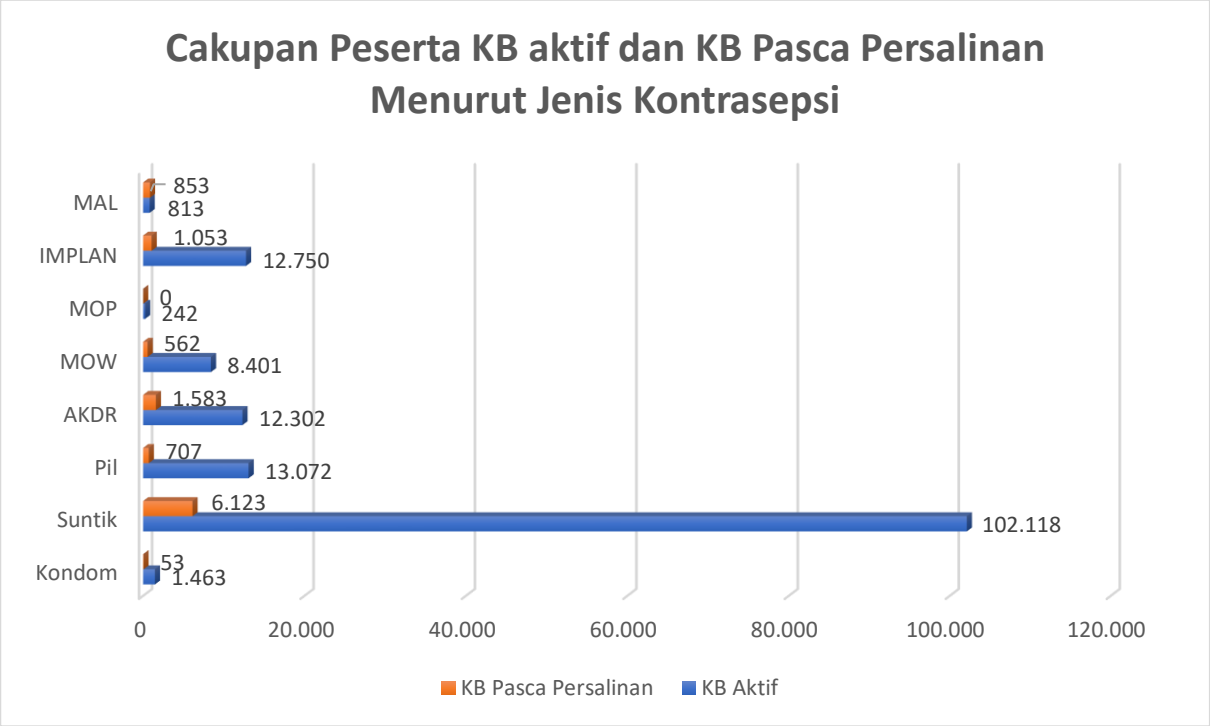

Gambar 5.6 Cakupan Peserta KB aktif dan KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab.Mojokerto Tahun 2024.

6. Komplikasi Kebidanan Dan Neonatal

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Jumlah dan persentase Komplikasi Kebidanan dan Neonatal Risiko Tinggi/Komplikasi Ditangani di Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 dari jumlah ibu hamil yaitu sebanyak 16.707, dimana untuk 20% ibu hamil sebesar 3.341. Namun Komplikasi kebidanan yang ditangani pada tahun 2024

adalah sebesar 3.568 (107%) (Tabel 32). Dimana angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2023 sebesar 4.053 (115%).

Perkiraan neonatal komplikasi tahun 2024 sebesar 2.396 dari jumlah lahir hidup 15.976 (15% dari sasaran jumlah lahir hidup). Penanganan Neonatal komplikasi tahun 2024 adalah 1.359 (56,7%) dari perkiraan yang telah ditetapkan) (Tabel 33). Yang mana penanganan komplikasi neonatal tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023. Penyebab komplikasi neonatal diakibatkan kondisi saat hamil, jadi saat hamil misalnya ibu hamil menderita anemia, mengalami kurang gizi, mengalami penyakit bawaan, kejadian intraparum, gangguan respiratori dan kardiovaskular, BBLR dan Prematur, kelahiran kongenital.

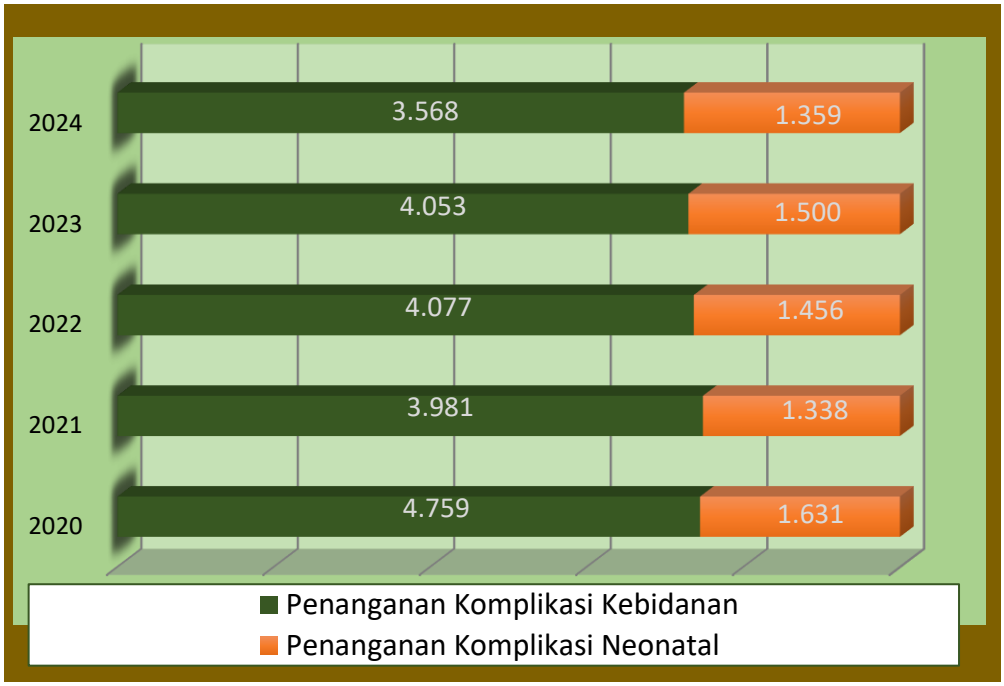

Gambar 5.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal Tahun 2020 – 2024

7. Calon Pengantin

Calon pengantin dapat dikatakan sebagai pasangan yang belum mempunyai ikatan, baik secara hukum Agama ataupun Negara dan pasangan tersebut berproses menuju pernikahan serta proses memenuhi persyaratan dalam melengkapi data- data yang diperlukan untuk pernikahan.

Perencanaan kehamilan setiap kehamilan harus direncanakan, diinginkan, dan dijaga perkembangannya dengan baik, setiap catin harus dalam kondisi sehat dan terhindar dari penyakit ketika mempersiapkan

kehamilan. Perlu diperhatikan bahwa usia catin perempuan <20 tahun untuk menunda kehamilan hingga berusia minimal 20 tahun dan bila catin mempunyai gangguan kesehatan, maka harus mendapat pengobatan terlebih dahulu sebelum hamil. Hindari kehamilan "4 Terlalu"

- Terlalu muda (<20 tahun)
- Terlalu tua (>35 tahun)
- Terlalu dekat jarak kehamilan (<2 tahun)
- Terlalu banyak anak (>3 anak)

Dampak hamil terlalu muda/terlalu tua kehamilan pada usia muda (<20 tahun), kesulitan dalam persalinan, hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia), keguguran, perdarahan, dan risiko panggul sempit. Kehamilan pada usia tua (>35 tahun) adalah risiko hipertensi dalam kehamilan, diabetes Melitus, preeklampsia, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dan bayi lahir prematur. Pelayanan kontrasepsi/KB Kontrasepsi/KB berguna dalam merencanakan kehamilan dengan mengatur kapan waktu yang tepat untuk hamil, mengatur jarak, dan jumlah anak. Pemeriksaan kesehatan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (jika diperlukan), pemeriksaan status gizi, skrining dan imunisasi Tetanus, KIE/konseling, serta pengobatan/terapi dan rujukan sesuai indikasi.

Penting untuk diketahui Catin harus mengetahui tentang kesehatan diri dan pasangan, yaitu kesehatan reproduksi, kondisi/penyakit yang dapat mengganggu Kesehatan reproduksi, seperti anemia, kekurangan gizi, InfeksiMenular Seksual/IMS (termasuk HIV AIDS), penyakit menular lainnya, penyakit tidak menuar dan penyakit genetik, pelayanan kontrasepsi/KB dan kesehatan jiwa.

Catin perempuan harus mengonsumsi makanan yang kaya zat besi seperti hati, daging sapi, sayuran berwarna hijau tua, kacang-kacangan, ikan, dan daging ayam. Selain itu, catin perempuan juga penting mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Jika anemia, obati sampai Hbnya normal (≥12mg/dL). Aturan minum TTD bagi Calon Pengantin yaitu:

- TTD diminum secara teratur 1 tablet setiap minggu
- TTD diminum setelah makan, dengan air putih/jus buah
- TTD jangan diminum dengan teh, kopi, atau susu
- Jika anemia, minum TTD sesuai anjuran dokter

Jumlah Catin terdaftar di KUA atau Lembaga Agama lainnya sebanyak 24.960 orang, Catin mendapatkan layanan Kesehatan sebanyak

22.616 orang, Catin perempuan anemia sebanyak 516 dan Catin perempuan gisi kurang sebanyak 982 orang (Tabel 53).

B. KESEHATAN ANAK

1. AKN, APN, dan AKABA

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Post Neonatal (APN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA). Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari, kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun, kematian Bayi adalah kematian yang tejadi pada bayi usia 0 – 11 bulan, Kematian Anak Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 12 – 59 tahun.

Angka Kematian Neonatal adalah banyaknya bayi yang meninggal usia sampai 28 hari per 1.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Post Neonatal adalah banyaknya kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun, Angka kematian bayi adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian anak Balita adalah banyaknya anak usia 12 sampai 59 bulan yang meninggal per 1.000 kelahiran hidup.

Penyebab dari kematian bayi di Kabupaten Mojokerto diakibatkan oleh BBLR dan prematuritas, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, kelainan cardiovaskuler dan respiratori, pneumonia, diare, dan sebab lain seperti aspirasi ASI, kejang demam. Penyebab kematian neonatal secara lengkap dapat dilihat di gambar 5.9 berikut ini:

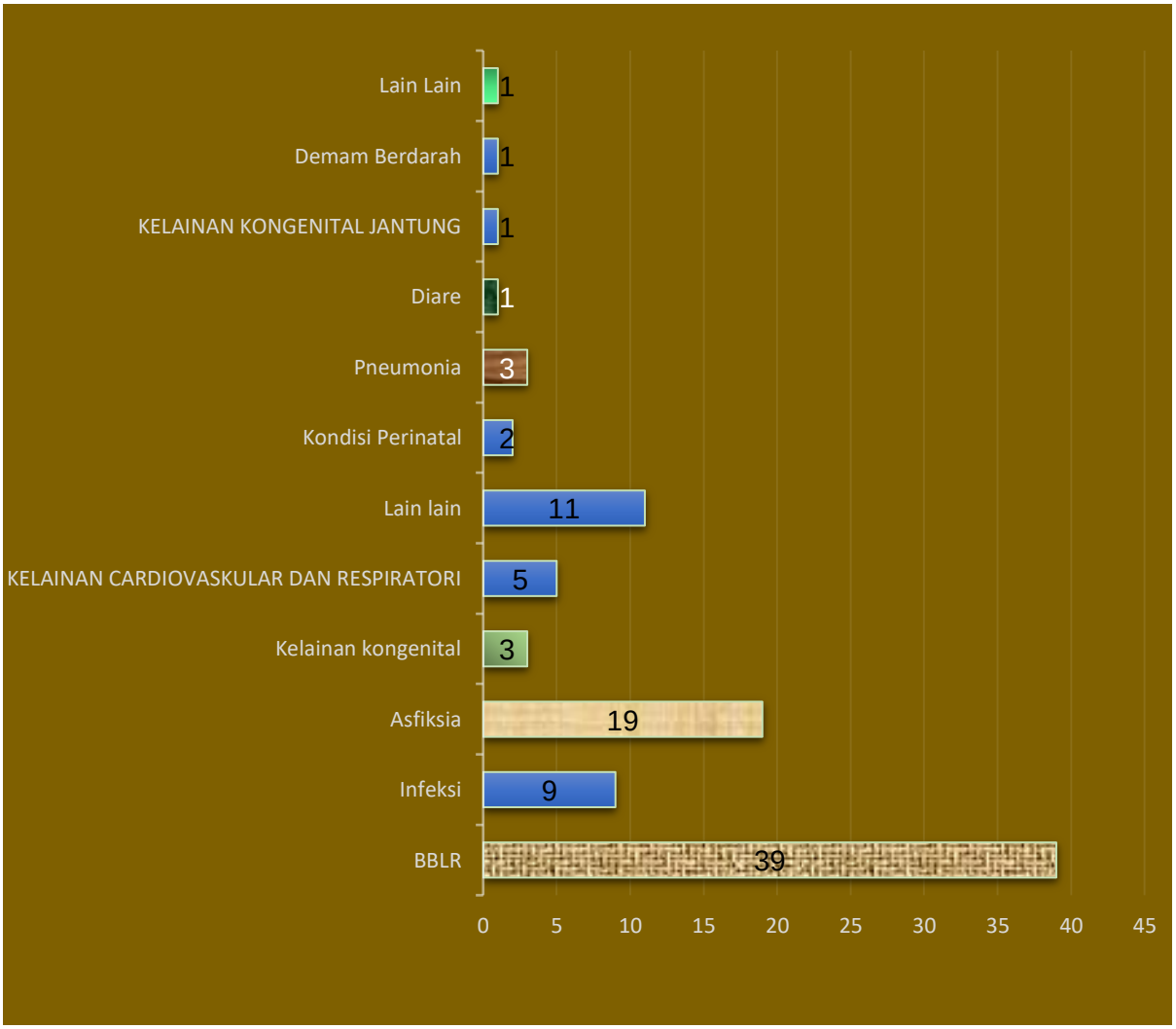

Gambar 5.8 Penyebab Kematian Neonatal di Kab.Mojokerto Tahun 2024

Dari seluruh kelahiran neonatal sebanyak 95 yang meninggal, post neonatal sebanyak 9 meninggal, bayi sebanyak 86 yang meninggal dan anak balita sebanyak 4 meninggal (tabel 34). Terjadi penurunan dibandingkan tahun 2023 pada jumlah kematian neonatal 31 yang meniggal dan bayi sebanyak 34 yang meninggal. Sedangkan pada kematian post neonatal dan anak balita mengalami kenaikan jika dibangdingka jumlah tahun 2023 sebanyak kematian post neonatal sebanyak 3 meninggal dan anak balita sebanyak 2 meninggal.

Pada tahun 2024 Angka kematian neonatal adalah 5,4 per 1.000 kelahiran hidup, Angka kematian bayi adalah 5,9 per 1.000 kelahiran hidup, Angka kematian anak balita adalah 0,3 per 1.000 kelahiran hidup (tabel 34).

Berbagai upaya untuk menurunkan angka kematian bayi telah dilakukan, antara lain dengan diadakannya kelas ibu hamil, pertemuan bidan

dengan narasumber yang berkompeten untuk meningkatkan pengetahuan bidan, pelatihan fasilitator kelas Ibu Balita, serta adanya kegiatan pendampingan untuk ibu hamil resiko tinggi (risti).

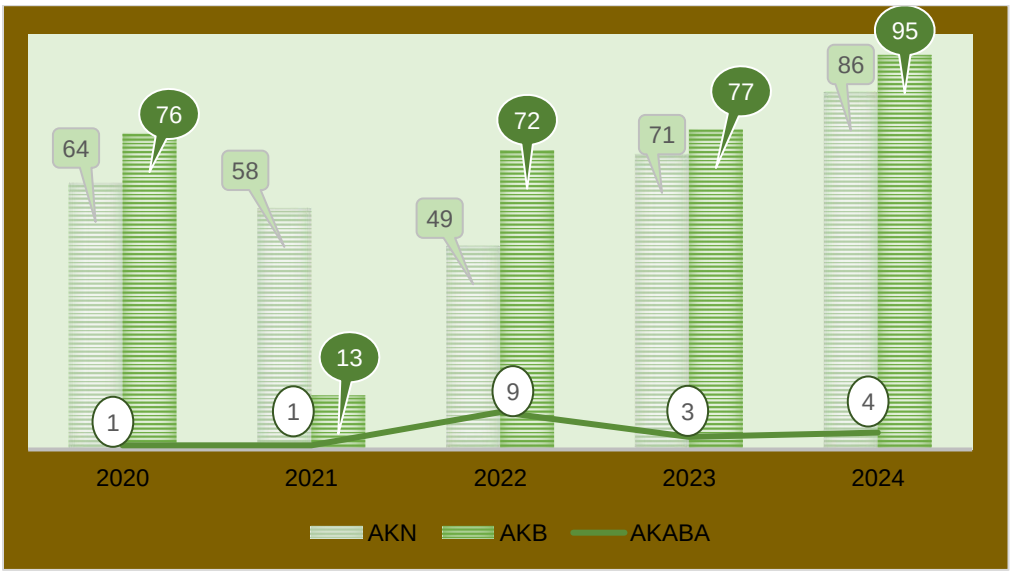

Gambar 5.9 Angka kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kab. Mojokerto Tahun 2020 – 2024

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatal adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul.

Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu.

Cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sebagai salah satu indikator program Kesehatan Anak juga memiliki kasus yang sama dengan indikator-indikator program Kesehatan Ibu terkait perubahan sasaran. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Dimana Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM dan RPJMN.

Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024, cakupan kunjungan neonatus pertama (KN1) sebesar 13.844 (86,7%), diantaranya laki-laki 7.028 dan perempuan 6.816, cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) sebesar 13.758 (86,1%), diantaranya laki-laki 6.973 dan perempuan 6.785 dari seluruh jumlah lahir hidup yaitu 15.976 (tabel 38).

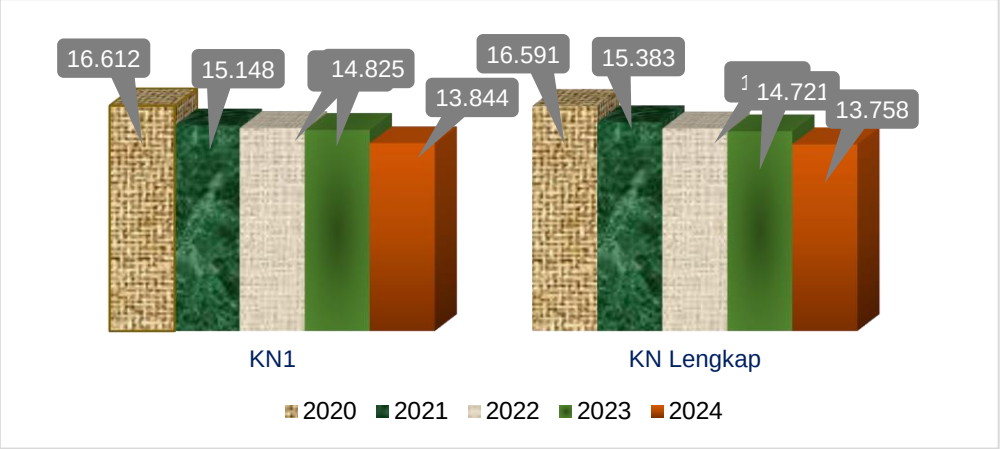

Gambar 5.10 Jumlah Kunjungan Neonatal Lengkap di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024

3. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan, pemberian ASI hingga 2 (dua) tahun, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 (enam) bulan, pemberian imunisasi dasar lengkap bagi bayi, pemberian imunisasi lanjutan DPT/HB/Hib pada anak usia 18 bulan dan imunisasi campak pada anak usia 24 bulan, pemberian vitamin A, upaya pola

mengasuh anak, pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, pemantauan gangguan tumbuh kembang, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), serta merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu. Pelayanan Kesehatan Balita terdiri dari 3 indikator yaitu indikator pelayanan kesehatan bayi, indikator pelayanan kesehatan anak, dan indikator pelayanan kesehatan balita. Pelayanan Kesehatan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan KN Lengkap. Target pelayanan kesehatan bayi paripurna selama 5 (lima) tahun telah tercapai. Cakupan pelayanan kesehatan balita adalah merupakan indikator Standar Pelayanan Minimal.

Kegiatan pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader posyandu, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dengan minimal pelayanan kesehatan balita meliputi penimbangan berat badan, pengukuran panjang badan/tinggi badan, pemantauan perkembangan, pemberian vitamin A (usia 6-59 bulan), imunisasi dasar lengkap dan pelayanan balita sakit dengan pendekatan MTBS.

Pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah bertujuan untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, meningkatkan kualitas hidup balita (menurunkan prevalensi stunting dan wasting melalui upaya pemenuhan layanan esensial sebagai pencegahan penyakit, deteksi dini risiko penyakit pada bayi, anak balita dan agar dapat ditindaklanjuti secara dini dan tepat. Hasil dari pelayanan kesehatan di posyandu, PAUD/TK/RA, puskesmas, RS serta fasilitas kesehatan lainnya dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi puskesmas agar pelaksanaan peningkatan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, perlu dioptimalkan penggunaan buku KIA oleh ibu yang memiliki balita melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah home-based record untuk memastikan continuum of care (COC) ibu dan anak serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan melalui kegiatan monitoring kesehatan.

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-

5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian Imunisasi Dasar Lengkap (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, dan penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Jumlah bayi di Kabupaten Mojokerto sebanyak 15.757. Dimana yang mendapakan pelayanan kesehatan sebesar 13.758 (87,3%) (tabel 40). Jumlah bayi laki yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi sebanyak 6.973 dan dan jumlah bayi perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi sebanyak 6.785 (Tabel 40).

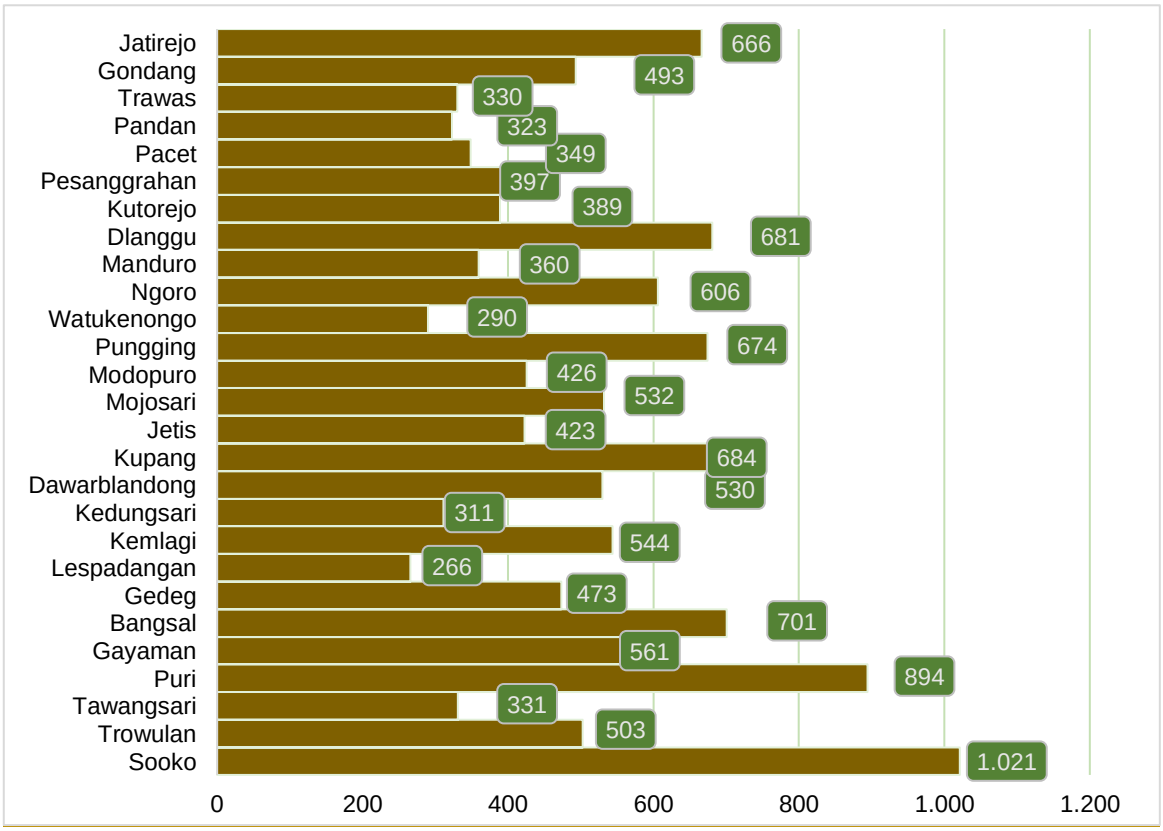

Gambar 5.11 Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab.Mojokerto Tahun 2024

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12 - 59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan

perkembangan minimal 2 kali setahun, dan pemberian vitamin A 2 kali setahun.

Jumlah balita usia 0-59 bulan di Kab. Mojokerto sebanyak 82.591, dimana pelayanan kesehatan balita meliputi balita memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebanyak 75.253, balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan sebanyak 59.219, balita dilayani Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) sebanyak 72.243 dan balita dilayani Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) sebanyak 14.799 (Tabel 46)

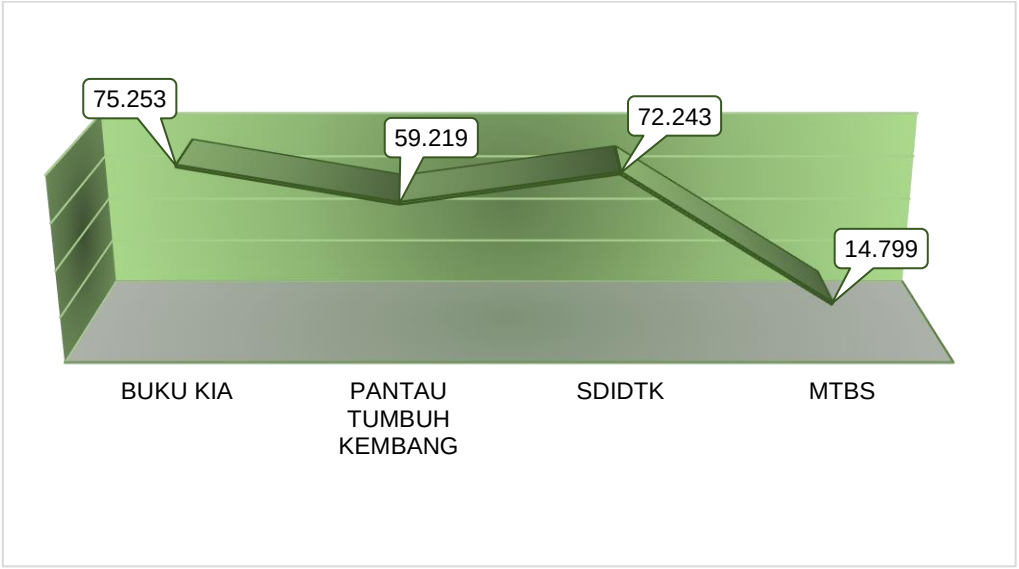

Gambar 5.12 Pelayanan Kesahatan Balita di Kab.Mojokerto Tahun 2024

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja (11/12 sampai 18 tahun) dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi bdan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi: 1) skrining Kesehatan dan 2) tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Dasar pelaksanaan penjaringan kesehatan mengacu pada SPM Bidang Kesehatan Tahun 2024 yaitu dengan sasaran pendidikan dasar (kelas 1-9). Sedangkan untuk tingkat SMU/MA sasarannya berdasarkan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) yaitu semua peserta didik kelas 10-12. Program penjaringan kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan UKS (usaha kesehatan sekolah) di masing-masing sekolah, adapun target SPM dan PKP tahun 2024 sebesar 100%. Untuk peserta didik tingkat SD/MI dan setingkat yang melaksanakan penjaringan adalah guru UKS dan dibantu dokter kecil (10% dari jumlah peserta didik) beserta tim UKS tenaga kesehatan dari Puskesmas.

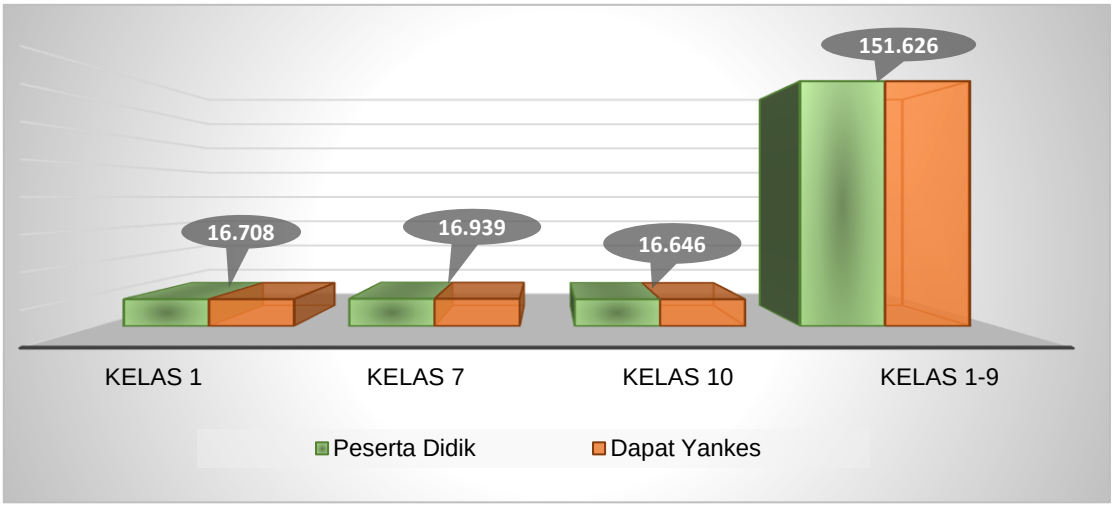

Gambar 5.13 Cakupan pelayanan Kesehatan Peserta Didik
Tahun Ajaran 2023/2024 Kab.Mojokerto

Berdasarkan Gambar 5.9 hasil penjaringan peserta didik kelas 1 sebesar 16.708 (100%), kelas 7 sebesar 16.939 (100%) dan kelas 10 sebesar 16.646 (100%), dan hasil penjaringan usia pendidikan dasar (kelas

1-9) sebesar 151.626 (100%). Jumlah sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan SD/MI sebanyak 624 (100%), SMP/MTS sebanyak 209 (100%) dan SMA/MA sebanyak 204 (100%). (Tabel 49)

Adapun strategi kegiatan penjaringan supaya capaiannya bisa 100% antara lain:

a. Penguatan kompetensi tenaga kesehatan dalam peningkatan program kesehatan, anak usia sekolah dan remaja
b. Upaya peningkatan pengadaan sarana dan prasarana terkait program kesehatan anak usia sekolah dan remaja (UKS KIT, buku rapor kesehatanku, Pedoman penjaringan dan pedoman PKM PKPR)
c. Pengembangan model PKM PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) baik dalam gedung maupun luar gedung
d. Pengembangan model sekolah/madrasah sehat
e. Meningkatkan koordinasi dg lintas program dan lintas OPD terkait, ORMAS, Organisasi Profesi, institusi pendidikan, institusi/lembaga penelitian dalam rangka upaya peningkatan program kesehatan anak usia sekolah dan remaja.

5. Imunisasi

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat, dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan sebanyak 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Ketentuan mengenai penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017. Selanjutnya akan dibahas program imunisasi yang dilakukan pemerintah, yaitu Imunisasi

dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling costeffective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-

penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak.

Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB 0-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB- Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan campak 1 kali.

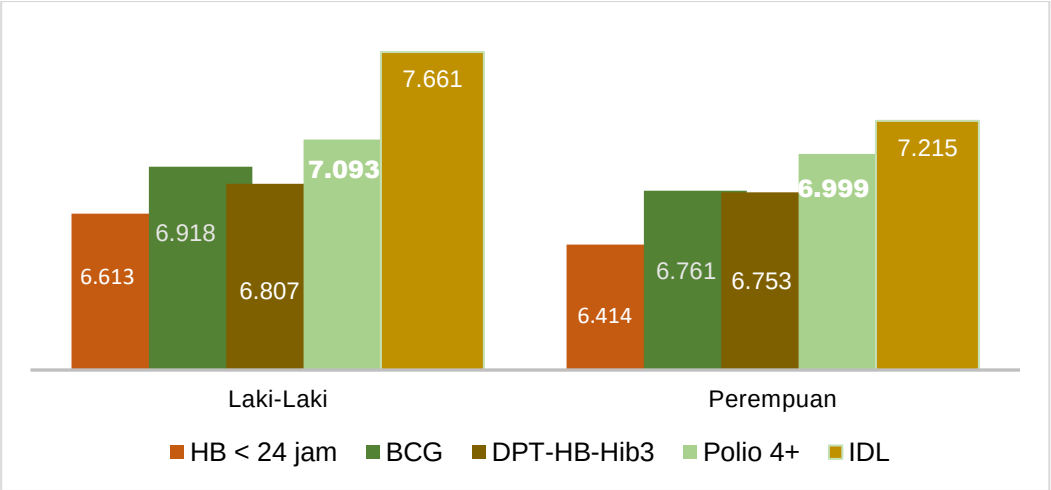

Gambar 5.14 Cakupan Imunisasi Bayi Berdasarkan jenis Imunisasi di Kab. Mojokerto Tahun 2024

b. Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Desa/Kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana ≥80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian Universal Child Immunization (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun. Cakupan UCI desa di Kab. Mojokerto 2024 mencapai 84,5 % (Tabel 41).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan UCI adalah melalui:

1) Program Lima Imunisasi Dasar Lengkap (LIL) dengan upaya gerakan imunisasi lengkap bagi ibu dan anak yang melibatkan lintas sektor dan lintas program.
2) Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama tentang perlunya imunisasi anak secara lengkap.
3) Kegiatan Kampanye MR (Measles Rubella).

4) Advokasi pada pimpinan pondok pesantren yang menolak program imunisasi.

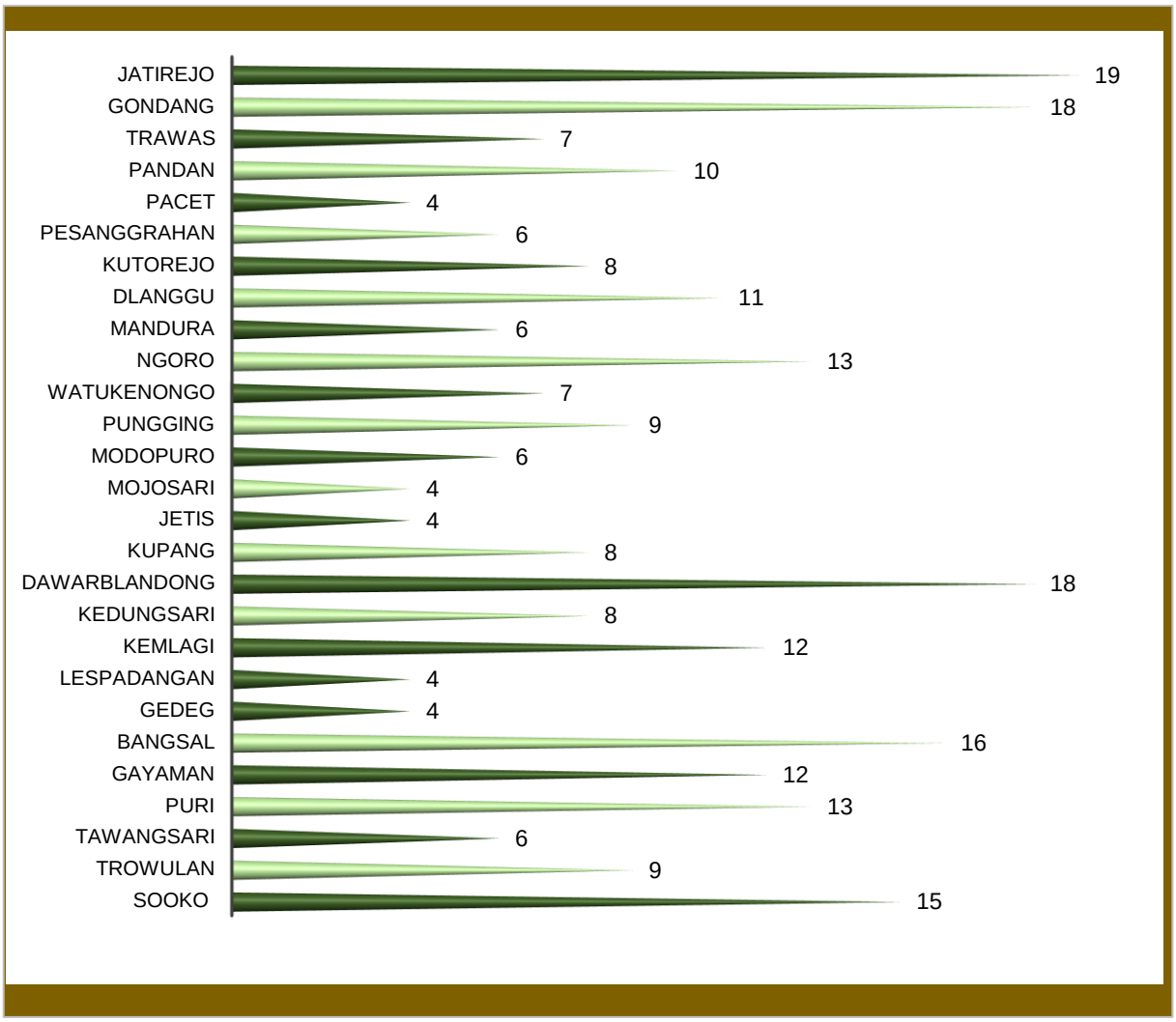

Gambar 5.15 Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kab. Mojokerto tahun 2024

c. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada

anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPTHB-Hib (4) pada tahun 2024 sebesar 14.360 (84,9 %). Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak/MR2 pada tahun 2024 sebesar 14.985 (88,6 %).

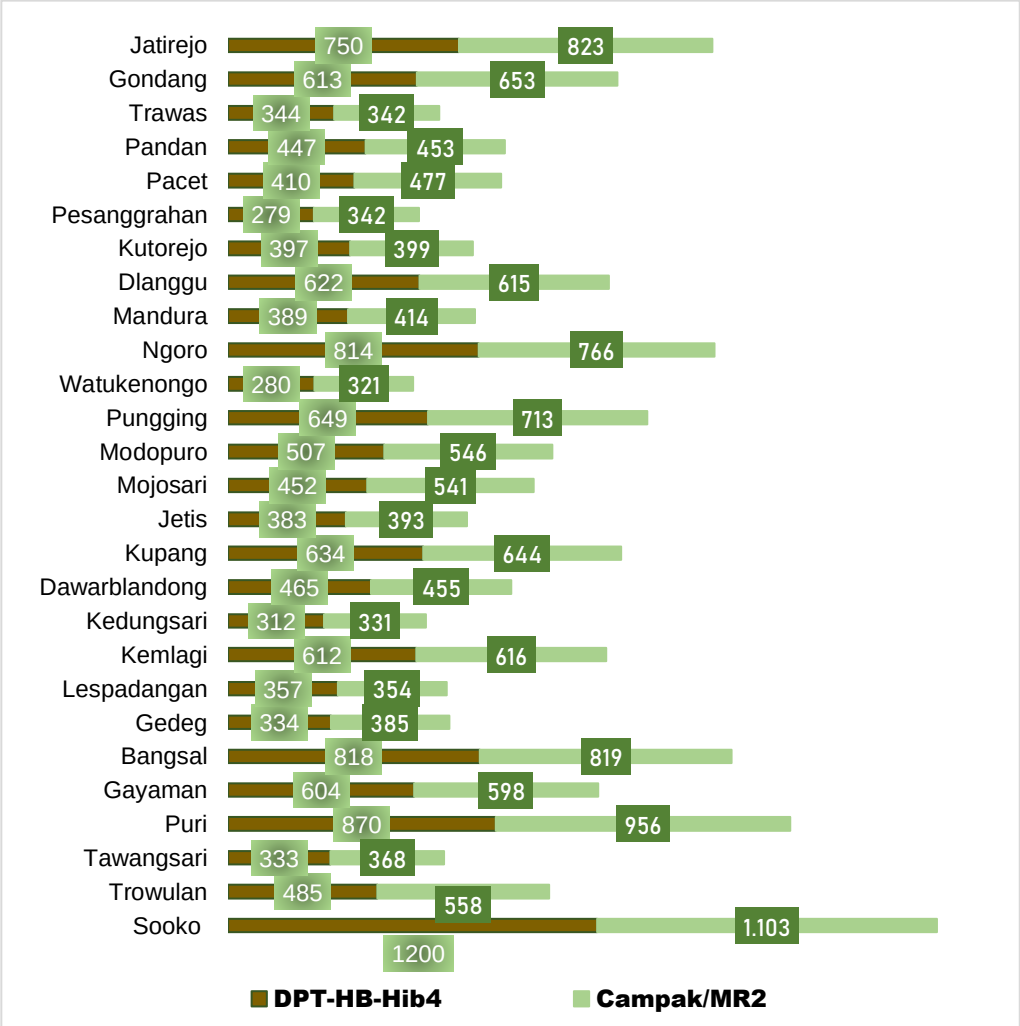

Gambar 5.16 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib (4) dan Campak/MR2 di Kab. Mojokerto Tahun 2024

C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Gizi baik menjadi landasan setiap individu mencapai potensi maksimal yang dimilikinya. Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan merupakan periode sensitif yang menetukan kualitas hidup di masa yang akan datang.

Perbaikan gizi, khususnya penurunan stunting menjadi salah satu agenda prioritas pembangunan kesehatan. Perbaikan gisi dilakukan melalui pendekatan continuum of care dengan fokus pada 1000 HPK yaitu mulai dari masa kehamilan sampai dengan anak berusia 2 tahun.

1. Status Gizi Balita

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan Program Surveilans Gizi terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO Child Growth Standards untuk anak usia 0-5 tahun dan The WHO Reference 2007 untuk anak 5-18 tahun.

Salah satu keberhasilan Pelayanan Kesehatan dapat dilihat dari status gizi balita. Status gizi balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), tinggi badan (TB). Ketiga variabel ini disajikan dalam bentuk antopometri yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Status gizi balita dapat diketahui melalui pemantauan tumbuh kembang anak. Hal ini penting karena apabila mengalami kekurangan gizi terutama pada anak-anak balita dapat menyebabkan meningkatnya risiko kematian, terganggunya pertumbuhan fisik dan perkembangan mental serta kecerdasan. Dalam beberapa kasus dampak kekurangan gizi bersifat permanen yang tidak dapat diperbaiki walaupun pada usia berikutnya kebutuhan gizinya terpenuhi.

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai stunting merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Kategori balita kurus dan sangat kurus merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Jumlah balita di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebanyak 84.561. Jumlah balita yang ditimbang sebanyak 67.013 dimana balita berat badan kurang (BB/U) sebanyak 2.230. Jumlah balita yang diukur sebanyan 67.013 dimana balita pendek (TB/U) sebanyak 805, jumlah balita gizi kurang sebanyak 2.413 (BB/TB) dan balita gizi buruk (BB/TB) sebanyak 317 (Tabel 48).

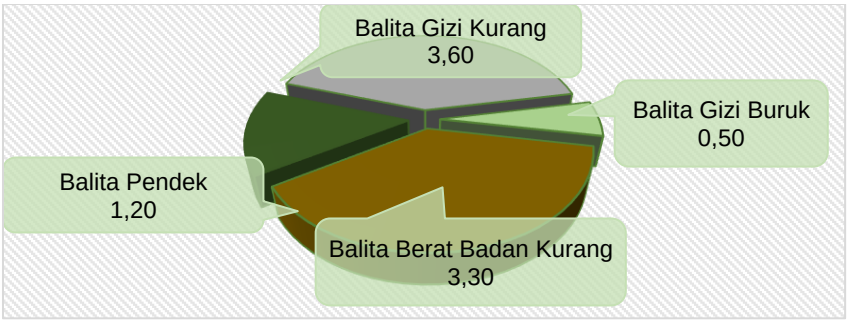

Gambar 5.17 Status Gizi di Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

2. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat bayi lahir rendah adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena premature atau BBLR karena intrauterine growth retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Dari jumlah bayi baru lahir yang ditimbang 15.976 terdapat bayi BBLR sebanyak 524 (3,3%), dimana jumlah bayi laki-laki sebanyak 250 (3,1 %) dan bayi perempuan sebanyak 274 (3,4%) (Tabel 37). Jika dibandingkan Tahun 2023 mengalami peningkatan jumlah bayi yang lahir BBLR. Upaya intervensi pada 1000 hari masa emas sudah dilaksanakan dengan baik.

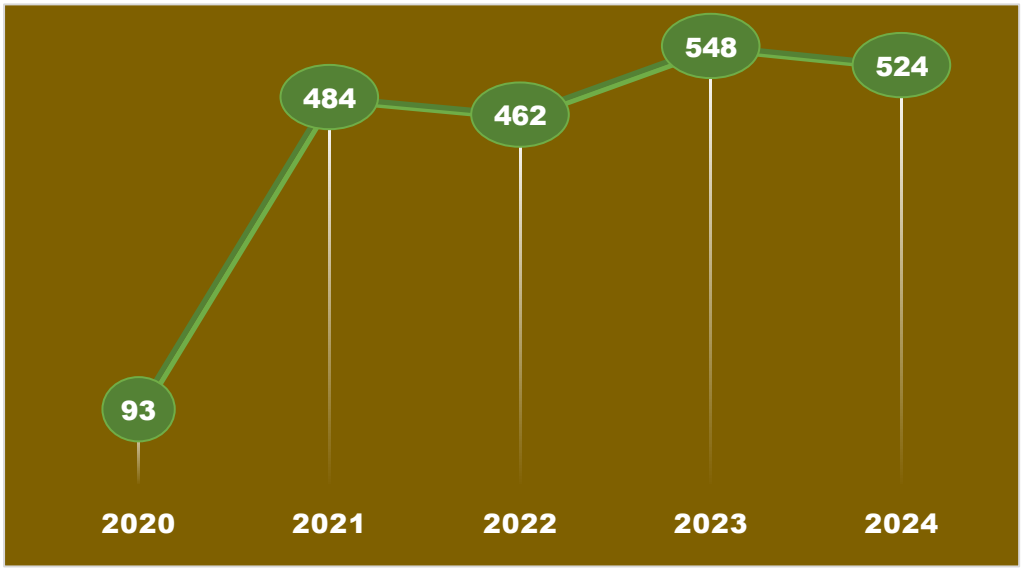

Gambar 5.18 Jumlah Bayi BBLR di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024

3. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Bentuk Esensial Pelayanan kesehatan pada bayi yang pertama adalah Pelaksanaan Inisiasi Menyusu ini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif yang sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang bayi.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan permulaan menyusu dini yang dilakukan dengan usaha bayi sendiri segera setelah ia lahir. IMD dapat dilakukan dengan meletakkan bayi dalam posisi tengkurap pada dada atau perut ibu tanpa terhalang oleh kain, selama minimal satu jam dimulai segera setelah bayi lahir. Dengan demikian terjadi kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu (skin-to-skin contact), sehingga secara alami sang bayi akan mulai aktif merangkak untuk mencari payudara ibu (breast crawl) dan akan menemukan puting susu lalu segera menyusu. Peristiwa menakjubkan ini tentu saja memerlukan dukungan dari seluruh anggota keluarga maupun tim kesehatan yang membantu proses persalinan dengan menciptakan suasana yang tenang, nyaman bagi ibu serta bayi, dan juga kesabaran bagi keberhasilan bayi menemukan puting payudara sang ibu.

Bagi bayi yang diberi kesempatan untuk melakukan IMD memiliki peluang keberhasilan menyusui eksklusif yang lebih baik. Bayi juga akan mendapatkan ASI kolostrum, yaitu cairan ASI yang pertama kali keluar sejak hari pertama sampai dengan hari kelima setelah persalinan. Kolostrum ini berwarna kuning pekat dengan konsistensi yang kental dan lengket.

Kandungannya sangat kaya akan antibodi, tinggi protein, serta kaya akan vitamin larut lemak dan mineral. Kolostrum sangat penting bagi daya tahan tubuh bayi terhadap infeksi dan akan melindungi dinding usus bayi, sehingga pemberian ASI eksklusif yang dimulai sejak bayi lahir ini sangat berperan dalam mengurangi risiko kematian pada bayi. Ibu tidak perlu merasa khawatir akan produksi ASI yang masih sedikit atau merasa ASI tidak keluar, karena sebenarnya setiap ibu yang baru melahirkan, tubuhnya secara alami memproduksi ASI. Ibu tetap perlu menyusui bayi setiap 2 – 3 jam sekali untuk merangsang hormon oksitosin dan payudara. Sejauh tidak ada masalah yang berarti dan didukung dengan posisi perlekatan bayi pada puting payudara ibu sudah tepat, bayi yang diberi kesempatan secara aktif menghisap puting ibu maka produksi ASI akan bertambah secara bertahap secara alami.

Tahap-tahap dalam Inisiasi Menyusu Dini:

Dalam proses melahirkan, ibu disarankan untuk mengurangi/tidak menggunakan obat kimiawi. Jika ibu menggunakan obat kimiawi terlalu banyak, dikhawatirkan akan terbawa ASI ke bayi yang nantinya akan menyusu dalam proses inisiasi menyusu dini.

a. Para petugas kesehatan yang membantu Ibu menjalani proses melahirkan, akan melakukan kegiatan penanganan kelahiran seperti biasanya. Begitu pula jika ibu harus menjalani operasi caesar.
b. Setelah lahir, bayi secepatnya dikeringkan seperlunya tanpa menghilangkan vernix (kulit putih). Vernix (kulit putih) menyamankan kulit bayi.
c. Bayi kemudian ditengkurapkan di dada atau perut ibu, dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu. Untuk mencegah bayi kedinginan, kepala bayi dapat dipakaikan topi. Kemudian, jika perlu, bayi dan ibu diselimuti.
d. Bayi yang ditengkurapkan di dada atau perut ibu, dibiarkan untuk mencari sendiri puting susu ibunya (bayi tidak dipaksakan ke puting susu). Pada dasarnya, bayi memiliki naluri yang kuat untuk mencari puting susu ibunya.
e. Saat bayi dibiarkan untuk mencari puting susu ibunya, Ibu perlu didukung dan dibantu untuk mengenali perilaku bayi sebelum menyusu.

Posisi ibu yang berbaring mungkin tidak dapat mengamati dengan jelas apa yang dilakukan oleh bayi.

f. Bayi dibiarkan tetap dalam posisi kulitnya bersentuhan dengan kulit ibu sampai proses menyusu pertama selesai.
g. Setelah selesai menyusu awal, bayi baru dipisahkan untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi vitamin K dan tetes mata.
h. Ibu dan bayi tetap bersama dan dirawat-gabung. Rawat-gabung memungkinkan ibu menyusui bayinya kapan saja si bayi menginginkannya, karena kegiatan menyusu tidak boleh dijadwal. Rawat-gabung juga akan meningkatkan ikatan batin antara ibu dengan bayinya, bayi jadi jarang menangis karena selalu merasa dekat dengan ibu, dan selain itu dapat memudahkan ibu untuk beristirahat dan menyusui.

Manfaat Kontak Kulit Bayi ke Kulit Ibu;

a. Dada ibu menghangatkan bayi dengan tepat. Kulit ibu akan menyesuaikan suhunya dengan kebutuhan bayi. Kehangatan saat menyusu menurunkan risiko kematian karena hypothermia (kedinginan).
b. Ibu dan bayi merasa lebih tenang, sehingga membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil. Dengan demikian, bayi akan lebih jarang rewel sehingga mengurangi pemakaian energi.
c. Bayi memperoleh bakteri tak berbahaya (bakteri baik) yang ada antinya di ASI ibu. Bakteri baik ini akan membuat koloni di usus dan kulit bayi untuk menyaingi bakteri yang lebih ganas dari lingkungan.
d. Bayi mendapatkan kolostrum (ASI pertama), cairan berharga yang kaya akan antibodi (zat kekebalan tubuh) dan zat penting lainnya yang penting untuk pertumbuhan usus. Usus bayi ketika dilahirkan masih sangat muda, tidak siap untuk mengolah asupan makanan.
e. Antibodi dalam ASI penting demi ketahanan terhadap infeksi, sehingga menjamin kelangsungan hidup sang bayi.
f. Bayi memperoleh ASI (makanan awal) yang tidak mengganggu pertumbuhan, fungsi usus, dan alergi. Makanan lain selain ASI

mengandung protein yang bukan protein manusia (misalnya susu hewan), yang tidak dapat dicerna dengan baik oleh usus bayi.

g. Bayi yang diberikan mulai menyusu dini akan lebih berhasil menyusu ASI eksklusif dan mempertahankan menyusu setelah 6 bulan.
h. Sentuhan, kuluman/emutan, dan jilatan bayi pada puting ibu akan merangsang keluarnyaoksitosin yang penting karena:
i. Menyebabkan rahim berkontraksi membantu mengeluarkan plasenta dan mengurangi perdarahan ibu.
j. Merangsang hormon lain yang membuat ibu menjadi tenang, rileks, dan mencintai bayi, lebih kuat menahan sakit/nyeri (karena hormon meningkatkan ambang nyeri), dan timbul rasa sukacita/bahagia.
k. Merangsang pengaliran ASI dari payudara, sehingga ASI matang (yang berwarna putih) dapat lebih cepat keluar.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Pemberian ASI Eklusif memberikan banyak manfaat bagi bayi dan ibu diantaranya dalam hal pertumbuhan dan perkembangan bayi dan kesehatan ibu. Definisi operasional penghitungan cakupan ASI Ekslusif 6 bulan (E-Lulus) adalah jumlah bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI Ekskusif dibanding dengan jumlah bayi usia 6 bulan.

Manfaat ASI Eksklusif untuk bayi yaitu mencegah terserang penyakit dan membantu perkembangan otak dan fisik bayi. Sedangkan manfaat ASI Eksklusif bagi ibu yaitu mengatasi rasa trauma dan mencegah kanker payudara.

Pada tahun 2024 jumlah bayi baru lahir sebanyak 15.976 yang mendapat IMD sebesar 12.244 (76,6%) dan jumlah bayi usia <6 bulan sebanyak 4.091 mendapat ASI Eksklusif sebesar 3.815 (93,3%) (Tabel 39). Jika dibandingkan dengan tahun 2023 telah terjadi kenaikan cakupan bayi baru lahir sebanyak 11.922 akan dan terjadi peningkatan pula pada bayi baru lahir mendapat IMD sebesar 10.779. Jumlah bayi usia <6 bulan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 4.413 dan mengalami peningkatan pada bayi usia , 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 3.608. Peningkatan disebabkan ibu sudah sangat mengerti bahwa memberikan ASI

Eksklusif sangat baik walau keterbatasan ibu menyusui langsung karena harus bekerja serta adanya dukungan dari keluarga.

Upaya dalam meningkatkan pemberian ASI Eksklusif, Dinas Kesehatan telah melakukan sosialisasi ke desa-desa maupun Posyandu tentang pentingnya ASI Eksklusif yang diberikan pada bayi sampai usia 2 tahun. Selain itu, Dinas Kesehatan juga memberikan pelatihan konselor ASI dan Pemberian Makanan Bayi dan Anak kepada petugas gizi. Sehingga upaya sosialisasi ke masyarakat bisa ditingkatkan oleh petugas Puskesmas.

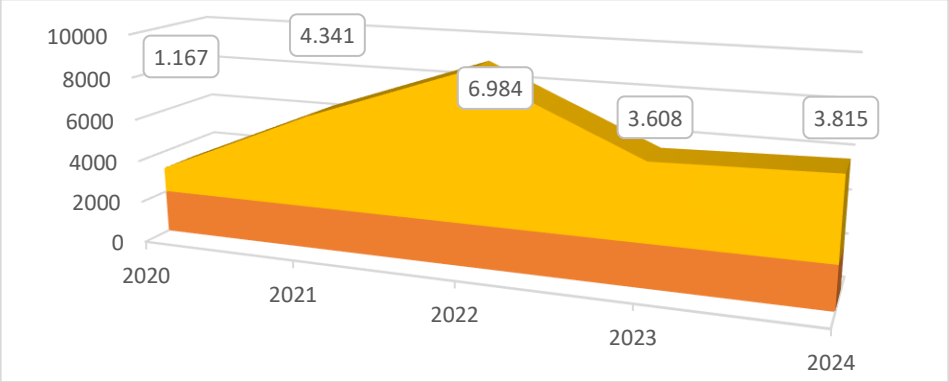

Gambar 5.19 Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024

4. Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita, dan Ibu Nifas

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada bayi, anak balita, dan ibu nifas adalah untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan

vitamin A pada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Jumlah bayi (6-11 bulan) tahun 2024 sebanyak 11.921 yang mendapatkan Vitamin A jumlah sebanyak 11.821, jumlah anak balita (12-59 bulan) tahun 2024 sebanyak 67.572 yang mendapatkan Vitamin A adalah 56.966, dan balita (6-59 bulan) tahun 2024 sebanyak 79.493 yang mendapatkan Vitamin A adalah 68.787 (Tabel 45) dan jumlah ibu nifas tahun 2023 sebanyak 17.620 yang mendapat Vitamin A adalah 15.128 (Tabel 24) .Sedangkan Jumlah bayi (6-11 bulan) tahun 2023 sebanyak 11.676 yang mendapatkan Vitamin A jumlah sebanyak 11.122, jumlah anak balita (12-59 bulan) tahun 2023 sebanyak 65.685 yang mendapatkan Vitamin A adalah 53,938, dan balita (6-59 bulan) tahun 2023 sebanyak 77.361 yang mendapatkan Vitamin A adalah 65.060 (Tabel 45) dan jumlah ibu nifas tahun 2023 sebanyak 17.620 yang mendapat Vitamin A adalah 15.128.

5. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemeriksaan Gigi dan Mulut diartikan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk upaya promotif, preventif dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi tetap, pengobatan dan penambalan sementara yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 meliputi pelayanan tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Dengan jumlah tumpatan gigi tetap 475, pencabutan gigi tetap 253, rasio tumpatan/pencabutan 1,9. Sedangkan jumlah kasus gigi tahun 2024 di Kabupaten Mojokerto adalah 5.776 dengan jumlah kasus dirujuk 252 (4,4%) (Tabel 50). Sedangkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2023 meliputi pelayanan tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Dengan jumlah tumpatan gigi tetap 5.350, pencabutan gigi tetap 2.650 rasio tumpatan/pencabutan 2,0. Sedangkan jumlah kasus gigi tahun 2023 di Kabupaten Mojokerto adalah 57.526 dengan jumlah kasus dirujuk 1.933(0,03%).

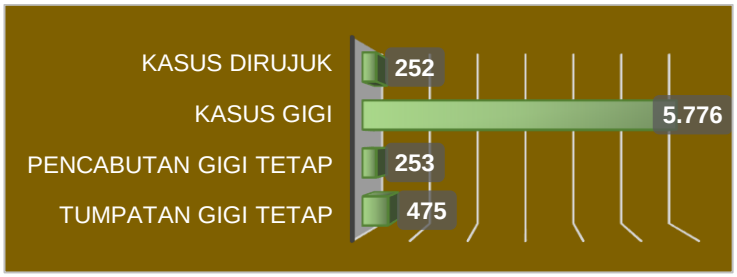

Gambar 5.20 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kab. Mojokerto Tahun 2024

Pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik disekolah binaan. Jumlah SD/MI yang ada di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebanyak 624 yang mendapat pelayanan gigi dengan jumlah murid SD/MI sebanyak 91.487 dimana murid SD/MI yang diperiksa sebanyak 8.939 perlu perawatan 2.412 dan yang mendapat perawatan 1.075 (44,6 %) (tabel 51). Sedangkan pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) 2022 Jumlah SD/MI yang ada di Kabupaten Mojokerto sebanyak 618 yang mendapat pelayanan gigi dengan jumlah murid SD/MI sebanyak 80.158 dimana murid SD/MI yang diperiksa sebanyak 40.679 perlu perawatan 13.008 dan yang mendapat perawatan 9.653 (74,2 %).

D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF

Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun sesuai standar adalah pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh dokter, bidan, perawat, nutrisionis/tenaga gizi, petugas pelaksana posbindu PTM terlatih. Pelayanan skirining kesehatan usia 15-59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun meliputi :

1. Deteksi kemungkinan obesitas diakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.

5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan.
6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran.
7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30-59.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif (15-59 tahun) di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 dari total 746.209 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 7560.199 (101,9 %) (Tabel 52). Sedangkan cakupan pelayanan kesehatan usia produktif (15-59 tahun) di Kabupaten Mojokerto tahun 2023 dari total 753.877 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 759.379 (100,7 %).

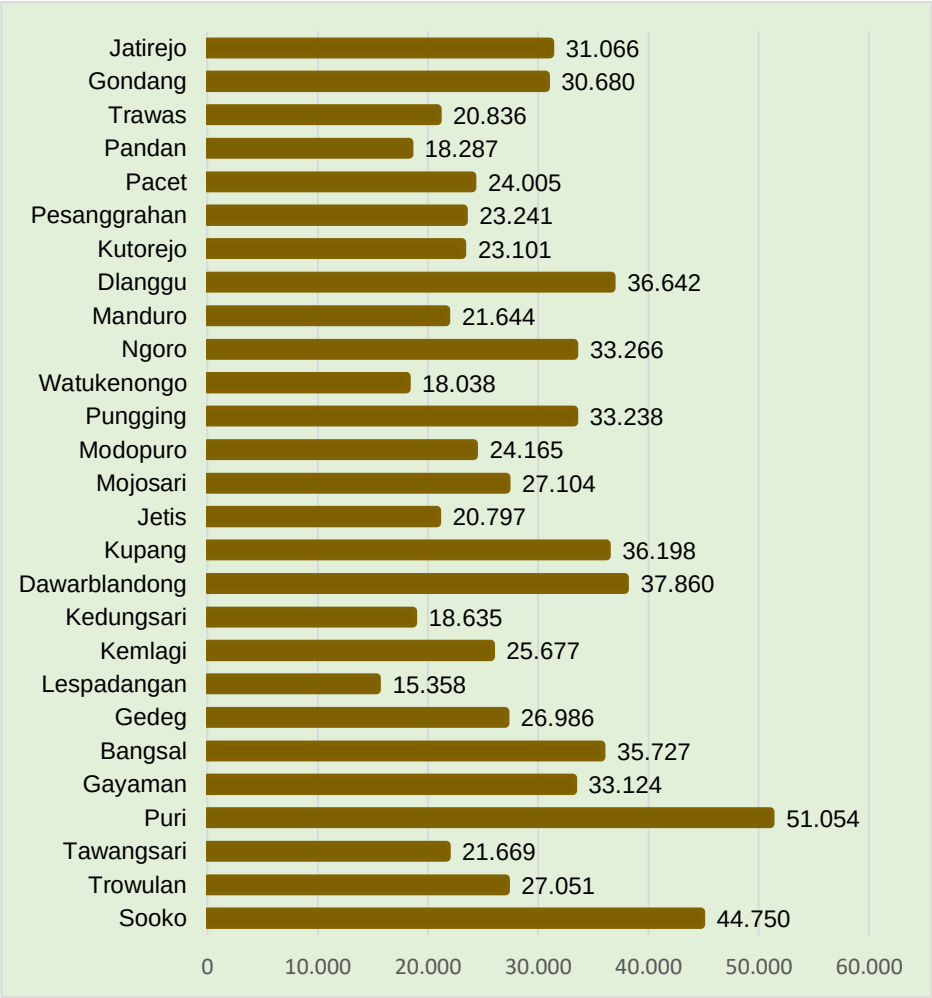

Gambar 5.21 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab.Mojokerto Tahun 2024

E. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Dalam pelayanan kesehatan usia lanjut di Kab. Mojokerto berpedoman pada SPM dan PKP dengan target 100%. Pelayanan kesehatan untuk lanjut usia dimulai usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Kegiatan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar antara lain yaitu:

1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pemeriksaan gula darah
4. Pemeriksaan gangguan mental
5. Pemeriksaan gangguan kognitif
6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut (format P3G)
7. Anamnesa perilaku berisiko

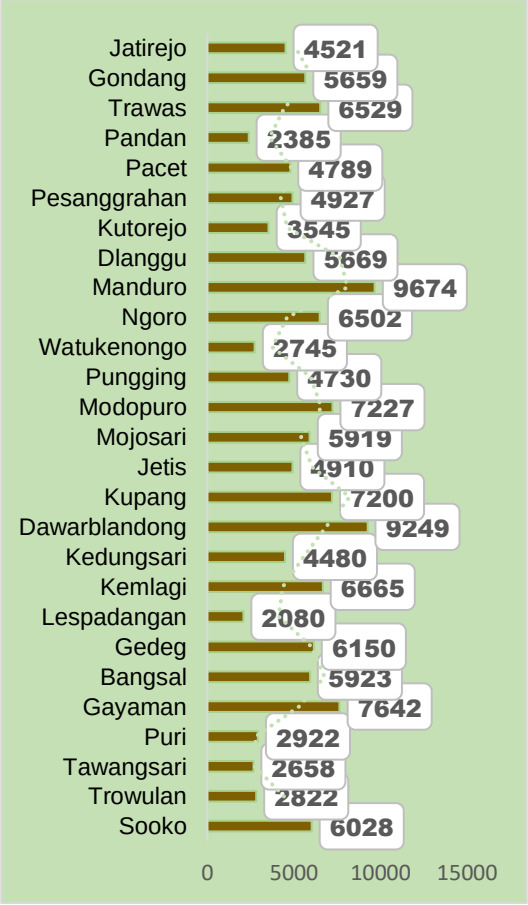

Gambar 5.22 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di

Kab. Mojokerto Tahun 2024

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab.Mojokerto dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup)
2. Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung “Active and Healthy Ageing”).
3. Menjalin kemitraan.
4. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut. Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat
6. Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB 6
PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Morbiditas diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Angka kesakitan (Morbiditas) pada penduduk berasal dari *community based* data yang diperoleh melalui pengamatan (*surveilans*), terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan rutin serta insidentil.Sementara untuk kondisi penyakit menular, berikut akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapatkan perhatian, termasuk penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan penyakit yang memiliki potensi untuk menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB).

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis (TB)

TBC adalah penyakit yang sudah lama disebabkan oleh patogen bakteria dan tidak pernah tertangani dengan baik. Upaya penyelesaian sudah dilakukan selama 77 tahun sejak Indonesia merdeka, vaksin dan obatnya sudah ditemukan sejak puluhan tahun lalu, tapi tidak pernah bisa tertangani dengan baik.

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs).

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman tersebut menyebar dari penderita TBC melalui udara. Kuman TBC ini biasanya menyerang organ paru bisa juga diluar paru (extra paru). Hampir seperempat penduduk dunia terinfeksi dengan kuman Mycobacterium tuberculosis, sekitar 89% TBC diderita oleh orang dewasa, dan 11% diderita oleh anak-anak. Sampai saat ini, TBC masih merupakan penyebab kematian tertinggi setelah HIV/AIDS, dan merupakan salah satu dari 20 penyebab utama kematian di seluruh dunia. Indonesia berada pada peringkat ke-2 dengan penderita TBC tertinggi di dunia setelah India diikuti oleh China, Filipina, Pakistan. Secara global pada tahun 2023, diperkirakan 10,8 juta orang di dunia sakit karena TB, termasuk 1,3 juta yang meninggal, Jumlah kasus insiden TB yang dilaporkan di seluruh dunia

diperkirakan mencapai 10,1 juta pada tahun 2020, meningkat menjadi 10,4 juta pada tahun 2021, 10,7 juta pada tahun 2022, dan 10,8 juta pada tahun 2023. Insiden TB global diproyeksikan meningkat sebesar 4,6% dari tahun 2020 hingga 2023, meningkat dari 129 pada tahun 2020 menjadi 134 pada tahun 2023. Ada 10,8 juta kasus TB baru secara global pada tahun 2023 menurut "Laporan Tuberkulosis Global 2024" dengan insidensi 134 per 100.000 populasi [1]. Di antara kasus-kasus baru ini, 662.000 (6,1%) terinfeksi HIV dan 400.000 (3,7%) adalah pasien dengan TB yang resistan terhadap banyak obat (MDR) atau resistan terhadap rifampisin (RR). Tingkat TB yang resistan terhadap banyak obat/resisten terhadap rifampisin (MDR/RR-TB) adalah 3,2% di antara kasus-kasus baru dan 16% di antara kasus-kasus yang sebelumnya telah diobati. Jumlah kematian global akibat TB mencapai 1,25 juta pada tahun 2023

Berdasarkan Global TB Report 2024, Indonesia menduduki peringkat kedua dunia dengan kasus tuberkulosis (TBC) terbanyak setelah India. Perkiraan beban kasus TBC baru mencapai 1.090.000 kasus dan kematian sebanyak 125.000 jiwa setiap tahun.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur antara lain denganinsiden kasus dan mortalitas/kematian, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. Insiden Tuberkulosis

   Global Tuberculosis Report tahun 2024, jumlah kasus TBC diperkirakan sebanyak 1.090.000 kasus TBC yang artinya insidensi kasus TBC di Indonesia sebesar 387 per 100.000 penduduk, dan 125.000 kematian akibat TBC per tahun di Indonesia atau 44 jiwa per 100.000 penduduk.

b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan

   Pada tahun 2024 jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 2.218 kasus, Jumlah kasus tertinggi dilaporkan dari Puskesmas Puri sebanyak 111 kasus dan kasus terendah dilaporkan dari puskesmas Lespadangan dan puskesmas Gedeg masing-masing sebanyak 8 kasus. Pada Tahun 2024 Kasus Tuberkulosis anak 0-14 tahun sebanyak 220 kasus. Sedangkan pada Tahun 2023 Kasus tuberkulosis anak 0-14 sebanyak 171 orang. Jika dibandingkan dari jenis kelamin,

jumlah kasus pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan baik secara nasional, provinsi maupun kabupaten/kota. Secara Kab.Mojokerto jumlah kasus pada laki-laki sebesar 57,3% dan 42,7% pada perempuan.

c. Cakupan Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis (Treatment Coverage/TC)

Treatment Coverage (TC) adalah jumlah kasus TBC yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TBC pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. TC menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program. Tahun 2024 Kab. Mojokerto Treatment Coverage (TC) sebanyak 91,05 % (Tabel 57).

d. Angka Kesembuhan, Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis

Angka kesembuhan tuberculosis (cure rate) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. Angka keberhasilan pengobatan (success Rate/SR) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap. Angka kesembuhan (cure rate) tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 849 kasus, Angka keberhasilan pengobatan (success rate/SR) semua kasus tuberculosis sebanyak 1.829 kasus.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumoniabalita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang

disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK),dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan : ≤ 60/menit,
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50/menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40/menit.

Penemuan penderita pneumoni balita yaitu balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tata laksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Upaya pemberantasan penyakit ISPA dilaksanakan dengan fokus penemuan dini dan tata laksanakasus secara cepat dan tepat. Upaya ini dikembangkan melalui Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Pada tahun 2023 jumlah perkiraan pneumonia balita di Kab. Mojokerto sebanyak 2.614 penderita dengan realisasi penemuan penderita pneumonia sebanyak 2.195 penderita, laki-laki sebanyak 1.108 penderita dan Perempuan sebanyak 1.087 penderita. Terjadi penurunan jumlah perkiraan pneumonia balita di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebanyak 38 dengan realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita sebanyak 2.526 penderita, laki-laki sebanyak 1.245 penderita dan perempuan sebanyak 1.281 penderita (tabel 58).

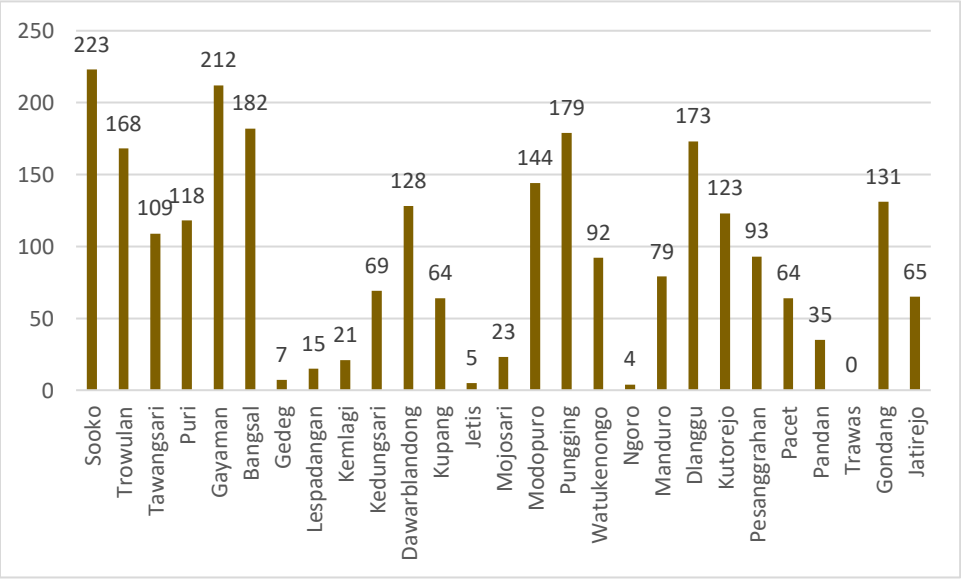

6.1 Cakupan Penemuan Pneumonia Balita
di Kab.Mojokerto Tahun 2024

3. Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Secara teoritis WHO membagi tingkat epidemi HIV menjadi 3 tingkat, yaitu :

a. Tingkat epidemi HIV rendah (*low level epidemic*), dimana prevalensi HIV pada kelompok risiko tinggi masih di bawah 5
b. Tingkat epidemic HIV terkonsentrasi (*concentrated level epidemic*), dimana pada sub populasi tertentu (kelompok risiko tinggi) seperti kelompok Pekerja Seks Komersial (PSK), kelompok Injecting Drug Users/Use (IDU), kelompok Waria, Narapidana di Lembaga Permasyarakatan dan sebagainya, prevalensi HIV sudah lebih dari 5% secarakonsisten (dalam beberapa tahun pengamatan) dan atau prevalensi HIV pada ibu hamilmasih di bawah 1%.
c. Tingkat epidemic HIV meluas (*generalized level epidemic*), dimana pada wilayah dengan tingkat epidemic HIV terkonsentrasi ditambah prevalensi HIV pada ibuhamil sudah lebih dari 1%.

Jumlah kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebanyak 314 kasus, laki-laki 187 kasus dan perempuan 127 kasus (tabel 59).

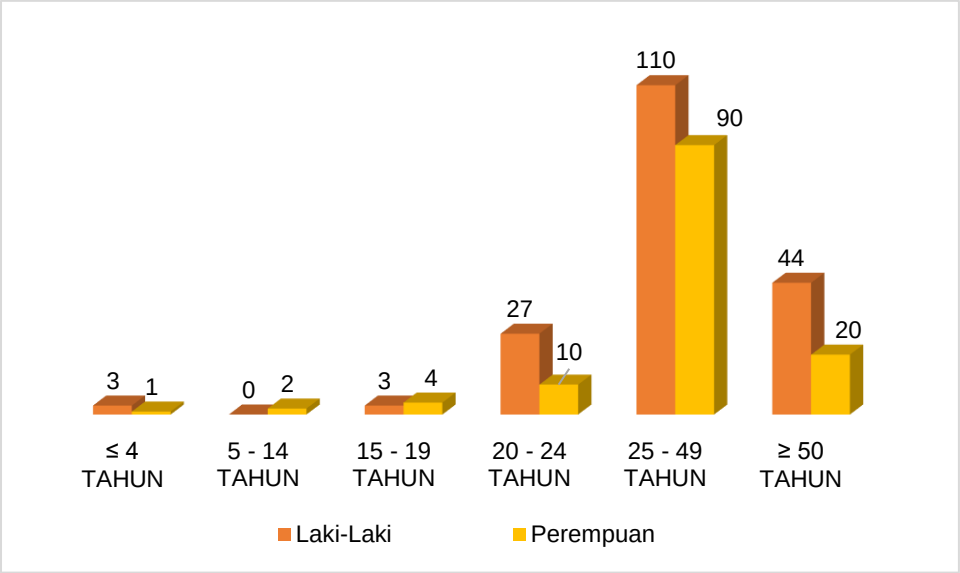

Gambar 6.2 Persentase Kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kab. Mojokerto Tahun 2024

Jumlah ODHIV baru ditemukan tahun 2024 sebanyak 314 kasus, ODHIV baru ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 314 kasus (tabel 60).

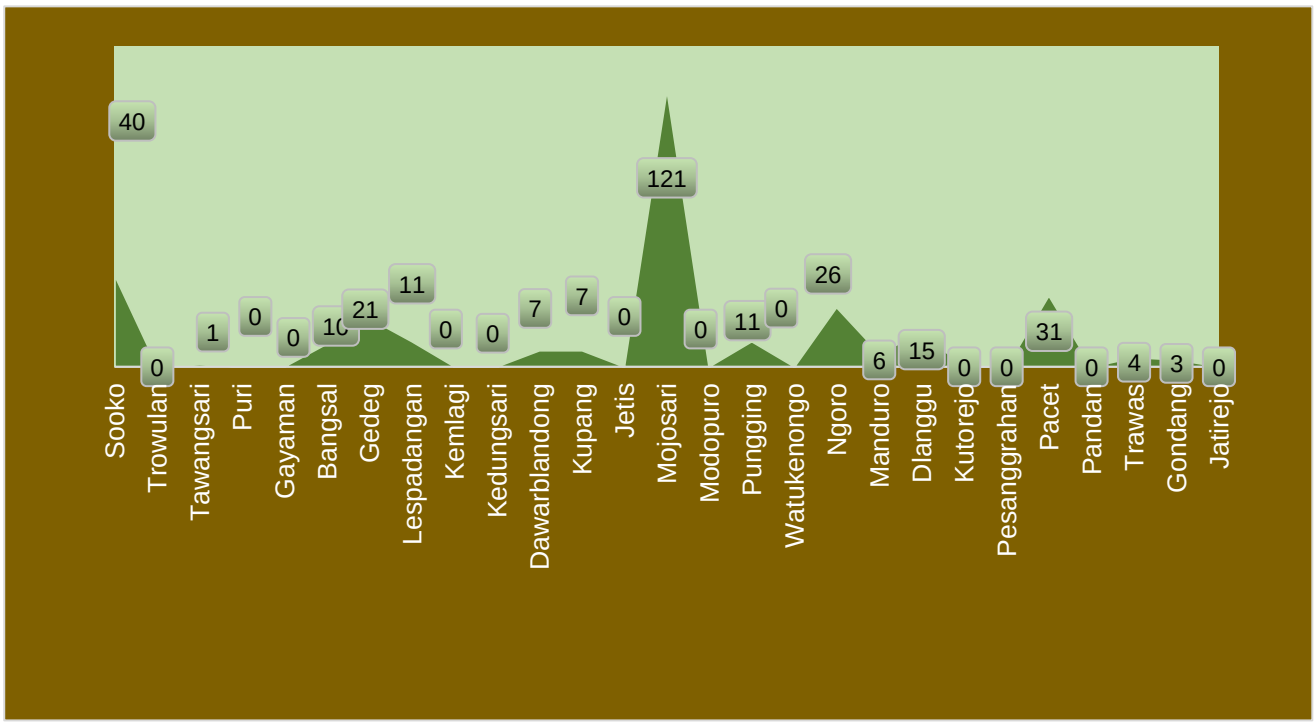

Gambar 6.3 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan di Kab. Mojokerto Tahun 2024

4. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih.

Perkiraan Jumlah Kasus Diare adalah perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader adalah 10% dari angka kesakitan dikali jumlah penduduk di suatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun.

Penderita diare yang ditangani adalah Jumlah penderita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Pengendalian penyakit diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor. Untuk mengukur keberhasilan sasaran dari pelaksanaan program tersebut dapat dilihat dari perkembangan capaian kinerja program yaitu cakupan pelayanan diare.

Jumlah penderita diare yang dilayani dan mendapat oralit di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 semua umur sebanyak 18.713 kasus dan balita sebanyak 5.629 kasus. Jumlah penderita diare yang mendapat zinc di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 balita sebanyak 5.591 kasus (Tabel 61). Sedangkan Jumlah penderita diare yang dilayani dan mendapat oralit di Kabupaten Mojokerto 2023 semua umur sebanyak 11.322 kasus dan balita sebanyak 4.992 kasus. Jumlah penderita diare yang mendapat zinc di Kabupaten Mojokerto tahun 2023 balita sebanyak 4.949 kasus.

5. Hepatitis

Hepatitis B adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Infeksi hepatitis B umumnya tidak bertahan lama dalam tubuh penderita dan dapat sembuh dengan sendirinya tanpa diobati. Kondisi ini disebut infeksi hepatitis akut atau hepatitis B akut. Namun, infeksi hepatitis B juga bisa menetap dan bertahan dalam tubuh seseorang atau menjadi kronis. Infeksi hepatitis B kronis dapat menimbulkan komplikasi berbahaya, seperti sirosis atau kanker hati. Oleh karena itu, penderita hepatitis B kronis perlu melakukan kontrol

secara berkala ke dokter untuk mendapatkan penanganan dan deteksi dini bila terjadi komplikasi.

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% anak berisiko tertular Hepatitis B kronik dari ibunya yang Positif Hepatitis B. Hepatitis B masih banyak ditemukan di Indonesia dengan angka kasus yang kian meningkat. Namun, penyakit ini dapat dicegah melalui vaksinasi hepatitis B.

Hepatitis B pada ibu hamil dapat memicu timbulnya komplikasi kesehatan seperti mengidap diabetes gestasional, ketuban pecah sebelum waktunya, memiliki faktor risiko lebih tinggi mengalami perdarahan saat kehamilan, serta mengidap batu empedu. Jumlah ibu hamil di Kab.Mojokerto sebanyak 16.707. Ibu hamil diperiksa reaktif sebanyak 166 bumil dan non reaktif sebanyak 9.893 (Tabel 62). Jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG < 24 jam 44 kasus sebanyak dan ≥ 24 jam sebanyak 44 kasus (Tabel 63).

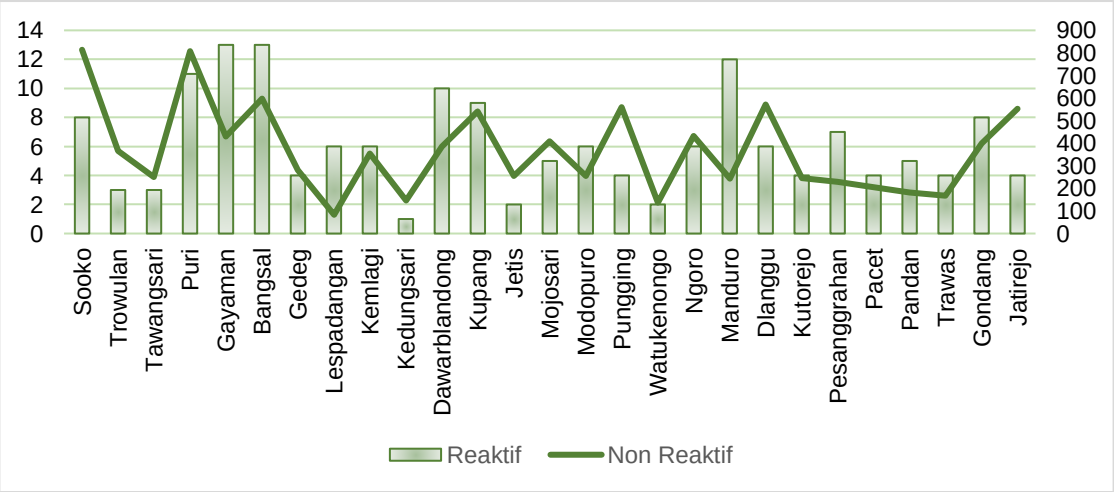

Gambar 6.4 Persentase Puskesmas melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kab.Mojokerto tahun 2024

6. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta

menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Permasalahan pokok yang ada dalam program pemberantasan penyakit Kusta adalah masih tingginya stigma di kalangan masyarakat dan sebagian petugas, dimana kondisi ini sebagian penderita dan mantan penderita dikucilkan sehingga sulit mengakses pelayanan kesehatan dan keadaan ini diperparah dengan kondisi kesejahteraan dan hygiene sanitasi pasien kusta yang masih memprihatinkan.

Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta dilakukan melalui peningkatan penemuan penderita secara aktif dan pasif serta pengobatan dengan MDT (Multi Drug Therapy), sedangkan untuk mencegah kecacatan dan berrtambahnya tingkat kecacatan pada penderita dilakukan pemeriksaan POD (Prevention of Disability) setiap bulan selama masa pengobatan dan rehabilitasi medis.

Sejak tahun 2000 Indonesia dinyatakan telah mencapai status eliminasi kusta dengan angka prevalensi kusta tingkat nasional sebesar 0,9 per 10.000 penduduk. Jumlah kasus kusta di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 14.376 kasus. Pada tahun 2024 dilaporkan terdapat 20 kasus diantaranya merupakan kusta tipe Multi Basiler (MB) sebanyak 20 kasus (Tabel 64).

a. Angka cacat tingkat

   Peningkatan deteksi kasus sejak dini diperlukan dalam pengendalian kasus kusta. Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Pada tahun 2023 tidak ditemukan angka cacat tingkat 2 di Kab. Mojokerto. Hal tersebut menggambarkan kegiatan penemuan kasus semakin ke arah dini dan kecacatan dapat dicegah.

b. Proporsi kusta Multibasiler (MB) dan Proporsi Kusta Baru Pada Anak

   Proporsi kusta MB dan proporsi kusta pada anak (0-14 tahun) di antara kasus baru memperlihatkan adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penular di masyarakat.

B. PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B. PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

a. Meningkatkan cakupan imunisasi dasar dan lanjutan, karena imunisasi merupakan pencegahan spesifik dari PD3I;
b. Melakukan bimbingan teknis dan supervisi program surveilans dan Imunisasi;
c. Melaksanakan peningkatan kapasitas petugas surveilans PD3I dalam rangka meningkatkan performance surveilans AFP dan Campak-Rubella serta pengendalian Difteri;
d. Menyusun, menyediakan, dan mendistribusikan petunjuk teknis surveilans PD3I;
e. Menyediakan dan mendistribusikan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) surveilans PD3I;
f. Melakukan sosialisasi terkait PD3I kepada lintas program dan lintas sektor terkait serta organisasi profesi (IDI, IDAI, IBI, PPNI, PEAI dll);
g. Melaksanakan pertemuan rutin dengan Komisi Ahli (Komli) Difteri, Komli CampakRubella/CRS, Komli surveilans AFP dan Komli Eradikasi Polio (ERAPO), untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka pencapai target eradikasi polio, eliminasi campak-rubela/CRS serta pengendalian difteri dan strategi penanggulangan KLB;
h. Melaksanakan pertemuan jejaring laboratorium Difteri, Campak-Rubella/CRS, dan Polio;
i. Melakukan pendampingan Penyelidikan Epidemiologi penyakit potensial KLB termasuk PD3I ke daerah-daerah pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit difteri, pertusis, tetanus, campak, polio dan hepatitis.

1. Polio dan Acute Flaccid Paralysis (AFP)/Lumpuh Layu Akut

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal

yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategis yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari trivalent Oral Polio Vaccine (tOPV) menjadi bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV), introduksi Inactivated Polio Vaccine (IPV), dan penarikan seluruh vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), dan pengamanan virus polio di laboratorium (Laboratory Containment). Sebagai kelanjutannya, WHO juga telah menyusun Rencana Strategis 2019 – 2023 yang berisi 3 tujuan utama yaitu eradikasi, integrasi serta sertifikasi dan pengamanan Virus Polio.

Penemuan adanya transmisi virus polio liar dapat dilakukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layuh akut pada anak usia <15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi mengenai tidak adanya virus polio liar sebagai syarat sertifikasi bebas polio.

AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio. AFP Rate Non Polio dihitung berdasarkan per 100.000 penduduk/populasi anak usia < 15 tahun. Ditemukan 12 kasus AFP (non polio) di Kabupaten Mojokerto tahun 2023 (Tabel 68). Sedangkan pada tahun 2023 kasus AFP tidak ada. Angka AFP *Rate* pada tahun 2023 ini telah mencapai target nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI sebesar minimal 2/100.000.

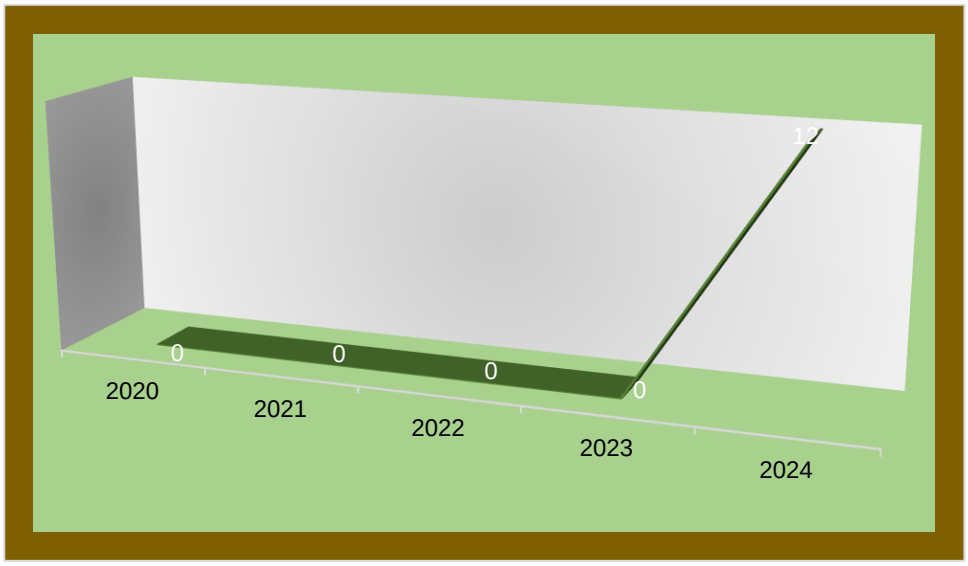

Gambar 6.5 Jumlah Kasus AFP di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024

2. Difteri

Difteri adalah Infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphteriae*, yang ditandai dengan pembentukan membran di kerongkongan dan aliran udara lainnya yang menyebabkan sulit bernafas. Termasuk Difteri pada mata, kulit, telinga, hidung dan vagina. Difteri termasuk penyakit menular yang jumlah kasusnya relatif rendah.

Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/Wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1501 tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan. Kegiatan penanggulangan KLB Difteri dilakukan dengan melibatkan program-program terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program kesehatan lainnya serta lintas sektor terkait (Pedoman Surveilans Difteri, 2019). Dari total 13 kasus, tidak ada kematian akibat penyakit difteri di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 (Tabel 69).

3. Pertusis

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bardetella Pertusis* dengan gejala batuk beruntun disertai tarikan nafas hup (whoop) yang khas dan mengalami muntah. Gejala pertusis demam ringan, bersin, hidung berair dan batuk kering. Disebut juga batuk rejan atau batuk seratus hari. Di Kabupaten Mojokerto tahun 2024 tidak ditemukan penderita pertusis (Tabel 69). Upaya pencegahan kasus pertusis dilakukan melalui imunisasi DPT+HB sebanyak 3 kali yaitu saat usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan atau usia yang lebih dari itu tetapi masih di bawah 1 tahun (usia sampai dengan 11 bulan).

4. Tetanus Neonatrum

Tetanus adalah penyakit infeksi akut dan sering fatal yang mengenai sistem saraf yang disebabkan infeksi bakteri dari luka terbuka. Ditandai dengan kontraksi otot Tetanik dan Hiperrefleksi, yang mengakibatkan Trismus (rahang terkunci), Spasme Glotis, Spasme otot umum, Opistotonus, Spasme Respiratoris, serangan kejang dan Paralisis. Tetanus dibedakan menjadi dua yaitu Tetanus Non Neonatorum dan Tetanus Neonatorum.

Tetanus neonatorum (TN) merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Penyebab utama adalah infeksi bakteri Clostridium tetani, yaitu bakteri yang dapat menghasilkan racun yang dapat menyerang otak dan sistem saraf pusat. Bakteri ini biasa ditemukan di tanah, debu, dan kotoran hewan. Bakteri Clostridium tetani bisa menginfeksi seseorang, melalui luka goresan, sobekan, atau luka tusukan yang disebabkan oleh benda-benda yang terkontaminasi. Pada bayi yang baru lahir, tetanus neonatorum terjadi akibat bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong dan merawat tali pusar yang tidak bersih atau steril. Di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 tidak ditemukan penderita Tetanus Neonatrum (Tabel 69).

5. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak

ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi.

Gejala awal campak biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Untuk jumlah kasus campak di Kabupaten Mojokerto hasil dari pelaporan Subdin P2PL dari tahun 2015 sampai tahun 2024 terdapat 29 kasus penyakit campak (Tabel 69).

6. Hepatitis B

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh "Virus Hepatitis B" (VHB), suatu anggota famili Hepadnavirus yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahunyang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Hepatitis B adalah penyakit infeksi, terutama mengenai hati.

Penyakit ini disebabkan oleh virus hepatitis B. Hepatitis B merupakan salah satu dari 5 jenis hepatitis, yaitu hepatitis A, hepatitis B, hepatitis C, hepatitis D dan hepatitis E. Hepatitis B dapat berupa infeksi akut (cepat timbul lalu pulih) dan juga kronik (berlangsung lama). Sebanyak 1%-5% dewasa, 90% bayi baru lahir, dan 50% bayi yang terinfeksi hepatitis B akut akanberkembang menjadi hepatitis kronik.

Kabupaten Mojokerto tahun 2024 tidak ditemukan penderita Hepatitis B (Tabel 69).

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dimaksud adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa /kelurahan dalam waktu tertentu. Kejadian luar biasa di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2023 dan 2024 tidak ada desa/kelurahan yang mengalami KLB (Tabel 70).

D. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypty*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan disebarkan oleh vector. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Pada tahun 2024 penderita DBD di Kabupaten Mojokerto sebanyak 225 penderita, dengan rincian laki-lakisebanyak 119 penderita dan perempuan sebanyak 106 penderita. Tidak ada penderita yang meninggal dunia sesuai (Tabel 72).

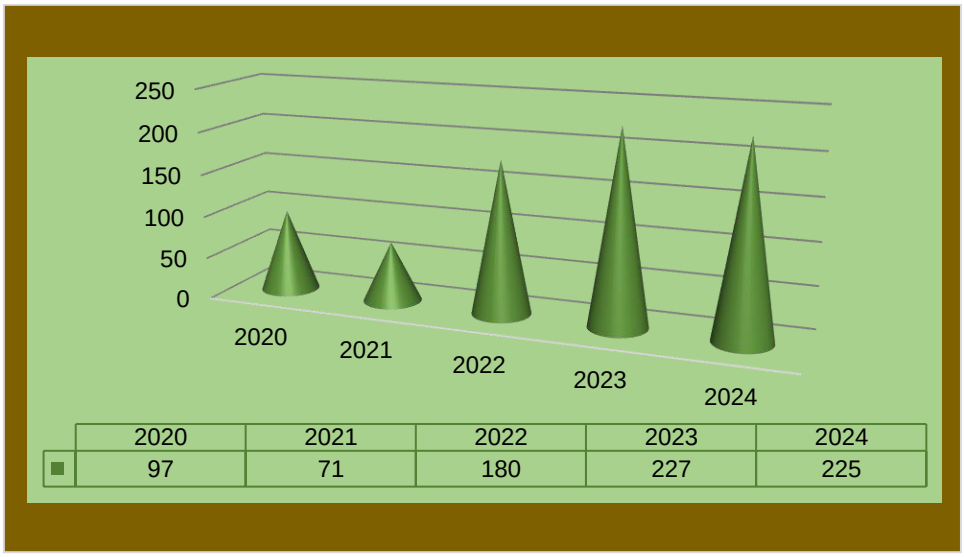

2020	2021	2022	2023	2024
97	71	180	227	225

Gambar 6.6 Jumlah Kasus DBD di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit bernama plasmodium. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi parasit tersebut. Pengobatan malaria secara efektif dilakukan dengan pemberian ACT (Artemicin-based Combination Therapy) pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis.

Penyakit malaria yang positif dengan pemeriksaan darah pada tahun 2024 ditemukan 11 kasus (Tabel 73). Upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat dengan penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (indigenous) bahkan peningkatan kasus atau KLB.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit zoonosis menular yang banyak ditemukan di wilayah tropika seluruh dunia. Penyebabnya adalah sekelompok cacing parasit nematoda yang menyebabkan infeksi sehingga berakibat munculnya edema. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Jumlah kasus Filariasis di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 ditemukan 2 kasus (Tabel 74).

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70 persen kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian factor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun, menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakitsendi/rematik/encok.

1. Hipertensi/tekanan darah tinggi

Hipertensi/ tekanan darah tinggi adalah adalah Peningkatan tekanan darah yaitu keadaaandimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darahdiastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (*Joint National Committee on PreventionDetection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure* VII/JNC-VII, 2003). Pentingnya edukasi kepada masyarakat dalam upaya menurunkan risiko tekanan darah tinggi melalui pencegahan dan pengendalian faktor risikonya, seperti merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktifitas fisik, obesitas. Peningkatanini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darahmelalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik,tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole). Pengukuran tekanan darah adalah Penduduk yang berusia ≥15 tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah minimal satu tahun sekali di suatu wilayah. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintah maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 sebanyak 78.327 jiwa yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan tekanan darah tinggidi Kabupaten Mojokerto sebanyak 80.573 (102,2%) (Tabel 75).

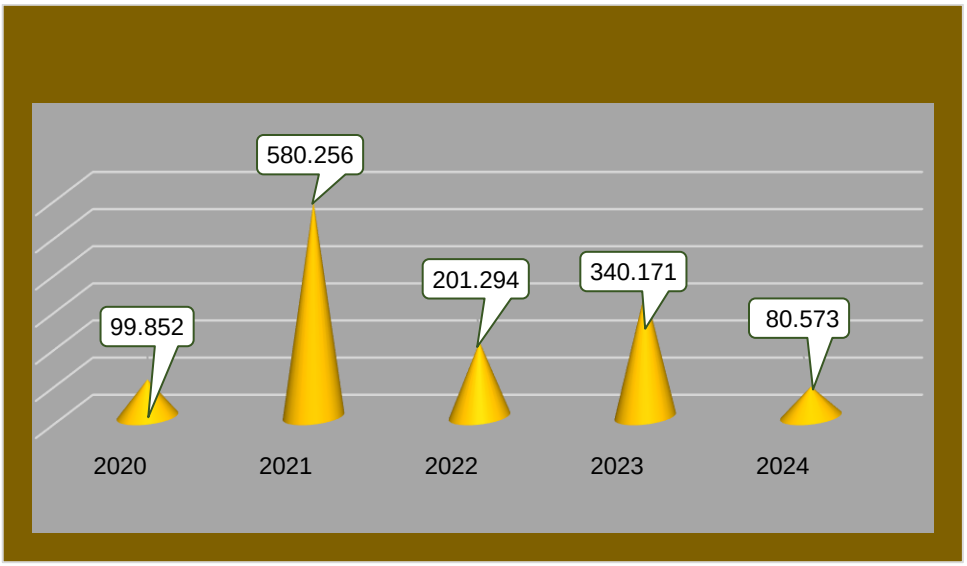

Gambar 6.7 Jumlah Penderita Hipertensi di Kab. Mojokerto
Tahun 2020-2024

2. Diabetes Melitus

Diabetes adalah suatu penyakit dimana tubuh tidak dapat menghasilkan insulin (hormon pengatur gula darah) atau insulin yang dihasilkan tidak mencukupi atau insulin tidak bekerja dengan baik. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

Perhitungan capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yaitu Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikalikan dengan 100%.

Jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 35.535. Dimana jumlah penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 36.387 (102,4 %) (Tabel 76).

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher Rahim dan kanker payudara merupakan dua kanker terbanyak di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Hampir 70 %

pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut. Hal ini sangat disayangkan, karena kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau papsmear. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode Periksa Payudara Klinis (SADANIS), yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Angka kematian dan tingginya biaya kesehatan dapat dikurangi dengan deteksi dini yang efektif.

Deteksi dini IVA dan SADANIS menjadi landasan untuk menentukan rujukan bagi pasien yang dicurigai memiliki kanker leher rahim maupun kanker payudara. Deteksi dini kanker leher Rahim dan payudara memiliki empat kategori hasil, yaitu IVA Positif, Benjolan, Curiga Kanker Leher Rahim, dan Curiga Kanker Payudara.

IVA (Inspeksi Visual dengan asam asetat) adalah pemeriksaan dengan cara mengamati menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini ini dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Sadanis atau pemeriksaan payudara klinis adalah pemeriksaan pada payudara oleh tenaga kesehatan (nakes) terlatih. Bertujuan untuk menemukan benjolan dan tanda-tanda lain pada payudara sedini mungkin agar dapat dilakukan tindakan secepatnya.

Kementerian Kesehatan RI terus menerus mengedukasi masyarakat Indonesia untuk menghindari penyakit kanker dengan menjalankan pola hidup CERDIK (Cek kesehatan berkala; Enyahkan asap rokok; Rajin aktivitas fisik; Diet seimbang; Istirahat cukup; Kelola stres).

Pada tahun 2024 Seluruh puskesmas telah melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan sadanis. Jumlah perempuan yang berusia 30-50 tahun sebanyak 161.407 orang. Pada tahun 2024 cakupan pemeriksaan IVA sebanyak 50.625 kasus dan pemeriksaan SADANIS sebanyak 47.638 kasus, dimana IVA positif terdapat 14 kasus (Tabel 77).

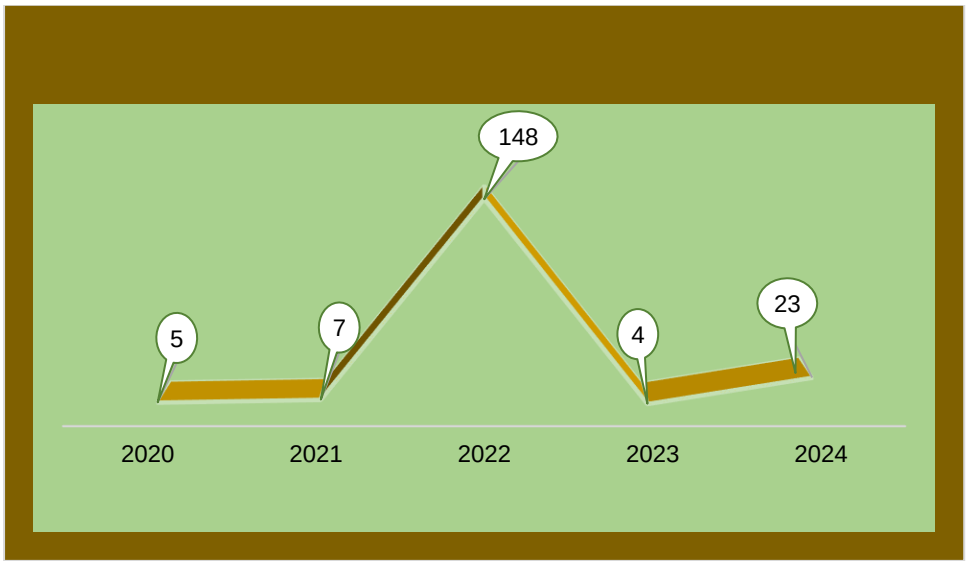

Gambar 6.8 Jumlah IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim di Kab. Mojokerto Tahun 2024

4. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Kesehatan Jiwa menurut Undang-undang tentang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014 adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Pelayanan kesehatan ODGJ berat di Kabupaten Mojokerto sebanyak 2.193 orang dan mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 2.404 (109,6%) (Tabel 78).

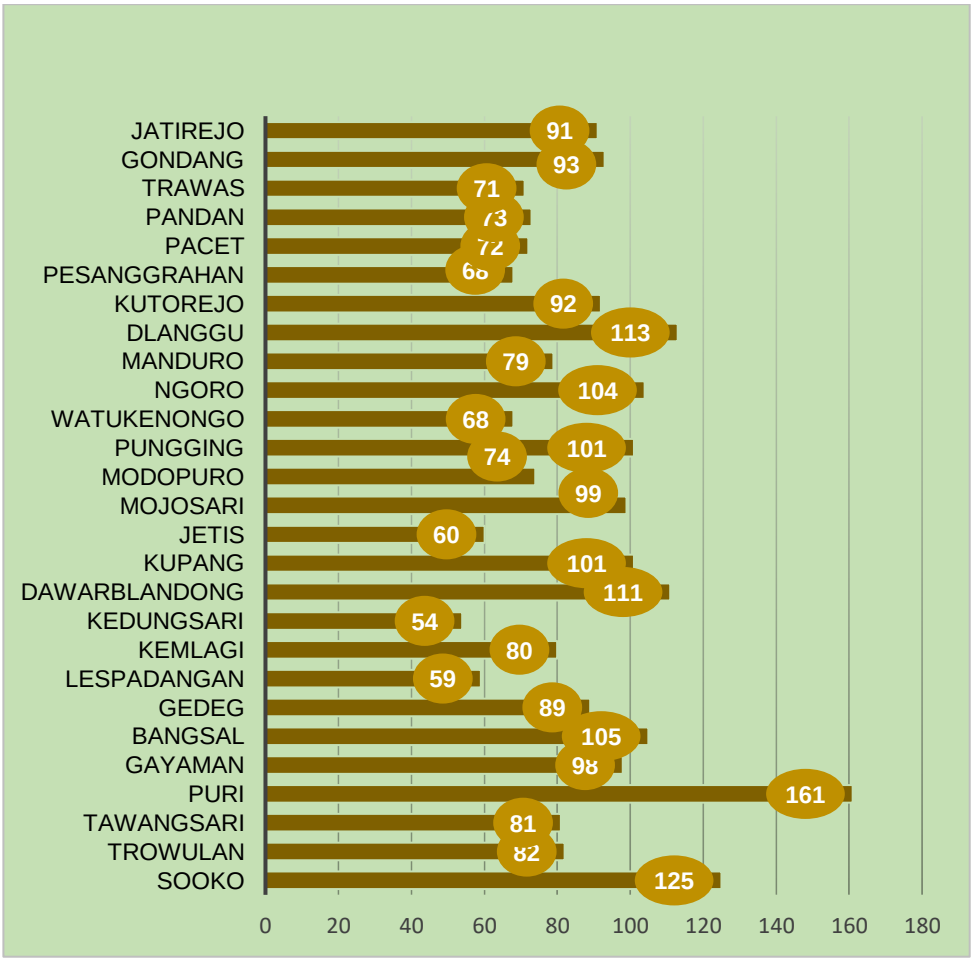

Gambar 6.9 Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Per Puskesmas di Kabupaten 2024

BAB 7
KESEHATAN LINGKUNGAN

Menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan UmumPerumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

Keadaan lingkungan yang sehat tercipta dengan terwujudnya kesadaran individu dan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Untuk mencapai tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyaakat untuk hidup sehat dengan indikator rumah tangga sehat, institusi kesehatan yang berperilaku sehat, institusi pendidikan yang sehat, tempat kerja yang sehat, tempat – tempat umum yang sehat, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

A. PENGAWASAN SARANA AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang berkualitas (layak) adalah Air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

Sumur gali terlindung adalah Sarana untuk menyadap dan menampung air tanah dengan cara menggali tanah berbentuk sumur agar mendapatkan air yang sehat dan murah serta dapat dimanfaatkan oleh perorangan (rumah tangga) maupun kelompok sebagai sumber air minum yang menggunakan dinding dari cincin beton atau pasangan batu bata sebagai pengamanan dindingnya dan juga berfungsi sebagai penyaring dan dilengkapi dengan bibir sumur, tiang penyangga, lantai sumur dan saluran untuk mengalirkan air bekas mandi dan cuci. Sumur gali dengan pompa adalah Sumur gali yang dilengkapi dengan mesin pompa. Sumur bor dengan pompa adalah Sumur yang metode pembuatannya menggunakan alat (pantek, automatik, full automatik) yang dilengkapi dengan pompa.

Terminal air adalah Sarana pelayanan air minum yang digunakan secara komunal, berupa bak penampung air yang ditempatkan di atas permukaan tanah atau pondasi dan pengisian air dilakukan dengan sistem curah dari mobil tangki air atau kapal tangki air. Mata air terlindung adalah Suatu titik di mana air tanah mengalir keluar dari permukaan tanah, atau permukaan muka air tanah (akuifer) bertemu dengan permukaan tanah yang terlindung dari sumber pencemaran. Penampungan air bersih (PAH) adalah untuk keperluan minum dan personal higiene. Penggunaan PAH bersifat individu atau skala komunal dan dilengkapi saringan. Perpipaan (PDAM, BPSPAM) adalah Suatu sistem tentang pemasangan, rangkaian dan aksesoris pipa yang diperlukan untuk jalur distribusi yang digunakan untuk mengalirkan air dari instalasi pengolahan air minum/bersih atau sumber ke pemukiman masyarakat.

Jumlah sarana air minum pada tahun 2024 adalah 88, sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar adalah 73 sarana (Tabel 80).

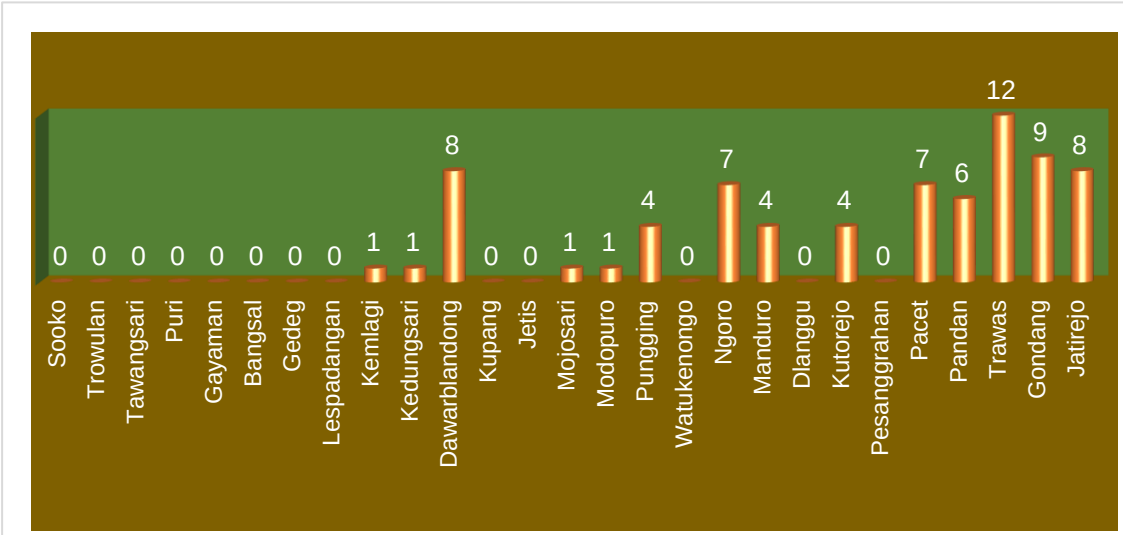

Gambar 7.1 Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minum Sesuai Standar per Puskesmas di Kab.Mojokerto Tahun 2024

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

a. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum.
b. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci.
c. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter.

Kualitas air minum yang memenuhi syarat adalah kualitas air minum yang memenuhi syarat secara fisik, kimia, mikrobiologi. Penyelenggara air minum adalah Badan usaha milik negara (BUMN)/ badan usaha milik daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum, tidak termasuk air kemasan, depot air minum isi ulang, penjual air keliling, dan pengelola tangki air. Jika ada yang tidak memenuhi syarat maka tindakan yang akan dilakukan adalah inspeksi sanitasi sebagai tindak lanjut, penyuluhan, pelatihan kader dalam hal pengelolaan Air Minum dan Makanan rumah tangga (STBM pilar 3).

B. AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi dapat berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah. Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Dimana jamban dibagi menjadi beberapa yaitu Jamban Komunal, Jamban Leher Angsa, Jamban Plengsengan, Jamban Cemplung.

Jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit yang diakibatkan oleh kegiatan pembuangan kotoran manusia. Akses sanitasi merupakan akses masyarakat terhadap jamban, baik itu Jamban Sehat Permanen, Jamban Sehat Semi Permanen, dan Sharing. Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga). JSSP belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah. JSP adalah jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah.

Kepala Keluarga (KK) dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) pada tahun 2024 sebanyak 341.901(97%) dari 351.860 KK (Tabel 81).

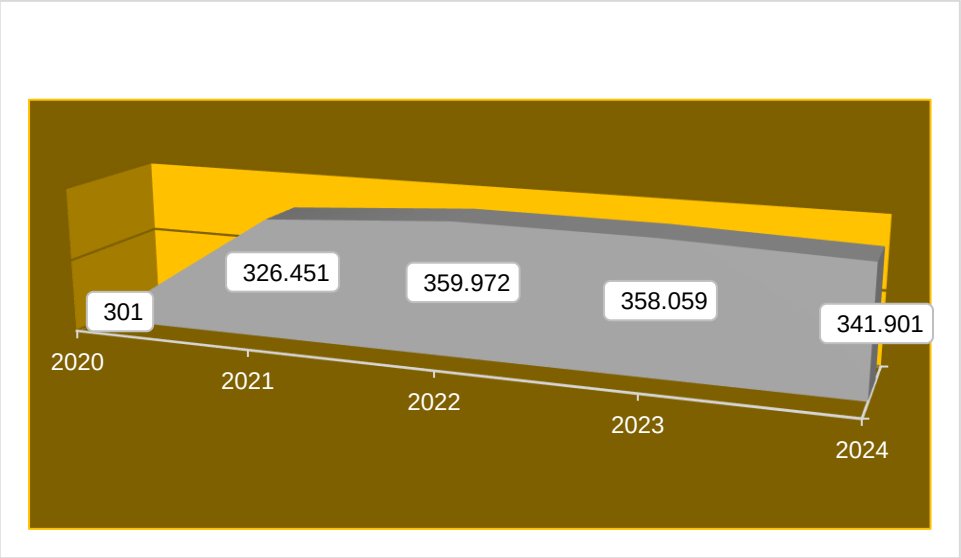

Gambar 7.2 Jumlah KK dengan akses jamban sehat
di Kab. Mojokerto Tahun 2020-2024

C. DESA STBM (SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT)

STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga;
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan STBM meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total adalah:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (supply improvement).

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (Community-Led Total Sanitation).
b. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
c. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Mojokerto memiliki 304 desa dan 351.860 KK. Jumlah KK Stop BABS (SBS) sebanyak 351.860 KK dan Desa/Kelurahan 5 pilar STBM sebanyak 67 (22 %) desa (Tabel 82).

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi

prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020 – 2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat. Berikut Jumlah TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas tahun 2024 (tabel 83):

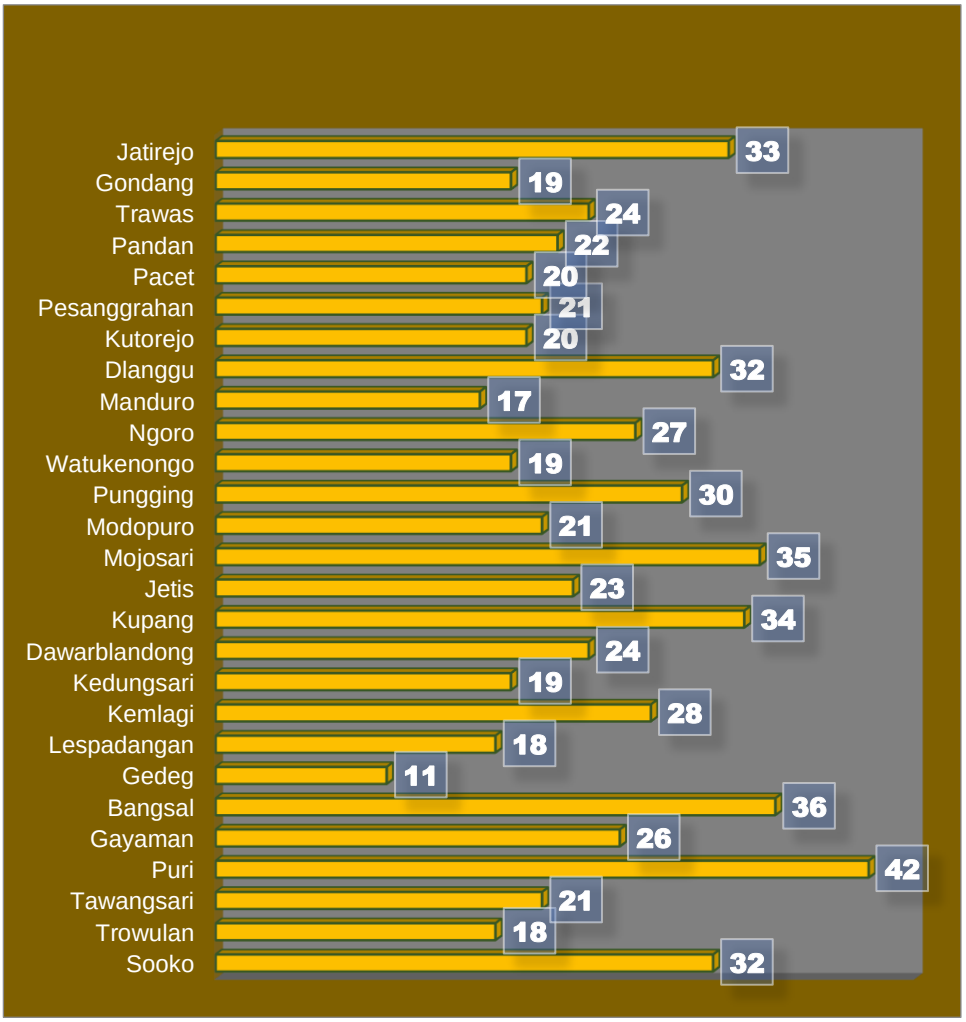

Gambar 7.3 Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Mojokerto Tahun 2024

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskemas, TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah

dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL.

Dari total 473 TPP yang terdaftar di Kabupaten Mojokerto tahun 2024, sebanyak 454 (96%) telah memenuhi syarat. Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL, maka TPP dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Inspeksi Kesehatan Lingkungan yang selanjutnya disebut IKL adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat. Hasil IKL dinyatakan memenuhi syarat apabila 80% dari total indikator form IKL memenuhi syarat (terjawab YA).

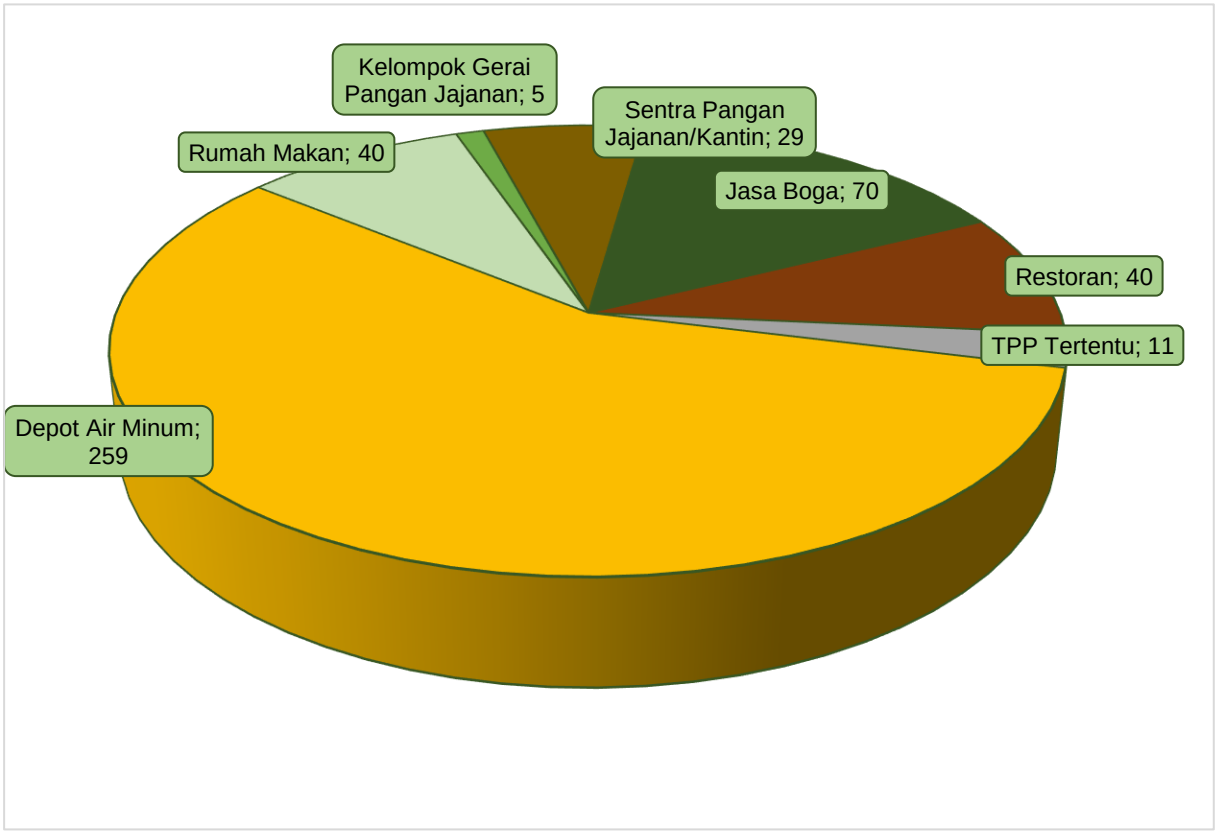

Gambar 7.4 Jumlah Tempat Pengelolahan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar Tahun 2024

LAMPIRAN TABEL

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			969	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			304	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	580.161	574.096	1.154.257	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			1190,7	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94,6	94,0	94,3	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20,5	21,0	20,8	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	32,6	26,3	29,5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,4	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,8	1,3	1,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4,3	5,3	4,8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,3	0,2	0,3	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			11	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			27	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			55	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			121	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			55	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	176,7	222,0	199,3	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	10,6	13,4	12,0	%	Tabel 5

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	33,8	23,3	27,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	15,4	10,5	12,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			81,1	%	Tabel 8
25	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			93,6	Kali	Tabel 8
26	*Turn of Interval* (TOI) di RS			0,7	Hari	Tabel 8
27	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			3,1	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
31	Jumlah Posyandu			1.286	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,5	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			90	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
35	Jumlah Dokter Spesialis	137	67	204	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	189	251	440	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			56	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	33	76	109	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			9	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		1.875		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		162		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	1	568	1.306	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	12	58	70	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	10	33	43	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	9	98	107	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	35	154	189	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	41	40	81	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	8	23	31	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	54	118	172	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	13	164	177	Orang	Tabel 17

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
52	Jumlah Tenaga Apoteker	30	159	189	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			98,7	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp332.703.305.442	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11,0	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp288.240	Rp	Tabel 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
58	Jumlah Lahir Hidup	8.030	7.946	15.976	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,6	1,4	2,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		13		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		81		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		74,7		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		84,5		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		83,0		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		82,9		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		81,8		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		82,2		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		88,4		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		86,5		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		86,3		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		106,8		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			72,8	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			65,6	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
74	Jumlah Kematian Neonatal	47	39	86	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,9	4,9	5,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	51	44	95	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,4	5,5	5,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	53	46	99	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6,6	5,8	6,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,1	3,4	3,3	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	87,5	85,8	86,7	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	86,8	85,4	86,1	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			93,3	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	86,9	87,8	87,3	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			84,5	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	95,8	93,4	94,6	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	95,4	93,3	94,4	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			86,5	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			84,3	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			86,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			89,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			87,6	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	81,5	76,8	79,2	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			3,3	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			1,2	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,6	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,5	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	90,2	113,8	101,9	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	85,4	95,8	90,6	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	91,9	93,1	92,5	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan			100,00	%	Tabel 56
107	*Treatment Coverage* TBC			91,05	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			75,26	%	Tabel 56

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
109	Angka kesembuhan BTA+	72,2	73,5	72,8	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	44,8	53,8	91,0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus	89,3	93,2	91,0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,2	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			6712,8	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	187	127	314	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			213,3	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			213,3	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			60,2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,7	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	15	5	20	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	1	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan**					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	4	9	13	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	15	14	29	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	1,3	1,2	2,5	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
141	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			19,5	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	*Case fatality rate* malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	2	0	2	Kasus	Tabel 74
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	95,9	109,2	102,9	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			102,4	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		31,4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50		0,3		%	Tabel 77
153	tahun		0,1		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			109,6	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			31253,0	Jumlah kunjungan pasien	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			23109,0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			19,0	%	Tabel 79c
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
158	Sarana Air Minum yang DiawasiI/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			83,0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0		Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			99,4	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			99,4	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			76,5	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			69,6	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			4,0	%	Tabel 82

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			85,9	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			93,3	%	Tabel 84

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Sooko	19,30	15		15	67.414	25.079	2,7	3493,0
2	Trowulan	45,93	16		16	75.458	26.814	2,8	1642,9
3	Puri	34,65	16		16	70.647	27.366	2,6	2038,9
4	Mojoanyar	23,37	12		12	51.218	17.730	2,9	2191,6
5	Bangsal	25,84	17		17	54.617	18.513	3,0	2113,7
6	Gedeg	26,18	14		14	64.219	20.552	3,1	2453,0
7	Kemlagi	42,35	20		20	65.480	21.340	3,1	1546,2
8	Dawarblandong	102,80	18		18	58.032	18.408	3,2	564,5
9	Jetis	53,05	16		16	84.282	30.993	2,7	1588,7
10	Mojosari	28,85	14	5	19	86.029	28.047	3,1	2981,9
11	Pungging	45,00	19		19	78.410	28.869	2,7	1742,4
12	Ngoro	70,50	19		19	82.420	30.355	2,7	1169,1
13	Dlanggu	35,82	16		16	56.715	20.620	2,8	1583,3
14	Kutorejo	43,50	17		17	66.098	24.192	2,7	1519,5
15	Pacet	107,98	20		20	63.411	22.154	2,9	587,2
16	Trawas	58,00	13		13	33.164	11.581	2,9	571,8
17	Gondang	98,62	18		18	47.576	16.128	2,9	482,4
18	Jatirejo	107,62	19		19	49.067	15.978	3,1	455,9
KABUPATEN/KOTA		**969,36**	**299**	**5**	**304**	**1.154.257**	**404.719**	**2,9**	**1190,7**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Disdukcapil

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	43.133	41.428	84.561	104,1
2	5 - 9	42.937	40.784	83.721	105,3
3	10 - 14	43.211	41.416	84.627	104,3
4	15 - 19	42.565	40.300	82.865	105,6
5	20 - 24	41.596	40.305	81.901	103,2
6	25 - 29	42.726	41.526	84.252	102,9
7	30 - 34	45.478	43.503	88.981	104,5
8	35 - 39	44.404	42.019	86.423	105,7
9	40 - 44	43.137	41.866	85.003	103,0
10	45 - 49	40.863	40.904	81.767	99,9
11	50 - 54	39.920	41.304	81.224	96,6
12	55 - 59	36.423	37.370	73.793	97,5
13	60 - 64	29.204	29.705	58.909	98,3
14	65 - 69	20.943	21.704	42.647	96,5
15	70 - 74	12.823	14.563	27.386	88,1
16	75+	10.798	15.399	26.197	70,1
KABUPATEN/KOTA		**580.161**	**574.096**	**1.154.257**	**101,1**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**43**	

Sumber: - Disdukcapil

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	450.880	450.468	901.348			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	426.559	423.286	849.845	94,6	94,0	94,3
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	74.886	76.277	151.163	16,6	16,9	16,8
	b. SD/MI	110.914	128.981	239.895	24,6	28,6	26,6
	c. SMP/ MTs	92.494	94.563	187.057	20,5	21,0	20,8
	d. SMA/ MA	147.170	118.296	265.466	32,6	26,3	29,5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.086	1.839	2.925	0,2	0,4	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3.473	5.755	9.228	0,8	1,3	1,0
	h. S1/DIPLOMA IV	19.488	23.812	43.300	4,3	5,3	4,8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.369	945	2.314	0,3	0,2	0,3

Sumber:
- Disdukcapil
- BPS

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	2			8		11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			17					17
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			261					261
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			10					10
3	PUSKESMAS KELILING			27					27
4	PUSKESMAS PEMBANTU			55					55
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	3	0	50	2	55
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	4	0	4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						121		121
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						43		43
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						4		4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						185		185
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						59		59
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	4	0	4
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			4		5
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						**1**		1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						**3**		3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						**2**		2
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						**7**		7
6	INDUSTRI KOSMETIKA						**3**		3
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						**4**		4
9	APOTEK					**1**	**120**		121
10	TOKO OBAT						2		2
11	TOKO ALKES						16		16

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**1.025.273**	**1.274.630**	**2.299.903**	**61.388**	**77.082**	**138.470**	**12.899**	**12.289**	**25.188**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**580.161**	**574.096**	**1.154.257**	**580.161**	**574.096**	**1.154.257**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**176,7**	**222,0**	**199,3**	**10,6**	**13,4**	**12,0**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas	**49.269**	**49.298**	**98.567**	**1.629**	**2.798**	**4.427**	**1.352**	**1.048**	**2.400**
	Jatirejo	2.741	2.137	4.878	125	192	317	50	41	91
	Gondang	1.760	1.617	3.377	90	159	249	46	47	93
	Pacet	1.602	1.428	3.030	105	215	320	48	24	72
	Pandan	769	849	1.618				55	18	73
	Trawas	490	418	908	169	245	414	45	27	72
	Manduro	2.008	1.864	3.872	70	120	190	43	36	79
	Ngoro	2.281	2.476	4.757				71	33	104
	Pungging	5.342	5.096	10.438	31	42	73	54	47	101
	Watukenongo	1.026	963	1.989				36	31	67
	Pesanggrahan	3.361	2.828	6.189				37	31	68
	Mojosari	2.580	3.013	5.593				46	53	99
	Modopuro	2.169	2.798	4.967				38	36	74
	Bangsal	2.249	2.347	4.596	38	59	97	64	41	105
	Gayaman	302	335	637	28	79	107	53	45	98
	Kutorejo	1.272	1.492	2.764	92	167	259	36	56	92
	Dlanggu	2.024	1.945	3.969	30	76	106	59	54	113
	Puri	2.902	3.369	6.271	120	263	383	89	72	161
	Tawangsari	1.431	1.419	2.850	108	198	306	37	44	81
	Trowulan	1.475	1.459	2.934	0	0	0	45	37	82
	Sooko	3.670	4.006	7.676	152	253	405	73	52	125
	Gedeg	926	994	1.920	0	0	0	59	30	89
	Lespadangan	1.153	1.195	2.348	0	0	0	33	26	59
	Kemlagi	1.160	1.290	2.450	95	167	262	41	39	80
	Kedungsari	725	786	1.511	0	0	0	33	21	54
	Kupang	758	738	1.496	66	148	214	49	48	97
	Jetis	1.715	1.358	3.073	45	76	121	31	29	60
	Dawarblandong	1.378	1.078	2.456	265	339	604	81	30	111
										0
2	Klinik Pratama	**295.112**	**369.676**	**664.788**	**2.000**	**2.581**	**4.581**	**234**	**366**	600
	Clarice Beauty	5.357	16.074	21.431	0	0	0	0	0	0
	Clarice Beauty Mojosari	3.017	9.054	12.071	0	0	0	0	0	0
	CR Beauty Skin	17	88	105	0	0	0	0	0	0
	Elynor Aesthetic Clinic	84	905	989	0	0	0	0	0	0
	FKTP Bp Poskes TNI 503	719	817	1.536	0	0	0	1	2	3
	Harpens Aesthetic Clinic	14	193	207	0	0	0	0	0	0
	Klinik Akbar Medika	778	809	1.587	0	0	0	0	0	0
	Klinik An-Nawawi	2.199	2.800	4.999	0	0	0	0	0	0
	Klinik Asy-Syifa Nusantara	9.165	9.206	18.371	255	265	520	0	0	0
	Klinik Aulia Husada	768	1.633	2.401	19	25	44	0	0	0
	Klinik Bina Sehat PPNI	19.202	16.837	36.039	0	0	0	36	30	66
	Klinik Cita Mulia	623	531	1.154	0	0	0	0	0	0
	Klinik dr. Handi	2.173	2.386	4.559	0	0	0	0	0	0
	Klinik Emma Jetis	3.449	3.575	7.024	0	0	0	0	0	0
	Klinik Galena	154	281	435	0	0	0	0	0	0
	Klinik Industri Medika 2	3.753	3.079	6.832	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan DAF	7	1.587	1.594	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kecantikan Postbeauty	210	5.227	5.437			0			0
	Klinik Keluarga Bahagia (JST)	2.967	2.941	5.908	0	0	0	6	23	29
	KLINIK KENCANA ASRI MEDIKA	1.015	1.987	3.002	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kimia Farma Mojosari	1.421	1.950	3.371	0	0	0	0	0	0
	Klinik Margo Rahayu	407	420	827	0	0	0	0	0	0
	Klinik Mitra 10b Ngoro	7.453	4.241	11.694	0	0	0	0	0	0
	Klinik Mitra47	5.845	5.004	10.849	0	0	0	2	0	2
	Klinik MWC NU Jatirejo	1.140	756	1.896	0	0	0	0	0	0
	Klinik Nukta Tsaqilah	1.452	3.166	4.618	0	0	0	0	0	0
	Klinik Nusa Medika Gempolkrep	10.492	10.921	21.413	399	418	817	0	0	0
	Klinik Permata Bunda	1.046	2.057	3.103	102	163	265	1	0	1
	Klinik Postbeauty II	212	1.286	1.498	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pratama Alfa	16.553	15.170	31.723	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pratama Ar Rahman	2.989	3.985	6.974	0	0	0	0	0	0
	KLINIK PRATAMA DAF PREMIER	3	145	148	0	0	0	0	0	0
	Klinik pratama dokter anita	12.075	13.584	25.659	329	336	665	0	0	0
	klinik pratama nome beauty27 aesthetic clinic	4.015	11.075	15.090	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pratama Nusa Medika Puri	7.362	9.365	16.727	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Eka Medika	5.528	8.977	14.505	33	194	227	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Madinah	7.780	9.672	17.452	108	196	304	24	32	56
	Klinik Pratama Rawat Inap dr. Djalu	25.380	25.330	50.710	68	100	168	47	67	114
	Klinik Pratama Rawat Inap Kemlagi Medika	11.625	11.516	23.141	292	342	634	0	0	0
	KLINIK PRIMA MEDIKA	18.506	25.189	43.695	0	0	0	58	98	156
	Klinik Puri Medika	3.733	3.521	7.254	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rahma Kartika	4.872	5.874	10.746	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rama Medika	5.063	6.276	11.339	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rawat Inap & Bersalin Griya Medika	6.724	7.424	14.148	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rawat Inap dan Bersalin Babussalam	5.328	5.733	11.061	286	378	664			0
	Klinik Rawat Inap dan Bersalin Muhammadiyah Kemlagi	4.064	5.790	9.854	109	164	273			0
	Klinik Surya Husada	1.254	746	2.000	0	0	0	0	0	0
	Klinik Wijaya	26.434	34.667	61.101	0	0	0	53	108	161
	Klinik Zamzam	5.085	7.527	12.612	0	0	0	0	0	0
	LIMA JAYA AMIN MEDIKA	433	659	1.092	0	0	0	1	0	1
	Mitra 38	7.442	14.173	21.615	0	0	0	0	0	0
	Nabila Husada	3.595	4.316	7.911	0	0	0	0	0	0
	Poliklinik Bhayangkara Polres Mojokerto	1.645	1.271	2.916	0	0	0	0	0	0
	Poliklinik SPN Polda Jatim	1.910	1.830	3.740	0	0	0	0	0	0
	Rohima	20.575	26.050	46.625	0	0	0	5	6	11
				0						0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. TPMD dr Evy maretnawati MKes	1.146	1.150	2.296	0	0	0	0	0	0
	2. Praktek Mandiri dr Ninis Budi Utami	393	419	812	0	0	0	0	0	0
	3			0						0
	dst			0						0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0						0
	2			0						0
	3			0						0
	dst			0						0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0						0
	2			0						0
	3			0						0
	dst			0						0
SUB JUMLAH I		690.301	839.517	1.529.818	7.258	10.758	18.016	3.172	2.828	6.000
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama	**5.048**	**9.970**	**15.018**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Klinik Utama Mata Royal EDC Mojosari	3.386	4.502	7.888	0	0	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA RA BASOENI 104	1.440	4.680	6.120	0	0	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA MAJAPAHIT GARUDMEDIKA	8	558	566	0	0	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA PRAMITA MOJOKERTO	214	230	444	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	RS Dharma Husada	1.251	1.217	2.468	354	311	665	0	0	0
	RS Islam Arofah	685	844	1.529	541	922	1.463	0	0	0
	RS Islam Sakinah	86.654	72.990	159.644	12.828	10.827	23.655	4.625	4.063	8.688
	RS Mawaddah Medika	49.682	35.976	85.658	4.626	7.235	11.861	362	566	928
	RS Mutiara Hati Mojokerto	11.448	42.449	53.897	2.539	6.738	9.277	200	483	683
	RS Sido Waras	24.232	36.327	60.559	3.723	4.519	8.242	34	105	139
	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	61.943	84.626	146.569	11.413	12.511	23.924	2.276	2.577	4.853
	RS Umum Daerah Raden Achmad Basoeni	29.394	45.541	74.935	4.362	5.353	9.715	1.466	1.209	2.675
	RS Umum Daerah Sumberglagah	31.544	49.047	80.591	6.296	7.176	13.472	764	458	1.222
	RS Umum Dian Husada	7.714	12.898	20.612	3.609	4.484	8.093	0	0	0
	RS Umum Kartini	20.329	33.258	53.587	3.839	6.248	10.087	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0						0
	2			0						0
	3			0						0
	dst			0						0
SUB JUMLAH II		334.972	435.113	770.085	54.130	66.324	120.454	9.727	9.461	19.188

Sumber: Bidang Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		**11**	**11**	**100,0**

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RS Dharma Husada	50	584	730	1.314	4	7	11	2	2	4	6,8	9,6	8,4	3,4	2,7	3,0
2	RS Islam Arofah	50	930	929	1.859	4	3	7	4	3	7	4,3	3,2	3,8	4,3	3,2	3,8
3	RS Islam Sakinah	232	11.340	14.821	26.161	638	472	1.110	274	215	489	56,3	31,8	42,4	24,2	14,5	18,7
4	RS Mawaddah Medika	117	4.960	6.900	11.860	56	61	117	26	28	54	11,3	8,8	9,9	5,2	4,1	4,6
5	RS Mutiara Hati Mojokerto	92	2.008	8.029	10.037	0	3	3	0	3	3	0,0	0,4	0,3	0,0	0,4	0,3
6	RS Sido Waras	107	3.984	4.870	8.854	131	126	257	48	54	102	32,9	25,9	29,0	12,0	11,1	11,5
7	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soeka	247	11.004	12.497	23.501	612	542	1.154	365	328	693	55,6	43,4	49,1	33,2	26,2	29,5
8	RS Umum Daerah Raden Achmad	140	5.784	6.452	12.236	175	213	388	0	0	0	30,3	33,0	31,7	0,0	0,0	0,0
9	RS Umum Daerah Sumberglagah	134	6.417	6.679	13.096	180	168	348	92	80	172	28,1	25,2	26,6	14,3	12,0	13,1
10	RS Umum Dian Husada	100	2.945	3.760	6.705	24	27	51	16	22	38	8,1	7,2	7,6	5,4	5,9	5,7
11	RS Umum Kartini	74	4.698	5.395	10.093	25	37	62	12	14	26	5,3	6,9	6,1	2,6	2,6	2,6
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		**1.343**	**54.654**	**71.062**	**125.716**	**1.849**	**1.659**	**3.508**	**839**	**749**	**1.588**	**33,8**	**23,3**	**27,9**	**15,4**	**10,5**	**12,6**

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RS Dharma Husada	50	1.314	10.313	8.856	56,5	26	6	7
2	RS Islam Arofah	50	1.859	7.696	6.157	42,2	37	6	3
3	RS Islam Sakinah	232	26.161	90.581	64.731	91,9	113	0	2
4	RS Mawaddah Medika	117	11.860	26.630	39.081	62,4	101	1	3
5	RS Mutiara Hati Mojokerto	92	10.037	29.273	33.672	87,2	109	0	3
6	RS Sido Waras	107	8.854	22.667	30.222	58,0	83	2	3
7	RS Umum Daerah Prof. Dr. S	247	23.501	82.920	82.723	92,0	95	0	4
8	RS Umum Daerah Raden Ach	140	12.236	35.437	38.170	69,3	87	1	3
9	RS Umum Daerah Sumbergla	134	13.096	34.511	35.444	70,6	98	1	3
10	RS Umum Dian Husada	100	6.705	38.003	30.068	91,0	67	1	4
11	RS Umum Kartini	74	10.093	19.566	25.235	72,4	136	1	3
12	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		**1.343**	**125.716**	**397.597**	**394.359**	**81,1**	**94**	**1**	**3**

Sumber:Bidang Yankes

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Sooko	Sooko	V
2	Trowulan	Trowulan	V
3		Tawangsari	V
4	Puri	Puri	V
5	Mojoanyar	Gayaman	V
6	Bangsal	Bangsal	V
7	Gedeg	Gedeg	V
8		Lespadangan	V
9	Kemlagi	Kemlagi	V
10		Kedungsari	V
11	Dawarblandong	Dawarblandong	V
12	Jetis	Kupang	V
13		Jetis	V
14	Mojosari	Mojosari	V
15		Modopuro	V
16	Pungging	Pungging	V
17		Watukenongo	V
18	Ngoro	Ngoro	V
19		Manduro	V
20	Dlanggu	Dlanggu	V
21	Kutorejo	Kutorejo	V
22		Pesanggrahan	V
23	Pacet	Pacet	V
24		Pandan	V
25	Trawas	Trawas	V
26	Gondang	Gondang	V
27	Jatirejo	Jatirejo	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			27
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			27
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: https://monevkatalogobat.kemkes.go.id/ (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	-
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**97,50%**

Sumber: https://monevkatalogobat.kemkes.go.id/ (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber: Bidang SDK (Farmalkes)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*	*15*
1	Sooko	Sooko	77	100,0	0	0,0	77	15
2	Trowulan	Trowulan	35	100,0	0	0,0	35	
3		Tawangsari	28	100,0	0	0,0	28	7
4	Puri	Puri	79	100,0	0	0,0	79	
5	Mojoanyar	Gayaman	57	100,0	0	0,0	57	
6	Bangsal	Bangsal	56	100,0	0	0,0	56	
7	Gedeg	Gedeg	36	100,0	0	0,0	36	
8		Lespadangan	17	100,0	0	0,0	17	17
9	Kemlagi	Kemlagi	47	100,0	0	0,0	47	
10		Kedungsari	37	100,0	0	0,0	37	
11	Dawarblandong	Dawarblandong	76	100,0	0	0,0	76	
12	Jetis	Kupang	57	100,0	0	0,0	57	
13		Jetis	33	100,0	0	0,0	33	
14	Mojosari	Mojosari	48	100,0	0	0,0	48	22
15		Modopuro	31	100,0	0	0,0	31	
16	Pungging	Pungging	66	100,0	0	0,0	66	
17		Watukenongo	23	100,0	0	0,0	23	
18	Ngoro	Ngoro	49	100,0	0	0,0	49	
19		Manduro	29	100,0	0	0,0	29	11
20	Dlanggu	Dlanggu	80	100,0	0	0,0	80	
21	Kutorejo	Kutorejo	46	100,0	0	0,0	46	
22		Pesanggrahan	40	100,0	0	0,0	40	
23	Pacet	Pacet	36	100,0	0	0,0	36	
24		Pandan	38	100,0	0	0,0	38	
25	Trawas	Trawas	30	100,0	0	0,0	30	
26	Gondang	Gondang	72	100,0	0	0,0	72	18
27	Jatirejo	Jatirejo	63	100,0	0	0,0	63	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.286**	**100,0**	**0**	**0,0**	**1.286**	**90**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**1,5**	

Sumber: Bidang Kesmas (Program Promkes)

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
A	**PUSKESMAS**																		
1	Sooko	0	0	0	1	1	2	1	1	2		1	1	0	0	0	0	1	1
2	Trowulan	0	0	0		2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
3	Tawangsari	0	0	0		1	1	0	1	1	1		1	0	0	0	1	0	1
4	Puri	0	0	0		2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
5	Gayaman	0	0	0		2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
6	Bangsal	0	0	0	1	4	5	1	4	5		1	1	0	0	0	0	1	1
7	Gedeg	0	0	0		1	1	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
8	Lespadangan	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1		1	0	0	0	1	0	1
9	Kemlagi	0	0	0		2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
10	Kedungsari	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1		1	0	0	0	1	0	1
11	Dawarblandong	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1		1	0	0	0	1	0	1
12	Kupang	0	0	0		2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
13	Jetis	0	0	0		2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
14	Mojosari	0	0	0		2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
15	Modopuro	0	0	0	1		1	1	0	1	1		1	0	0	0	1	0	1
16	Pungging	0	0	0		2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
17	Watukenongo	0	0	0	1	1	2	1	1	2		1	1	0	0	0	0	1	1
18	Ngoro	0	0	0		1	1	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
19	Manduro	0	0	0	1	6	7	1	6	7	1		1	0	0	0	1	0	1
20	Dlanggu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1		1	0	0	0	1	0	1
21	Kutorejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2		1	1	0	0	0	0	1	1
22	Pesanggrahan	0	0	0	2		2	2	0	2	1		1	0	0	0	1	0	1
23	Pacet	0	0	0	2	1	3	2	1	3		1	1	0	0	0	0	1	1
24	Pandan	0	0	0	1		1	1	0	1		1	1	0	0	0	0	1	1
25	Trawas	0	0	0	2	3	5	2	3	5		1	1	0	0	0	0	1	1
26	Gondang	0	0	0	3	4	7	3	4	7		1	1	0	0	0	0	1	1
27	Jatirejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2		1	1	0	0	0	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	22	47	69	22	47	69	8	19	27	0	0	0	8	19	27
B	**RUMAH SAKIT**																		
1	RS Dharma Husada	11	0	11	5	4	9	16	4	20	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	RS Islam Arofah	4	1	5	4	4	8	8	5	13	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RS Islam Sakinah	29	10	39	16	15	31	45	25	70	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	RS Mawaddah Medika	15	11	26	12	15	27	27	26	53	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	RS Mutiara Hati Mojokerto	10	9	19	5	3	8	15	12	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RS Sido Waras	22	9	31	4	10	14	26	19	45	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	27	16	43	10	13	23	37	29	66	1	0	1	2	0	2	3	0	3
8	RS Umum Daerah Raden Achmad Basoeni	20	7	27	9	8	17	29	15	44	0	0	0	2	1	3	2	1	3
9	RS Umum Daerah Sumberglagah	16	9	25	10	4	14	26	13	39	1	0	1	1	1	2	2	1	3
10	RS Umum Dian Husada	13	3	16	5	6	11	18	9	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	RS Umum Kartini	15	8	23	7	2	9	22	10	32	0	1	1	1	2	3	1	3	4
	TOTAL RUMAH SAKIT	182	83	265	87	84	171	269	167	436	4	6	10	6	7	13	10	13	23
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**																		
1	Klinik	**5**	**7**	12	**95**	**123**	218	100	130	230	**14**	**40**	54		**1**	1	14	41	55
2	Praktek Nakes Mandiri	**2**	**1**	3	**49**	**71**	120	51	72	123	**17**	**28**	45	**2**	**1**	3	19	29	48
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0		**1**	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	4	4	1	3	4	1	7	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	7	12	19	145	198	343	152	210	362	31	68	99	2	2	4	33	70	103
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		189	95	284	254	329	583	443	424	867	43	93	136	8	9	17	51	102	153
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		**137**	**67**	204	**189**	**251**	440	326	318	644	**29**	**70**	99	**4**	**6**	10	33	76	109
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				18			38			56			9			1			9

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS			TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
A	**PUSKESMAS**							
1	Sooko	0	0	0	3	18	21	18
2	Trowulan	0	0	0	2	12	14	12
3	Tawangsari	0	0	0	5	9	14	11
4	Puri	0	0	0	3	22	25	23
5	Gayaman	0	0	0	3	12	15	12
6	Bangsal	0	0	0	4	18	22	24
7	Gedeg	0	0	0	3	9	12	12
8	Lespadangan	0	0	0	1	9	10	12
9	Kemlagi	0	0	0	5	10	15	19
10	Kedungsari	0	0	0	2	12	14	9
11	Dawarblandong	0	0	0	13	19	32	25
12	Kupang	0	0	0	5	11	16	15
13	Jetis	0	0	0	5	13	18	9
14	Mojosari	0	0	0	3	12	15	16
15	Modopuro	0	0	0	5	8	13	18
16	Pungging	0	0	0	4	9	13	21
17	Watukenongo	0	0	0	3	9	12	8
18	Ngoro	0	0	0	1	14	15	18
19	Manduro	0	0	0	4	10	14	15
20	Dlanggu	0	0	0	5	16	21	21
21	Kutorejo	0	0	0	3	2	5	16
22	Pesanggrahan	0	0	0	3	7	10	10
23	Pacet	0	0	0	8	5	13	15
24	Pandan	0	0	0	3	9	12	11
25	Trawas	0	0	0	7	15	22	15
26	Gondang	0	0	0	11	10	21	27
27	Jatirejo	0	0	0	5	16	21	30
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	119	316	435	442
B	**RUMAH SAKIT**							
1	RS Dharma Husada	0	0	0	8	14	22	13
2	RS Islam Arofah	0	0	0	4	24	28	14
3	RS Islam Sakinah	0	0	0	72	103	175	22
4	RS Mawaddah Medika	0	0	0	43	87	130	24
5	RS Mutiara Hati Mojokerto	0	0	0	12	55	67	42
6	RS Sido Waras	0	0	0	14	102	116	15
7	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	0	0	0	92	172	264	33
8	RS Umum Daerah Raden Achmad Basoeni	0	0	0	50	83	133	31
9	RS Umum Daerah Sumberglagah	0	0	0	63	68	131	18
10	RS Umum Dian Husada	0	0	0	28	70	98	18
11	RS Umum Kartini	0	1	1	16	45	61	15
	TOTAL RUMAH SAKIT	0	1	1	402	823	1.225	245
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**							
1	Klinik	0	0	0	**39**	**174**	213	**140**
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	**35**	**21**	56	**140**
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	1	1	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	**1**	**1**	2	**2**
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	0	0	0	75	197	272	282
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A		0	1	1	596	1.336	1.932	969
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR		0	**1**	1	**568**	**1306**	1.875	**853**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0			162	74

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
A	**PUSKESMAS**									
1	Sooko	0	1	1	0	1	1	0	0	0
2	Trowulan	0	1	1	1	0	1	0	1	1
3	Tawangsari	0	1	1	1	0	1	0	2	2
4	Puri	0	1	1	0	1	1	1	1	2
5	Gayaman	1	0	1	0	1	1	0	2	2
6	Bangsal	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Gedeg	1	0	1	0	0	0	0	1	1
8	Lespadangan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	Kemlagi	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	Kedungsari	0	1	1	0	1	1	0	1	1
11	Dawarblandong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Kupang	0	1	1	0	1	1	0	1	1
13	Jetis	0	1	1	0	1	1	0	1	1
14	Mojosari	0	1	1	0	1	1	1	0	1
15	Modopuro	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Pungging	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Watukenongo	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Manduro	0	1	1	0	1	1	0	1	1
20	Dlanggu	0	1	1	0	1	1	0	1	1
21	Kutorejo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Pesanggrahan	1	0	1	0	1	1	0	2	2
23	Pacet	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24	Pandan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
25	Trawas	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	Gondang	0	0	0	1	0	1	0	1	1
27	Jatirejo	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	3	18	21	4	19	23	3	29	32
B	**RUMAH SAKIT**									
1	RS Dharma Husada	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	RS Islam Arofah	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	RS Islam Sakinah	0	0	0	1	0	1	0	8	8
4	RS Mawaddah Medika	0	0	0	0	1	1	0	4	4
5	RS Mutiara Hati Mojokerto	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	RS Sido Waras	0	5	5	0	1	1	0	4	4
7	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	1	2	3	2	3	5	0	6	6
8	RS Umum Daerah Raden Achmad Basoeni	0	2	2	0	1	1	0	5	5
9	RS Umum Daerah Sumberglagah	0	11	11	1	3	4	0	8	8
10	RS Umum Dian Husada	0	0	0	0	1	1	1	2	3
11	RS Umum Kartini	0	0	0	1	0	1	1	1	2
	TOTAL RUMAH SAKIT	1	20	21	5	12	17	2	41	43
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN**									
1	Klinik	0	3	3	0	0	0	0	4	4
2	Praktek Nakes Mandiri	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	1	4	5	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	4	11	15	1	0	1	0	2	2
5	Laboratorium Kesehatan	1	1	2	0	0	0	0	0	0
6	Optik	1	0	1	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	7	20	27	1	0	1	0	6	6
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		11	58	69	10	31	41	5	76	81
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		12	58	70	10	33	43	9	98	107
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6			4			9

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
A	**PUSKESMAS**															
1	Sooko	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
2	Trowulan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	Tawangsari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
4	Puri	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	Gayaman	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
6	Bangsal	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gedeg	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lespadangan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kemlagi	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
10	Kedungsari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
11	Dawarblandong	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
12	Kupang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jetis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
14	Mojosari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
15	Modopuro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
16	Pungging	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
17	Watukenongo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
18	Ngoro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
19	Manduro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
20	Dlanggu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kutorejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
22	Pesanggrahan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
23	Pacet	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
24	Pandan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	Trawas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
26	Gondang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
27	Jatirejo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PUSKESMAS	6	31	37	0	0	0	0	0	0	8	18	26	0	0	0
B	**RUMAH SAKIT**															
1	RS Dharma Husada	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	0	0
2	RS Islam Arofah	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
3	RS Islam Sakinah	2	15	17	0	0	0	1	3	4	2	7	9	0	0	0
4	RS Mawaddah Medika	2	8	10	0	0	0	1	2	3	6	6	12	0	0	0
5	RS Mutiara Hati Mojokerto	0	4	4	0	0	0	0	2	2	1	9	10	0	0	0
6	RS Sido Waras	1	11	12	0	0	0	1	2	3	4	14	18	0	0	0
7	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	6	21	27	9	21	30	2	2	4	6	13	19	0	0	0
8	RS Umum Daerah Raden Achmad Basoeni	5	10	15	0	0	0	1	1	2	9	6	15	0	0	0
9	RS Umum Daerah Sumberglagah	4	10	14	0	0	0	2	6	8	8	12	20	0	0	0
10	RS Umum Dian Husada	2	7	9	0	0	0	0	0	0	1	5	6	0	0	0
11	RS Umum Kartini	0	5	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	0	0
	TOTAL RUMAH SAKIT	23	94	117	9	21	30	8	18	26	39	83	122	0	0	0
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN**															
1	Klinik	2	19	21	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	17	17
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	6	6	4	5	9	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	3	12	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	5	31	36	0	0	0	0	6	6	7	19	26	0	17	17
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A		34	156	190	9	21	30	8	24	32	54	120	174	0	17	17
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR		35	154	189	41	40	81	8	23	31	54	118	172	0	17	17
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16			7			3			15			1

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		VOKASI FARMASI			APOTEKER			APOTEKER SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
A	**PUSKESMAS**												
1	Sooko	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Trowulan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Tawangsari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Puri	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Gayaman	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
6	Bangsal	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Gedeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lespadangan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Kemlagi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Kedungsari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Dawarblandong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jetis	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
14	Mojosari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	Modopuro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Pungging	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Watukenongo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Ngoro	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Manduro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Dlanggu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Kutorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Pesanggrahan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Pacet	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Pandan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Trawas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Gondang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Jatirejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	2	25	27	1	2	3	0	0	0	3	27	30
B	**RUMAH SAKIT**												
1	RS Dharma Husada	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	4	5
2	RS Islam Arofah	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	3	4
3	RS Islam Sakinah	1	8	9	0	8	8	0	0	0	1	16	17
4	RS Mawaddah Medika	0	8	8	1	7	8	0	0	0	1	15	16
5	RS Mutiara Hati Mojokerto	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	7	7
6	RS Sido Waras	1	11	12	0	5	5	0	0	0	1	16	17
7	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	4	23	27	3	12	15	0	0	0	7	35	42
8	RS Umum Daerah Raden Achmad Basoeni	0	14	14	2	3	5	0	0	0	2	17	19
9	RS Umum Daerah Sumberglagah	2	17	19	2	7	9	0	0	0	4	24	28
10	RS Umum Dian Husada	2	4	6	1	5	6	0	0	0	3	9	12
11	RS Umum Kartini	0	8	8	1	5	6	0	0	0	1	13	14
	TOTAL RUMAH SAKIT	10	102	112	12	57	69	0	0	0	22	159	181
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN**												
1	Klinik	1	10	11	3	29	32	0	0	0	4	39	43
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	6	49	55	22	105	127	0	0	0	28	154	182
4	Dinas Kesehatan	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		VOKASI FARMASI			APOTEKER			APOTEKER SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES	7	60	67	25	135	160	0	0	0	32	195	227
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (		19	187	206	38	194	232	0	0	0	57	381	438
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR		**13**	**164**	177	**30**	**159**	189	0	0	0	43	323	366
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15			16			0			32

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN															TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TENAGA PENUNJANG LAINNYA			ASISTEN TENAGA KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*9*	*10*	*11*				*12*	*13*	*14*
A	**PUSKESMAS**																		
1	Sooko	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	3	4	0	0	0	2	8	10
2	Trowulan	0	0	0	0	0	0	3	4	7	2	3	5	0	0	0	5	7	12
3	Tawangsari	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	2	7	0	0	0	10	5	15
4	Puri	0	0	0	0	0	0	6	3	9	5	2	7	0	0	0	11	5	16
5	Gayaman	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	3	6	0	0	0	6	8	14
6	Bangsal	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	2	5	0	0	0	6	5	11
7	Gedeg	0	0	0	0	0	0	1	7	8	1	6	7	0	0	0	2	13	15
8	Lespadangan	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	3	2	5
9	Kemlagi	0	0	0	0	0	0	4	4	8	3	3	6	0	0	0	7	7	14
10	Kedungsari	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	2	3	0	0	0	2	6	8
11	Dawarblandong	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9	0	0	0	10	8	18
12	Kupang	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	3	7	1	0	1	9	7	16
13	Jetis	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	6	2	8
14	Mojosari	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	1	4	0	0	0	6	3	9
15	Modopuro	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	0	2	0	0	0	4	2	6
16	Pungging	0	0	0	0	0	0	2	4	6	1	2	3	1	6	7	4	12	16
17	Watukenongo	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	7	7
18	Ngoro	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	2	2	0	0	0	1	4	5
19	Manduro	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	0	0	6	0	6
20	Dlanggu	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7	0	0	0	6	8	14
21	Kutorejo	0	0	0	0	0	0	6	3	9	4	1	5	0	5	5	10	9	19
22	Pesanggrahan	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	4	1	5
23	Pacet	0	0	0	0	0	0	4	2	6	3	2	5	0	1	1	7	5	12
24	Pandan	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	4	2	6
25	Trawas	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	4	5	0	0	0	2	10	12
26	Gondang	0	0	0	0	0	0	5	1	6	3	0	3	0	0	0	8	1	9
27	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	2	5	0	0	0	6	5	11
	TOTAL PUSKESMAS	1	0	1	0	0	0	76	82	158	67	57	124	3	13	16	147	152	299
B	**RUMAH SAKIT**																		
1	RS Dharma Husada	0	0	0	0	0	0	9	12	21	7	9	16	0	7	7	16	28	44
2	RS Islam Arofah	0	1	1	0	0	0	13	17	30	12	10	22	1	7	8	26	35	61
3	RS Islam Sakinah	1	3	4	0	0	0	58	46	104	47	28	75	2	25	27	108	102	210
4	RS Mawaddah Medika	1	5	6	0	0	0	50	33	83	44	31	75	1	1	2	96	70	166
5	RS Mutiara Hati Mojokerto	0	0	0	0	0	0	13	13	26	13	12	25	1	3	4	27	28	55
6	RS Sido Waras	0	3	3	0	0	0	28	34	62	25	27	52	0	2	2	53	66	119
7	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	3	4	7	0	0	0	55	55	110	44	41	85	0	0	0	102	100	202
8	RS Umum Daerah Raden Achmad Basoeni	4	6	10	0	0	0	52	36	88	42	32	74	0	0	0	98	74	172
9	RS Umum Daerah Sumberglagah	7	2	9	0	0	0	64	26	90	57	12	69	0	0	0	128	40	168
10	RS Umum Dian Husada	1	1	2	0	0	0	55	30	85	53	22	75	3	7	10	112	60	172
11	RS Umum Kartini	1	0	1	0	0	0	10	31	41	8	21	29	1	4	5	20	56	76
	TOTAL RUMAH SAKIT	18	25	43	0	0	0	407	333	740	352	245	597	9	56	65	786	659	1.445
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN**																		
1	Klinik	**4**	**2**	6	**2**	0	2	**52**	**90**	142	**52**	**75**	127	**4**	**28**	32	114	195	309
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	**1**	0	1	1	2	3
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	**9**	**19**	28	**7**	**12**	19	**2**	**29**	31	18	60	78
4	Dinas Kesehatan	4	6	10	0	0	0	**21**	**31**	52	**24**	**32**	56	0	0	0	49	69	118
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	**8**	**6**	14	0	0	0	**1**	**2**	3	9	8	17
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	**22**	**6**	28	0	0	0	0	0	0	22	6	28
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	**8**	**6**	14	**8**	**6**	14	0	0	0	16	12	28
	TOTAL SARANA FASYANKES	8	8	16	2	0	2	120	159	279	91	126	217	8	59	67	229	352	581
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A		27	33	60	2	0	2	603	574	1.177	510	428	938	20	128	148	1.162	1.163	2.325
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		**27**	**34**	61	**2**		2	**601**	**573**	1.174	**539**	**439**	978	**21**	**145**	166	1.190	1.191	2.381
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0			0			0			0			0	0	0	0

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 18.1

JUMLAH TENAGA PSIKOLOGI KLINIS, TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL,DAN ASISTEN TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL			ASISTEN TENAGA KESEHATAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
A	**PUSKESMAS**									
1	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Trowulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tawangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gayaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bangsal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gedeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lespadangan	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Kemlagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kedungsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Dawarblandong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kupang	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mojosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Modopuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pungging	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Watukenongo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Manduro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Dlanggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kutorejo	0	0	0	0	0	0	0	5	5
22	Pesanggrahan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Pacet	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Trawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	0	0	0	2	8	10
B	**RUMAH SAKIT**									
1	RS Dharma Husada	0	0	0	0	0	0	0	7	7
2	RS Islam Arofah	0	0	0	0	0	0	1	7	8
3	RS Islam Sakinah	0	0	0	0	0	0	2	25	27
4	RS Mawaddah Medika	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	RS Mutiara Hati Mojokerto	0	0	0	0	0	0	1	3	4
6	RS Sido Waras	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Umum Daerah Raden Achmad Basoeni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS Umum Daerah Sumberglagah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS Umum Dian Husada	0	0	0	0	0	0	3	7	10
11	RS Umum Kartini	0	1	1	0	0	0	1	4	5
	TOTAL RUMAH SAKIT	0	1	1	0	0	0	9	56	65
C	**SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA**									
1	Klinik	0	0	0	0	**17**	17	**4**	**28**	32
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	**1**	0	1
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	**2**	**29**	31
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	**1**	**2**	3
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	0	0	0	0	17	17	8	59	67
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		0	1	1	0	17	17	19	123	142
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		**0**	**1**	1	0	17	17	**21**	**145**	166
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0			1			14

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	438.105	0,4
2	PBI APBD	164.458	0,1
SUB JUMLAH PBI		602.563	0,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	286.989	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	228.575	0,2
3	Bukan Pekerja (BP)	21.252	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		536.816	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.139.379	**98,7**

Sumber:BPJS

1139379

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN JENIS BELANJA	Rp248.508.305.442,00	74,69
	a. Belanja Modal	Rp20.544.116.406,00	
	b. Belanja Operasi	Rp227.964.189.036,00	
2	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN SUMBER DANA	Rp248.508.305.442,00	74,69
	a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp153.317.157.101,00	
	b. Dana Alokasi Umum	Rp14.789.954.000,00	
	c. Dana Alokasi Umum Spesifik		
	d. Dana Alokasi Khusus	Rp37.698.620.000,00	
	-DAK Fisik	Rp509.314.000,00	
	-DAK Non Fisik	Rp37.189.306.000,00	
	e. Pajak Rokok	Rp25.271.900.000,00	
	f. DBHCHT	Rp8.754.632.141,00	
	g. BK Prov	Rp36.366.500,00	
	h. Dana Insentif Daerah - DID	Rp8.132.203.900,00	
	i. Insentif Fiskal	Rp507.471.800,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
6	Rumah Sakit	Rp84.195.000.000,00	25,31
	RSUD Prof dr Soekandar	Rp2.665.000.000,00	
	RSUD RA Basoeni	Rp81.530.000.000,00	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp332.703.305.442,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp3.013.673.234.158,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**11,0**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**288.240,23**	

Sumber: Perda No 06 tahun 2024 tanggal 28 Agustus 2024(SIPD-RI)

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	512	0	512	520	0	520	1.032	0	1.032
2	Trowulan	Trowulan	286	0	286	290	0	290	576	0	576
3		Tawangsari	249	0	249	246	0	246	495	0	495
4	Puri	Puri	561	3	564	481	4	485	1.042	7	1.049
5	Mojoanyar	Gayaman	287	2	289	298	1	299	585	3	588
6	Bangsal	Bangsal	439	1	440	459	1	460	898	2	900
7	Gedeg	Gedeg	299	0	299	248	2	250	547	2	549
8		Lespadangan	179	0	179	141	0	141	320	0	320
9	Kemlagi	Kemlagi	276	0	276	282	0	282	558	0	558
10		Kedungsari	165	0	165	171	0	171	336	0	336
11	Dawarblandong	Dawarblandong	373	3	376	392	0	392	765	3	768
12	Jetis	Kupang	356	1	357	340	1	341	696	2	698
13		Jetis	245	0	245	207	0	207	452	0	452
14	Mojosari	Mojosari	303	1	304	320	0	320	623	1	624
15		Modopuro	287	0	287	285	0	285	572	0	572
16	Pungging	Pungging	381	1	382	395	1	396	776	2	778
17		Watukenongo	168	2	170	166	1	167	334	3	337
18	Ngoro	Ngoro	362	0	362	379	0	379	741	0	741
19		Manduro	205	0	205	226	0	226	431	0	431
20	Dlanggu	Dlanggu	398	0	398	399	0	399	797	0	797
21	Kutorejo	Kutorejo	228	1	229	181	0	181	409	1	410
22		Pesanggrahan	233	0	233	266	0	266	499	0	499
23	Pacet	Pacet	204	2	206	229	0	229	433	2	435
24		Pandan	167	1	168	187	0	187	354	1	355
25	Trawas	Trawas	157	2	159	188	0	188	345	2	347
26	Gondang	Gondang	332	0	332	282	0	282	614	0	614
27	Jatirejo	Jatirejo	378	1	379	368	0	368	746	1	747
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.030**	**21**	**8.051**	**7.946**	**11**	**7.957**	**15.976**	**32**	**16.008**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**2,6**			**1,4**			**2,0**	

Sumber: Bidang KESMAS

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Sooko	Sooko	1.032			1	1
2	Trowulan	Trowulan	576				0
3		Tawangsari	495				0
4	Puri	Puri	1.042				0
5	Mojoanyar	Gayaman	585			1	1
6	Bangsal	Bangsal	898				0
7	Gedeg	Gedeg	547	1			1
8		Lespadangan	320			1	1
9	Kemlagi	Kemlagi	558				0
10		Kedungsari	336			1	1
11	Dawarblandong	Dawarblandong	765		1		1
12	Jetis	Kupang	696	2			2
13		Jetis	452	1			1
14	Mojosari	Mojosari	623				0
15		Modopuro	572				0
16	Pungging	Pungging	776			1	1
17		Watukenongo	334				0
18	Ngoro	Ngoro	741				0
19		Manduro	431				0
20	Dlanggu	Dlanggu	797			1	1
21	Kutorejo	Kutorejo	409				0
22		Pesanggrahan	499				0
23	Pacet	Pacet	433				0
24		Pandan	354				0
25	Trawas	Trawas	345				0
26	Gondang	Gondang	614			1	1
27	Jatirejo	Jatirejo	746	1			1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**15.976**	**5**	**1**	**7**	**13**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							**81,37205809**

Sumber: Bidang KESMAS

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Sooko	Sooko									1	1
2	Trowulan	Trowulan										0
3		Tawangsari										0
4	Puri	Puri										0
5	Mojoanyar	Gayaman									1	1
6	Bangsal	Bangsal										0
7	Gedeg	Gedeg									1	1
8		Lespadangan		1								1
9	Kemlagi	Kemlagi										0
10		Kedungsari									1	1
11	Dawarblandong	Dawarblandong								1		1
12	Jetis	Kupang									2	2
13		Jetis		1								1
14	Mojosari	Mojosari										0
15		Modopuro										0
16	Pungging	Pungging	1									1
17		Watukenongo										0
18	Ngoro	Ngoro										0
19		Manduro										0
20	Dlanggu	Dlanggu	1									1
21	Kutorejo	Kutorejo										0
22		Pesanggrahan										0
23	Pacet	Pacet										0
24		Pandan										0
25	Trawas	Trawas										0
26	Gondang	Gondang									1	1
27	Jatirejo	Jatirejo	1									1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**7**	**13**

Sumber: KOMDAT

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Sooko	Sooko	1.020	915	89,7	1.023	98,1	1015,0	97,3	1.043	1.021	97,9	1.021	97,9	1.025	98,3	1.021	97,9
2	Trowulan	Trowulan	621	545	87,8	504	88,4	467,0	81,9	570	489	85,8	489	85,8	496	87,0	489	85,8
3		Tawangsari	517	307	59,4	363	74,2	367,0	75,1	489	375	76,7	338	69,1	309	63,2	338	69,1
4	Puri	Puri	1.084	776	71,6	945	89,7	900,0	85,4	1.054	912	86,5	912	86,5	933	88,5	912	86,5
5	Mojoanyar	Gayaman	703	623	88,6	599	86,4	590,0	85,1	693	560	80,8	560	80,8	576	83,1	560	80,8
6	Bangsal	Bangsal	836	661	79,1	778	88,2	777,0	88,1	882	702	79,6	646	73,2	700	79,4	646	73,2
7	Gedeg	Gedeg	540	378	70,0	470	89,0	458,0	86,7	528	467	88,4	468	88,6	467	88,4	468	88,6
8		Lespadangan	328	166	50,6	258	79,6	257,0	79,3	324	263	81,2	263	81,2	260	80,2	263	81,2
9	Kemlagi	Kemlagi	558	425	76,2	510	88,5	511,0	88,7	576	545	94,6	546	94,8	541	93,9	546	94,8
10		Kedungsari	373	269	72,1	306	82,9	305,0	82,7	369	308	83,5	309	83,7	284	77,0	309	83,7
11	Dawarblandong	Dawarblandong	771	473	61,3	505	70,7	533,0	74,6	714	537	75,2	537	75,2	533	74,6	537	75,2
12	Jetis	Kupang	791	608	76,9	689	84,5	671,0	82,3	815	668	82,0	672	82,5	673	82,6	672	82,5
13		Jetis	456	381	83,6	395	84,8	395,0	84,8	466	420	90,1	420	90,1	390	83,7	420	90,1
14	Mojosari	Mojosari	668	521	78,0	564	84,8	574,0	86,3	665	525	78,9	525	78,9	527	79,2	525	78,9
15		Modopuro	546	395	72,3	446	80,7	439,0	79,4	553	422	76,3	422	76,3	415	75,0	422	76,3
16	Pungging	Pungging	792	730	92,2	686	85,4	676,0	84,2	803	670	83,4	670	83,4	685	85,3	670	83,4
17		Watukenongo	378	123	32,5	289	77,3	303,0	81,0	374	303	81,0	303	81,0	245	65,5	303	81,0
18	Ngoro	Ngoro	736	451	61,3	629	83,4	617,0	81,8	754	604	80,1	604	80,1	604	80,1	604	80,1
19		Manduro	475	264	55,6	382	82,3	358,0	77,2	464	372	80,2	372	80,2	363	78,2	372	80,2
20	Dlanggu	Dlanggu	856	586	68,5	642	74,2	622,0	71,9	865	691	79,9	690	79,8	662	76,5	690	79,8
21	Kutorejo	Kutorejo	463	432	93,3	407	89,5	401,0	88,1	455	394	86,6	393	86,4	380	83,5	393	86,4
22		Pesanggrahan	458	341	74,5	404	95,1	397,0	93,4	425	396	93,2	396	93,2	393	92,5	396	93,2
23	Pacet	Pacet	441	353	80,0	365	80,8	338,0	74,8	452	343	75,9	343	75,9	344	76,1	343	75,9
24		Pandan	417	365	87,5	371	86,9	361,0	84,5	427	327	76,6	327	76,6	319	74,7	327	76,6
25	Trawas	Trawas	393	211	53,7	327	82,8	324,0	82,0	395	328	83,0	327	82,8	328	83,0	327	82,8
26	Gondang	Gondang	689	566	82,1	565	81,5	507,0	73,2	693	494	71,3	507	73,2	505	72,9	507	73,2
27	Jatirejo	Jatirejo	797	607	76,2	662	80,6	665,0	81,0	821	675	82,2	641	78,1	673	82,0	641	78,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16.707**	**12.472**	**74,7**	**14.084**	**84,5**	**13.828**	**83,0**	**16.669**	**13.811**	**82,9**	**13.701**	**82,2**	**13.630**	**81,8**	**13.701**	**82,2**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Sooko	Sooko	1.020	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.015	99,5	1.015	99,5
2	Trowulan	Trowulan	621	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	564	90,8	564	90,8
3		Tawangsari	517	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	423	81,8	423	81,8
4	Puri	Puri	1.084	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	990	91,3	990	91,3
5	Mojoanyar	Gayaman	703	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	709	100,9	709	100,9
6	Bangsal	Bangsal	836	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	735	87,9	735	87,9
7	Gedeg	Gedeg	540	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	438	81,1	438	81,1
8		Lespadangan	328	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	249	75,9	249	75,9
9	Kemlagi	Kemlagi	558	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	554	99,3	554	99,3
10		Kedungsari	373	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	76,9	287	76,9
11	Dawarblandong	Dawarblandong	771	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	583	75,6	583	75,6
12	Jetis	Kupang	791	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	710	89,8	710	89,8
13		Jetis	456	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	451	98,9	451	98,9
14	Mojosari	Mojosari	668	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	510	76,3	510	76,3
15		Modopuro	546	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	432	79,1	432	79,1
16	Pungging	Pungging	792	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	751	94,8	751	94,8
17		Watukenongo	378	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	331	87,6	331	87,6
18	Ngoro	Ngoro	736	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	620	84,2	620	84,2
19		Manduro	475	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	433	91,2	433	91,2
20	Dlanggu	Dlanggu	856	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	713	83,3	713	83,3
21	Kutorejo	Kutorejo	463	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	444	95,9	444	95,9
22		Pesanggrahan	458	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	398	86,9	398	86,9
23	Pacet	Pacet	441	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	372	84,4	372	84,4
24		Pandan	417	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	360	86,3	360	86,3
25	Trawas	Trawas	393	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	360	91,6	360	91,6
26	Gondang	Gondang	689	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	596	86,5	596	86,5
27	Jatirejo	Jatirejo	797	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	747	93,7	747	93,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16.707**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**14.775**	**88,4**	**14.775**	**88,4**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Sooko	Sooko	13.918	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11.978	86,1
2	Trowulan	Trowulan	6.458	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.174	95,6
3		Tawangsari	6.442	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.131	48,6
4	Puri	Puri	14.415	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14.134	98,1
5	Mojoanyar	Gayaman	8.795	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.740	99,4
6	Bangsal	Bangsal	9.449	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.537	100,9
7	Gedeg	Gedeg	7.328	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.530	75,5
8		Lespadangan	3.867	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.861	99,8
9	Kemlagi	Kemlagi	6.483	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	304	4,7
10		Kedungsari	4.298	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.152	50,1
11	Dawarblandong	Dawarblandong	10.735	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.195	85,7
12	Jetis	Kupang	10.120	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.162	100,4
13		Jetis	6.176	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.185	100,1
14	Mojosari	Mojosari	7.745	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.262	106,7
15		Modopuro	6.363	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.009	94,4
16	Pungging	Pungging	9.966	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.369	94,0
17		Watukenongo	4.782	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.781	100,0
18	Ngoro	Ngoro	9.415	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.977	84,7
19		Manduro	5.212	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.119	98,2
20	Dlanggu	Dlanggu	10.995	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.690	88,1
21	Kutorejo	Kutorejo	6.238	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.552	40,9
22		Pesanggrahan	5.731	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.662	81,3
23	Pacet	Pacet	5.836	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.761	98,7
24		Pandan	5.309	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.290	99,6
25	Trawas	Trawas	5.962	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.388	107,1
26	Gondang	Gondang	8124	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.342	102,7
27	Jatirejo	Jatirejo	7491	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.491	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**207.653**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**182.776**	**88,0**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Sooko	Sooko	14.933	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12.993	87,0
2	Trowulan	Trowulan	7.079	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.738	95,2
3		Tawangsari	6.959	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.554	51,1
4	Puri	Puri	15.496	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15.124	97,6
5	Mojoanyar	Gayaman	9.498	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.449	99,5
6	Bangsal	Bangsal	10.286	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.272	99,9
7	Gedeg	Gedeg	7.869	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.968	75,8
8		Lespadangan	4.195	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.110	98,0
9	Kemlagi	Kemlagi	7.041	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	858	12,2
10		Kedungsari	4.671	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.439	52,2
11	Dawarblandong	Dawarblandong	11.506	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.778	85,0
12	Jetis	Kupang	10.911	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.872	99,6
13		Jetis	6.632	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.636	100,1
14	Mojosari	Mojosari	8.414	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.772	104,3
15		Modopuro	6.910	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.441	93,2
16	Pungging	Pungging	10.758	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.120	94,1
17		Watukenongo	5.161	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.112	99,1
18	Ngoro	Ngoro	10.151	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.597	84,7
19		Manduro	5.687	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.552	97,6
20	Dlanggu	Dlanggu	11.851	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.403	87,8
21	Kutorejo	Kutorejo	6.701	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.996	44,7
22		Pesanggrahan	6.189	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.060	81,8
23	Pacet	Pacet	6.277	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.133	97,7
24		Pandan	5.726	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.650	98,7
25	Trawas	Trawas	6.389	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.748	105,6
26	Gondang	Gondang	8814	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8938	101,4
27	Jatirejo	Jatirejo	8256	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8238	99,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**224.360**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**197.551**	**88,1**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Sooko	Sooko	1.020	1.039	101,9	1.039	101,9
2	Trowulan	Trowulan	621	544	87,6	544	87,6
3		Tawangsari	517	339	65,6	339	65,6
4	Puri	Puri	1.084	832	76,8	832	76,8
5	Mojoanyar	Gayaman	703	623	88,6	623	88,6
6	Bangsal	Bangsal	836	792	94,7	792	94,7
7	Gedeg	Gedeg	540	474	87,8	474	87,8
8		Lespadangan	328	278	84,8	278	84,8
9	Kemlagi	Kemlagi	558	548	98,2	548	98,2
10		Kedungsari	373	341	91,4	341	91,4
11	Dawarblandong	Dawarblandong	771	493	63,9	493	63,9
12	Jetis	Kupang	791	736	93,0	736	93,0
13		Jetis	456	451	98,9	446	97,8
14	Mojosari	Mojosari	668	551	82,5	551	82,5
15		Modopuro	546	443	81,1	443	81,1
16	Pungging	Pungging	792	696	87,9	696	87,9
17		Watukenongo	378	331	87,6	331	87,6
18	Ngoro	Ngoro	736	626	85,1	626	85,1
19		Manduro	475	439	92,4	439	92,4
20	Dlanggu	Dlanggu	856	767	89,6	767	89,6
21	Kutorejo	Kutorejo	463	407	87,9	407	87,9
22		Pesanggrahan	458	410	89,5	410	89,5
23	Pacet	Pacet	441	365	82,8	337	76,4
24		Pandan	417	369	88,5	369	88,5
25	Trawas	Trawas	393	331	84,2	331	84,2
26	Gondang	Gondang	689	565	82,0	565	82,0
27	Jatirejo	Jatirejo	797	663	83,2	663	83,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16.707**	**14.453**	**86,5**	**14.420**	**86,3**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sooko	Sooko	12.123	44	0,5	5.311	63,3	545	6,5	1.088	13,0	10	0,1	290	3,5	760	9,1	347	4,1	8.395	69,2	1.092	13,0	79	0,9	1	0,0	1.176	14,0
2	Trowulan	Trowulan	7.657	4	0,1	3.956	79,7	87	1,8	275	5,5	1	0,0	278	5,6	362	7,3	0	0,0	4.963	64,8	216	4,4	0	0,0	3	0,1	1.630	32,8
3		Tawangsari	5.912	116	2,7	2.808	64,4	718	16,5	186	4,3	1	0,0	217	5,0	277	6,3	40	0,9	4.363	73,8	256	5,9	0	0,0	0	0,0	599	13,7
4	Puri	Puri	12.704	56	0,6	6.076	65,8	1.203	13,0	605	6,6	11	0,1	523	5,7	727	7,9	31	0,3	9.232	72,7	1.412	15,3	22	0,2	3	0,0	708	7,7
5	Mojoanyar	Gayaman	9.211	71	1,0	4.532	64,0	688	9,7	486	6,9	17	0,2	395	5,6	806	11,4	89	1,3	7.084	76,9	253	3,6	0	0,0	1	0,0	619	8,7
6	Bangsal	Bangsal	9.821	109	1,5	5.666	78,4	635	8,8	273	3,8	12	0,2	223	3,1	301	4,2	5	0,1	7.224	73,6	882	12,2	0	0,0	0	0,0	573	7,9
7	Gedeg	Gedeg	7.296	82	1,6	3.506	68,5	680	13,3	304	5,9	1	0,0	254	5,0	283	5,5	7	0,1	5.117	70,1	428	8,4	0	0,0	1	0,0	554	10,8
8		Lespadangan	4.252	17	0,5	2.018	65,0	334	10,8	389	12,5	2	0,1	184	5,9	97	3,1	63	2,0	3.104	73,0	275	8,9	0	0,0	0	0,0	198	6,4
9	Kemlagi	Kemlagi	6.812	51	1,1	2.921	62,1	280	5,9	262	5,6	19	0,4	370	7,9	789	16,8	15	0,3	4.707	69,1	542	11,5	0	0,0	0	0,0	433	9,2
10		Kedungsari	4.964	26	0,7	2.501	66,2	475	12,6	241	6,4	29	0,8	275	7,3	201	5,3	29	0,8	3.777	76,1	294	7,8	0	0,0	0	0,0	507	13,4
11	Dawarblandong	Dawarblandong	10.436	13	0,2	4.906	68,8	914	12,8	556	7,8	9	0,1	258	3,6	474	6,6	0	0,0	7.130	68,3	405	5,7	0	0,0	0	0,0	1.075	15,1
12	Jetis	Kupang	9.650	23	0,3	4.365	59,1	1.368	18,5	628	8,5	29	0,4	601	8,1	377	5,1	0	0,0	7.391	76,6	419	5,7	0	0,0	0	0,0	602	8,1
13		Jetis	5.506	59	1,5	3.005	77,7	96	2,5	89	2,3	5	0,1	212	5,5	385	10,0	18	0,5	3.869	70,3	192	5,0	0	0,0	0	0,0	294	7,6
14	Mojosari	Mojosari	8.922	92	1,5	4.664	75,4	529	8,6	249	4,0	4	0,1	339	5,5	305	4,9	1	0,0	6.183	69,3	506	8,2	0	0,0	0	0,0	426	6,9
15		Modopuro	6.548	0	0,0	3.687	77,5	207	4,4	448	9,4	8	0,2	242	5,1	166	3,5	0	0,0	4.758	72,7	255	5,4	0	0,0	0	0,0	392	8,2
16	Pungging	Pungging	9.473	36	0,5	4.956	73,7	344	5,1	809	12,0	8	0,1	257	3,8	288	4,3	30	0,4	6.728	71,0	293	4,4	0	0,0	1	0,0	1.108	16,5
17		Watukenongo	4.627	22	0,7	2.082	67,4	171	5,5	365	11,8	1	0,0	169	5,5	260	8,4	19	0,6	3.089	66,8	409	13,2	4	0,1	0	0,0	562	18,2
18	Ngoro	Ngoro	9.156	33	0,4	5.830	74,0	390	5,0	549	7,0	4	0,1	392	5,0	679	8,6	0	0,0	7.877	86,0	257	3,3	0	0,0	0	0,0	732	9,3
19		Manduro	5.666	7	0,2	2.551	62,8	375	9,2	456	11,2	1	0,0	231	5,7	441	10,9	0	0,0	4.062	71,7	107	2,6	0	0,0	0	0,0	683	16,8
20	Dlanggu	Dlanggu	10.199	323	4,1	4.691	59,8	191	2,4	789	10,1	43	0,5	901	11,5	897	11,4	11	0,1	7.846	76,9	688	8,8	0	0,0	0	0,0	1.003	12,8
21	Kutorejo	Kutorejo	5.770	12	0,3	3.598	80,7	98	2,2	228	5,1	0	0,0	181	4,1	329	7,4	15	0,3	4.461	77,3	205	4,6	0	0,0	2	0,0	489	11,0
22		Pesanggrahan	6.117	1	0,0	2.693	76,6	204	5,8	215	6,1	0	0,0	47	1,3	355	10,1	0	0,0	3.515	57,5	147	4,2	0	0,0	0	0,0	255	7,3
23	Pacet	Pacet	6.684	63	1,2	2.539	50,4	598	11,9	666	13,2	2	0,0	254	5,0	908	18,0	12	0,2	5.042	75,4	63	1,2	0	0,0	0	0,0	321	6,4
24		Pandan	4.719	19	0,5	2.444	67,1	342	9,4	352	9,7	3	0,1	16	0,4	453	12,4	15	0,4	3.644	77,2	185	5,1	0	0,0	0	0,0	364	10,0
25	Trawas	Trawas	5.964	29	0,7	2.951	73,0	238	5,9	265	6,6	4	0,1	217	5,4	336	8,3	3	0,1	4.043	67,8	257	6,4	0	0,0	1	0,0	640	15,8
26	Gondang	Gondang	8.554	76	1,1	4.120	58,6	716	10,2	815	11,6	14	0,2	429	6,1	839	11,9	24	0,3	7.033	82,2	1.136	16,2	8	0,1	0	0,0	434	6,2
27	Jatirejo	Jatirejo	8.823	79	1,2	3.741	57,3	646	9,9	714	10,9	4	0,1	646	9,9	655	10,0	39	0,6	6.524	73,9	378	5,8	0	0,0	0	0,0	653	10,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**207.566**	**1.463**	**1,0**	**102.118**	**67,6**	**13.072**	**8,6**	**12.302**	**8,1**	**242**	**0,2**	**8.401**	**5,6**	**12.750**	**8,4**	**813**	**0,5**	**151.161**	**72,8**	**11.552**	**7,6**	**113**	**0,1**	**13**	**0,0**	**17.030**	**11,3**
			189.122,00																										

Sumber: Bidang KESMAS

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	12.123	6.716	55,4	6.011	89,5	296	0,0	289	97,6
2	Trowulan	Trowulan	7.657	942	12,3	760	80,7	260	0,0	13	5,0
3		Tawangsari	5.912	595	10,1	195	32,8	214	0,0	0	0,0
4	Puri	Puri	12.704	4.639	36,5	3.917	84,4	302	0,0	0	0,0
5	Mojoanyar	Gayaman	9.211	2.825	30,7	1.826	64,6	331	0,0	191	57,7
6	Bangsal	Bangsal	9.821	7.273	74,1	3.700	50,9	1.120	0,1	902	80,5
7	Gedeg	Gedeg	7.296	2.913	39,9	2.245	77,1	386	0,1	286	74,1
8		Lespadangan	4.252	1.249	29,4	89	7,1	212	0,0	2	0,9
9	Kemlagi	Kemlagi	6.812	400	5,9	36	9,0	165	0,0	3	1,8
10		Kedungsari	4.964	789	15,9	545	69,1	112	0,0	70	62,5
11	Dawarblandong	Dawarblandong	10.436	5.321	51,0	5.124	96,3	95	0,0	95	100,0
12	Jetis	Kupang	9.650	4.009	41,5	3.025	75,5	185	0,0	95	51,4
13		Jetis	5.506	3.565	64,7	2.465	69,1	245	0,0	238	97,1
14	Mojosari	Mojosari	8.922	987	11,1	634	64,2	649	0,1	143	22,0
15		Modopuro	6.548	519	7,9	519	100,0	244	0,0	244	100,0
16	Pungging	Pungging	9.473	3.538	37,3	2.881	81,4	829	0,1	664	80,1
17		Watukenongo	4.627	1.329	28,7	1.106	83,2	680	0,1	540	79,4
18	Ngoro	Ngoro	9.156	3.866	42,2	273	7,1	171	0,0	149	87,1
19		Manduro	5.666	2.024	35,7	247	12,2	42	0,0	42	100,0
20	Dlanggu	Dlanggu	10.199	2.578	25,3	2.144	83,2	286	0,0	155	54,2
21	Kutorejo	Kutorejo	5.770	602	10,4	570	94,7	112	0,0	103	92,0
22		Pesanggrahan	6.117	4.730	77,3	3.798	80,3	899	0,1	899	100,0
23	Pacet	Pacet	6.684	1.236	18,5	1.218	98,5	421	0,1	421	100,0
24		Pandan	4.719	730	15,5	721	98,8	415	0,1	415	100,0
25	Trawas	Trawas	5.964	1.800	30,2	1.650	91,7	310	0,1	245	79,0
26	Gondang	Gondang	8.554	1.474	17,2	1.468	99,6	295	0,0	295	100,0
27	Jatirejo	Jatirejo	8.823	1.200	13,6	400	33,3	200	0,0	130	65,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**207.566**	**67.849**	32,7	**47.567**	70,1	**9.476**	0,0	**6.629**	70,0

Sumber: Bidang KESMAS

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Sooko	Sooko	1.043	1	0,1	328	27,7	67	5,7	114	9,6	0	0,0	35	3,0	114	9,6	525	44,3	1.184	113,5
2	Trowulan	Trowulan	570	0	0,0	276	79,5	2	0,6	40	11,5	0	0,0	20	5,8	9	2,6	0	0,0	347	60,9
3		Tawangsari	489	1	0,3	138	42,7	73	22,6	39	12,1	0	0,0	26	8,0	28	8,7	18	5,6	323	66,1
4	Puri	Puri	1.054	1	0,1	484	59,5	61	7,5	119	14,6	0	0,0	48	5,9	68	8,4	32	3,9	813	77,1
5	Mojoanyar	Gayaman	693	9	3,8	82	34,9	6	2,6	64	27,2	0	0,0	24	10,2	50	21,3	0	0,0	235	33,9
6	Bangsal	Bangsal	882	0	0,0	124	60,5	8	3,9	45	22,0	0	0,0	20	9,8	3	1,5	5	2,4	205	23,2
7	Gedeg	Gedeg	528	0	0,0	86	52,4	7	4,3	26	15,9	0	0,0	19	11,6	8	4,9	18	11,0	164	31,1
8		Lespadangan	324	1	0,4	100	44,8	7	3,1	29	13,0	0	0,0	17	7,6	11	4,9	58	26,0	223	68,8
9	Kemlagi	Kemlagi	576	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	21,9	0	0,0	11	7,1	76	49,0	34	21,9	155	26,9
10		Kedungsari	369	0	0,0	171	41,8	70	17,1	43	10,5	0	0,0	30	7,3	78	19,1	17	4,2	409	110,8
11	Dawarblandong	Dawarblandong	714	0	0,0	488	89,9	0	0,0	44	8,1	0	0,0	11	2,0	0	0,0	0	0,0	543	76,1
12	Jetis	Kupang	815	1	0,3	150	45,3	21	6,3	99	29,9	0	0,0	45	13,6	15	4,5	0	0,0	331	40,6
13		Jetis	466	1	0,5	184	93,4	5	2,5	5	2,5	0	0,0	2	1,0	0	0,0	0	0,0	197	42,3
14	Mojosari	Mojosari	665	0	0,0	98	45,8	23	10,7	40	18,7	0	0,0	13	6,1	40	18,7	0	0,0	214	32,2
15		Modopuro	553	0	0,0	278	76,2	10	2,7	35	9,6	0	0,0	18	4,9	24	6,6	0	0,0	365	66,0
16	Pungging	Pungging	803	10	1,4	410	57,4	28	3,9	103	14,4	0	0,0	27	3,8	41	5,7	95	13,3	714	88,9
17		Watukenongo	374	0	0,0	330	81,5	1	0,2	60	14,8	0	0,0	10	2,5	1	0,2	3	0,7	405	108,3
18	Ngoro	Ngoro	754	0	0,0	181	72,7	0	0,0	47	18,9	0	0,0	15	6,0	6	2,4	0	0,0	249	33,0
19		Manduro	464	1	0,2	302	73,8	1	0,2	60	14,7	0	0,0	28	6,8	17	4,2	0	0,0	409	88,1
20	Dlanggu	Dlanggu	865	2	0,5	302	68,2	0	0,0	65	14,7	0	0,0	10	2,3	64	14,4	0	0,0	443	51,2
21	Kutorejo	Kutorejo	455	0	0,0	182	57,6	8	2,5	23	7,3	0	0,0	15	4,7	85	26,9	3	0,9	316	69,5
22		Pesanggrahan	425	1	0,3	80	25,3	14	4,4	104	32,9	0	0,0	29	9,2	88	27,8	0	0,0	316	74,4
23	Pacet	Pacet	452	15	1,7	523	60,0	121	13,9	79	9,1	0	0,0	8	0,9	121	13,9	5	0,6	872	192,9
24		Pandan	427	0	0,0	87	38,2	0	0,0	89	39,0	0	0,0	1	0,4	51	22,4	0	0,0	228	53,4
25	Trawas	Trawas	395	1	0,4	146	60,1	14	5,8	35	14,4	0	0,0	28	11,5	8	3,3	11	4,5	243	61,5
26	Gondang	Gondang	693	3	0,6	335	63,8	105	20,0	26	5,0	0	0,0	12	2,3	25	4,8	19	3,6	525	75,8
27	Jatirejo	Jatirejo	821	5	1,0	258	51,0	55	10,9	116	22,9	0	0,0	40	7,9	22	4,3	10	2,0	506	61,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16.669**	**53**	**0,5**	**6.123**	**56,0**	**707**	**6,5**	**1.583**	**14,5**	**0**	**0,0**	**562**	**5,1**	**1.053**	**9,6**	**853**	**7,8**	**10.934**	**65,6**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 00:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Sooko	Sooko	1.020	204	179	88	122	16	4	0	0	2	8	0	0	0	149	148	4	149
2	Trowulan	Trowulan	621	124	146	118	66	53	12	0	0	0	9	0	0	0	90	128	12	90
3		Tawangsari	517	103	89	86	60	17	0	0	0	0	4	2	0	0	3	81	2	3
4	Puri	Puri	1.084	217	402	185	65	131	23	0	0	52	17	7	0	0	292	265	30	292
5	Mojoanyar	Gayaman	703	141	115	82	53	23	4	0	0	8	16	1	0	0	48	100	5	48
6	Bangsal	Bangsal	836	167	154	92	29	34	9	0	0	6	9	3	0	0	56	78	12	56
7	Gedeg	Gedeg	540	108	45	42	62	181	3	1	0	0	5	3	0	0	0	248	7	0
8		Lespadangan	328	66	34	52	46	27	2	0	0	4	11	0	0	0	9	88	2	9
9	Kemlagi	Kemlagi	558	112	82	73	89	87	2	0	0	2	4	1	1	0	32	182	3	33
10		Kedungsari	373	75	55	74	42	46	6	0	0	0	8	0	1	0	12	96	6	13
11	Dawarblandong	Dawarblandong	771	154	165	107	50	50	9	0	0	1	21	0	0	0	84	122	9	84
12	Jetis	Kupang	791	158	149	94	66	45	7	0	0	6	20	3	0	0	44	137	10	44
13		Jetis	456	91	80	88	11	56	6	0	0	0	12	0	0	0	54	79	6	54
14	Mojosari	Mojosari	668	134	95	71	75	115	12	0	0	1	8	4	0	1	17	199	16	18
15		Modopuro	546	109	121	111	50	55	1	1	0	9	13	1	1	0	87	127	3	88
16	Pungging	Pungging	792	158	305	193	14	129	7	1	0	2	52	0	1	0	208	197	8	209
17		Watukenongo	378	76	152	201	16	3	11	0	0	0	27	1	0	0	84	46	12	84
18	Ngoro	Ngoro	736	147	137	93	24	65	0	0	0	0	2	0	0	0	121	91	0	121
19		Manduro	475	95	102	107	38	22	78	0	0	4	15	0	0	0	17	79	78	17
20	Dlanggu	Dlanggu	856	171	270	158	54	97	7	0	0	11	11	1	0	0	138	173	8	138
21	Kutorejo	Kutorejo	463	93	84	91	21	43	3	1	0	2	7	1	0	0	32	73	5	32
22		Pesanggrahan	458	92	101	110	38	20	1	0	0	0	2	1	0	0	61	60	2	61
23	Pacet	Pacet	441	88	110	125	21	9	3	1	0	8	9	0	0	0	44	47	4	44
24		Pandan	417	83	36	43	32	36	0	0	0	0	3	0	0	0	1	71	0	1
25	Trawas	Trawas	393	79	99	126	79	18	1	0	0	2	9	0	0	0	76	108	1	76
26	Gondang	Gondang	689	138	130	94	42	31	2	1	0	0	17	0	0	0	89	90	3	89
27	Jatirejo	Jatirejo	797	159	131	82	60	22	8	1	0	2	10	14	0	0	73	94	23	73
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16.707**	**3.341**	**3.568**	**107**	**1.325**	**1.431**	**221**	**7**	**0**	**122**	**329**	**43**	**4**	**1**	**1.921**	**3.207**	**271**	**1.926**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS													
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Sooko	Sooko	512	520	1.032	77	78	155	19	12,3	47,0	30,4	7,0	4,5	0	0,0	1,0	0,6	0	0,0	28,0	18,1	102	65,9
2	Trowulan	Trowulan	286	290	576	43	44	86	22	25,5	7,0	8,1	2,0	2,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	10,0	11,6	41	47,5
3		Tawangsari	249	246	495	37	37	74	24	32,3	5,0	6,7	0,0	0,0	0	0,0	9,0	12,1	0	0,0	0,0	0,0	38	51,2
4	Puri	Puri	561	481	1.042	84	72	156	40	25,6	14,0	9,0	43,0	27,5	0	0,0	5,0	3,2	0	0,0	83,0	53,1	185	118,4
5	Mojoanyar	Gayaman	287	298	585	43	45	88	39	44,4	7,0	8,0	10,0	11,4	0	0,0	4,0	4,6	0	0,0	35,0	39,9	95	108,3
6	Bangsal	Bangsal	439	459	898	66	69	135	11	8,2	22,0	16,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	35,0	26,0	68	50,5
7	Gedeg	Gedeg	299	248	547	45	37	82	7	8,5	1,0	1,2	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	8	9,8
8		Lespadangan	179	141	320	27	21	48	17	35,4	3,0	6,3	4,0	8,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	2,1	25	52,1
9	Kemlagi	Kemlagi	276	282	558	41	42	84	13	15,5	29,0	34,6	15,0	17,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	10,0	11,9	67	80,0
10		Kedungsari	165	171	336	25	26	50	5	9,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	4,0	7,9	0	0,0	2,0	4,0	11	21,8
11	Dawarblandong	Dawarblandong	373	392	765	56	59	115	14	12,2	4,0	3,5	7,0	6,1	0	0,0	1,0	0,9	0	0,0	9,0	7,8	35	30,5
12	Jetis	Kupang	356	340	696	53	51	104	18	17,2	0,0	0,0	4,0	3,8	0	0,0	2,0	1,9	0	0,0	0,0	0,0	24	23,0
13		Jetis	245	207	452	37	31	68	17	25,1	1,0	1,5	0,0	0,0	0	0,0	2,0	2,9	0	0,0	23,0	33,9	43	63,4
14	Mojosari	Mojosari	303	320	623	45	48	93	15	16,1	2,0	2,1	0,0	0,0	0	0,0	2,0	2,1	0	0,0	11,0	11,8	30	32,1
15		Modopuro	287	285	572	43	43	86	16	18,6	17,0	19,8	39,0	45,5	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	9,0	10,5	81	94,4
16	Pungging	Pungging	381	395	776	57	59	116	34	29,2	3,0	2,6	2,0	1,7	0	0,0	2,0	1,7	0	0,0	5,0	4,3	46	39,5
17		Watukenongo	168	166	334	25	25	50	17	33,9	1,0	2,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	18	35,9
18	Ngoro	Ngoro	362	379	741	54	57	111	4	3,6	1,0	0,9	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	97,0	87,3	102	91,8
19		Manduro	205	226	431	31	34	65	22	34,0	2,0	3,1	28,0	43,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	11,0	17,0	63	97,4
20	Dlanggu	Dlanggu	398	399	797	60	60	120	54	45,2	3,0	2,5	11,0	9,2	0	0,0	1,0	0,8	0	0,0	13,0	10,9	82	68,6
21	Kutorejo	Kutorejo	228	181	409	34	27	61	4	6,5	10,0	16,3	1,0	1,6	0	0,0	1,0	1,6	0	0,0	9,0	14,7	25	40,7
22		Pesanggrahan	233	266	499	35	40	75	10	13,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	10	13,4
23	Pacet	Pacet	204	229	433	31	34	65	17	26,2	4,0	6,2	1,0	1,5	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	22	33,9
24		Pandan	167	187	354	25	28	53	6	11,3	1,0	1,9	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	13,2
25	Trawas	Trawas	157	188	345	24	28	52	20	38,6	1,0	1,9	1,0	1,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,9	23	44,4
26	Gondang	Gondang	332	282	614	50	42	92	18	19,5	21,0	22,8	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	4,0	4,3	43	46,7
27	Jatirejo	Jatirejo	378	368	746	57	55	112	38	34,0	3,0	2,7	1,0	0,9	0	0,0	3,0	2,7	0	0,0	20,0	17,9	65	58,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.030**	**7.946**	**15.976**	**1.205**	**1.192**	**2.396**	**521**	**21,7**	**209**	**8,7**	**176**	**7,3**	**0**	**0,0**	**37**	**1,5**	**0**	**0,0**	**416**	**17,4**	**1.359**	**56,7**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Sooko	Sooko	1		1		1	3		3		3	4	0	4	0	4
2	Trowulan	Trowulan	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
3		Tawangsari	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
4	Puri	Puri	2		2		2	3	1	4		4	5	1	6	0	6
5	Mojoanyar	Gayaman	5		5		5	2		2		2	7	0	7	0	7
6	Bangsal	Bangsal	3		3		3	2	1	3		3	5	1	6	0	6
7	Gedeg	Gedeg	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
8		Lespadangan	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
9	Kemlagi	Kemlagi	0		0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
10		Kedungsari	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0		0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
12	Jetis	Kupang	4	1	5		5	1		1		1	5	1	6	0	6
13		Jetis	1		1		1	0		0		0	1	0	1	0	1
14	Mojosari	Mojosari	4		4		4	2		2		2	6	0	6	0	6
15		Modopuro	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
16	Pungging	Pungging	1		1		1	4	1	5	1	6	5	1	6	1	7
17		Watukenongo	0	1	1		1	1		1		1	1	1	2	0	2
18	Ngoro	Ngoro	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
19		Manduro	1		1		1	2		2		2	3	0	3	0	3
20	Dlanggu	Dlanggu	2	1	3	1	4	4	1	5		5	6	2	8	1	9
21	Kutorejo	Kutorejo	3		3		3	2		2		2	5	0	5	0	5
22		Pesanggrahan	3		3		3	0		0		0	3	0	3	0	3
23	Pacet	Pacet	1		1		1	1		1	1	2	2	0	2	1	3
24		Pandan	0		0		0	1	1	2		2	1	1	2	0	2
25	Trawas	Trawas	3		3		3	1		1		1	4	0	4	0	4
26	Gondang	Gondang	6	1	7	1	8	3		3		3	9	1	10	1	11
27	Jatirejo	Jatirejo	0		0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			47	4	51	2	53	39	5	44	2	46	86	9	95	4	99
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**5,9**		**6,4**	**0,2**	**6,6**	**4,9**		**5,5**	**0,3**	**5,8**	**5,4**		**5,9**	**0,3**	**6,2**

Sumber: Bidang KESMAS

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Sooko	Sooko	1	1		2													
2	Trowulan	Trowulan	2	1															
3		Tawangsari																	
4	Puri	Puri	1	1		2			1			1							
5	Mojoanyar	Gayaman	2	2		1	1			1									
6	Bangsal	Bangsal	1	2						2		1							
7	Gedeg	Gedeg	1							1									
8		Lespadangan																	
9	Kemlagi	Kemlagi		1															
10		Kedungsari																	
11	Dawarblandong	Dawarblandong	1																
12	Jetis	Kupang	4						1										1
13		Jetis	1																
14	Mojosari	Mojosari	5				1												
15		Modopuro	1	1					1										
16	Pungging	Pungging	4	1							1								
17		Watukenongo	1										1						
18	Ngoro	Ngoro		1		1			1										
19		Manduro	2	1															
20	Dlanggu	Dlanggu	1	2		1				2		1						1	
21	Kutorejo	Kutorejo	2	1			1			1									
22		Pesanggrahan	2						1										
23	Pacet	Pacet	1							1									
24		Pandan								1				1					
25	Trawas	Trawas	1	2						1									
26	Gondang	Gondang	5	2		2					1								
27	Jatirejo	Jatirejo								1									
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39**	**19**	**0**	**9**	**3**	**0**	**5**	**11**	**2**	**3**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Sooko	Sooko											
2	Trowulan	Trowulan											
3		Tawangsari											
4	Puri	Puri											
5	Mojoanyar	Gayaman											
6	Bangsal	Bangsal											
7	Gedeg	Gedeg											
8		Lespadangan											
9	Kemlagi	Kemlagi											
10		Kedungsari											
11	Dawarblandong	Dawarblandong											
12	Jetis	Kupang											
13		Jetis											
14	Mojosari	Mojosari											
15		Modopuro											
16	Pungging	Pungging						1					
17		Watukenongo											
18	Ngoro	Ngoro											
19		Manduro											
20	Dlanggu	Dlanggu		1									
21	Kutorejo	Kutorejo											
22		Pesanggrahan											
23	Pacet	Pacet											1
24		Pandan											
25	Trawas	Trawas											
26	Gondang	Gondang											1
27	Jatirejo	Jatirejo											
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**		**2**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Sooko	Sooko	512	520	1.032	512	100,0	520	100,0	1.032	100,0	10	2,0	9	1,7	19	1,8	6	1,2	7	1,3	13	1,3
2	Trowulan	Trowulan	286	290	576	286	100,0	290	100,0	576	100,0	12	4,2	10	3,4	22	3,8	17	5,9	20	6,9	37	6,4
3		Tawangsari	249	246	495	249	100,0	246	100,0	495	100,0	8	3,2	16	6,5	24	4,8	5	2,0	16	6,5	21	4,2
4	Puri	Puri	561	481	1.042	561	100,0	481	100,0	1.042	100,0	18	3,2	22	4,6	40	3,8	5	0,9	9	1,9	14	1,3
5	Mojoanyar	Gayaman	287	298	585	287	100,0	298	100,0	585	100,0	15	5,2	24	8,1	39	6,7	7	2,4	6	2,0	13	2,2
6	Bangsal	Bangsal	439	459	898	439	100,0	459	100,0	898	100,0	4	0,9	7	1,5	11	1,2	3	0,7	2	0,4	5	0,6
7	Gedeg	Gedeg	299	248	547	299	100,0	248	100,0	547	100,0	4	1,3	3	1,2	7	1,3	12	4,0	9	3,6	21	3,8
8		Lespadangan	179	141	320	179	100,0	141	100,0	320	100,0	10	5,6	7	5,0	17	5,3	6	3,4	2	1,4	8	2,5
9	Kemlagi	Kemlagi	276	282	558	276	100,0	282	100,0	558	100,0	4	1,4	9	3,2	13	2,3	2	0,7	2	0,7	4	0,7
10		Kedungsari	165	171	336	165	100,0	171	100,0	336	100,0	3	1,8	2	1,2	5	1,5	3	1,8	1	0,6	4	1,2
11	Dawarblandong	Dawarblandong	373	392	765	373	100,0	392	100,0	765	100,0	9	2,4	5	1,3	14	1,8	3	0,8	3	0,8	6	0,8
12	Jetis	Kupang	356	340	696	356	100,0	340	100,0	696	100,0	7	2,0	11	3,2	18	2,6	2	0,6	7	2,1	9	1,3
13		Jetis	245	207	452	245	100,0	207	100,0	452	100,0	6	2,4	11	5,3	17	3,8	6	2,4	9	4,3	15	3,3
14	Mojosari	Mojosari	303	320	623	303	100,0	320	100,0	623	100,0	9	3,0	6	1,9	15	2,4	3	1,0	26	8,1	29	4,7
15		Modopuro	287	285	572	287	100,0	285	100,0	572	100,0	11	3,8	5	1,8	16	2,8	1	0,3	3	1,1	4	0,7
16	Pungging	Pungging	381	395	776	381	100,0	395	100,0	776	100,0	15	3,9	19	4,8	34	4,4	14	3,7	17	4,3	31	4,0
17		Watukenongo	168	166	334	168	100,0	166	100,0	334	100,0	7	4,2	10	6,0	17	5,1	3	1,8	6	3,6	9	2,7
18	Ngoro	Ngoro	362	379	741	362	100,0	379	100,0	741	100,0	0	0,0	4	1,1	4	0,5	1	0,3	1	0,3	2	0,3
19		Manduro	205	226	431	205	100,0	226	100,0	431	100,0	12	5,9	10	4,4	22	5,1	13	6,3	8	3,5	21	4,9
20	Dlanggu	Dlanggu	398	399	797	398	100,0	399	100,0	797	100,0	22	5,5	33	8,3	55	6,9	7	1,8	13	3,3	20	2,5
21	Kutorejo	Kutorejo	228	181	409	228	100,0	181	100,0	409	100,0	1	0,4	3	1,7	4	1,0	1	0,4	1	0,6	2	0,5
22		Pesanggrahan	233	266	499	233	100,0	266	100,0	499	100,0	6	2,6	4	1,5	10	2,0	4	1,7	3	1,1	7	1,4
23	Pacet	Pacet	204	229	433	204	100,0	229	100,0	433	100,0	13	6,4	4	1,7	17	3,9	5	2,5	3	1,3	8	1,8
24		Pandan	167	187	354	167	100,0	187	100,0	354	100,0	2	1,2	4	2,1	6	1,7	2	1,2	0	0,0	2	0,6
25	Trawas	Trawas	157	188	345	157	100,0	188	100,0	345	100,0	11	7,0	9	4,8	20	5,8	6	3,8	4	2,1	10	2,9
26	Gondang	Gondang	332	282	614	332	100,0	282	100,0	614	100,0	11	3,3	7	2,5	18	2,9	8	2,4	9	3,2	17	2,8
27	Jatirejo	Jatirejo	378	368	746	378	100,0	368	100,0	746	100,0	20	5,3	20	5,4	40	5,4	7	1,9	8	2,2	15	2,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.030**	**7.946**	**15.976**	**8.030**	**100,0**	**7.946**	**100,0**	**15.976**	**100,0**	**250**	**3,1**	**274**	**3,4**	**524**	**3,3**	**152**	**1,9**	**195**	**2,5**	**347**	**2,2**

Sumber: Bidang KESMAS

15.976

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Sooko	Sooko	512	520	1.032	497	97,1	526	101,2	1.023	99,1	497	97,1	524	100,8	1.021	98,9	370	72,3	405	77,9	775	75,1
2	Trowulan	Trowulan	286	290	576	247	86,4	248	85,5	495	85,9	242	84,6	261	90,0	503	87,3	242	84,6	243	83,8	485	84,2
3		Tawangsari	249	246	495	171	68,7	165	67,1	336	67,9	176	70,7	155	63,0	331	66,9	124	49,8	109	44,3	233	47,1
4	Puri	Puri	561	481	1.042	434	77,4	477	99,2	911	87,4	431	76,8	463	96,3	894	85,8	393	70,1	441	91,7	834	80,0
5	Mojoanyar	Gayaman	287	298	585	279	97,2	286	96,0	565	96,6	279	97,2	282	94,6	561	95,9	278	96,9	279	93,6	557	95,2
6	Bangsal	Bangsal	439	459	898	348	79,3	354	77,1	702	78,2	346	78,8	355	77,3	701	78,1	233	53,1	253	55,1	486	54,1
7	Gedeg	Gedeg	299	248	547	235	78,6	233	94,0	468	85,6	235	78,6	238	96,0	473	86,5	184	61,5	193	77,8	377	68,9
8		Lespadangan	179	141	320	126	70,4	142	100,7	268	83,8	132	73,7	134	95,0	266	83,1	87	48,6	104	73,8	191	59,7
9	Kemlagi	Kemlagi	276	282	558	277	100,4	271	96,1	548	98,2	274	99,3	270	95,7	544	97,5	220	79,7	185	65,6	405	72,6
10		Kedungsari	165	171	336	160	97,0	152	88,9	312	92,9	160	97,0	151	88,3	311	92,6	132	80,0	117	68,4	249	74,1
11	Dawarblandong	Dawarblandong	373	392	765	316	84,7	221	56,4	537	70,2	303	81,2	227	57,9	530	69,3	208	55,8	169	43,1	377	49,3
12	Jetis	Kupang	356	340	696	365	102,5	319	93,8	684	98,3	369	103,7	315	92,6	684	98,3	288	80,9	244	71,8	532	76,4
13		Jetis	245	207	452	202	82,4	221	106,8	423	93,6	202	82,4	221	106,8	423	93,6	160	65,3	178	86,0	338	74,8
14	Mojosari	Mojosari	303	320	623	235	77,6	293	91,6	528	84,8	246	81,2	286	89,4	532	85,4	181	59,7	198	61,9	379	60,8
15		Modopuro	287	285	572	228	79,4	196	68,8	424	74,1	227	79,1	199	69,8	426	74,5	132	46,0	108	37,9	240	42,0
16	Pungging	Pungging	381	395	776	351	92,1	322	81,5	673	86,7	344	90,3	330	83,5	674	86,9	280	73,5	265	67,1	545	70,2
17		Watukenongo	168	166	334	161	95,8	142	85,5	303	90,7	147	87,5	143	86,1	290	86,8	108	64,3	99	59,6	207	62,0
18	Ngoro	Ngoro	362	379	741	301	83,1	305	80,5	606	81,8	301	83,1	305	80,5	606	81,8	298	82,3	300	79,2	598	80,7
19		Manduro	205	226	431	200	97,6	182	80,5	382	88,6	197	96,1	163	72,1	360	83,5	193	94,1	179	79,2	372	86,3
20	Dlanggu	Dlanggu	398	399	797	363	91,2	331	83,0	694	87,1	353	88,7	328	82,2	681	85,4	56	14,1	54	13,5	110	13,8
21	Kutorejo	Kutorejo	228	181	409	216	94,7	178	98,3	394	96,3	211	92,5	178	98,3	389	95,1	188	82,5	149	82,3	337	82,4
22		Pesanggrahan	233	266	499	205	88,0	183	68,8	388	77,8	205	88,0	192	72,2	397	79,6	149	63,9	146	54,9	295	59,1
23	Pacet	Pacet	204	229	433	196	96,1	147	64,2	343	79,2	199	97,5	150	65,5	349	80,6	100	49,0	105	45,9	205	47,3
24		Pandan	167	187	354	154	92,2	173	92,5	327	92,4	150	89,8	173	92,5	323	91,2	153	91,6	173	92,5	326	92,1
25	Trawas	Trawas	157	188	345	166	105,7	167	88,8	333	96,5	167	106,4	163	86,7	330	95,7	40	25,5	28	14,9	68	19,7
26	Gondang	Gondang	332	282	614	241	72,6	257	91,1	498	81,1	240	72,3	253	89,7	493	80,3	172	51,8	186	66,0	358	58,3
27	Jatirejo	Jatirejo	378	368	746	354	93,7	325	88,3	679	91,0	340	89,9	326	88,6	666	89,3	204	54,0	190	51,6	394	52,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.030**	**7.946**	**15.976**	**7.028**	**87,5**	**6.816**	**85,8**	**13.844**	**86,7**	**6.973**	**86,8**	**6.785**	**85,4**	**13.758**	**86,1**	**5.173**	**64,4**	**5.100**	**64,2**	**10.273**	**64,3**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Sooko	Sooko	1.032	959	92,9	107	107	100,0
2	Trowulan	Trowulan	576	492	85,4	68	56	82,4
3		Tawangsari	495	378	76,4	428	428	100,0
4	Puri	Puri	1.042	626	60,1	969	907	93,6
5	Mojoanyar	Gayaman	585	495	84,6	255	255	100,0
6	Bangsal	Bangsal	898	703	78,3	15	13	86,7
7	Gedeg	Gedeg	547	391	71,5	46	39	84,8
8		Lespadangan	320	226	70,6	36	28	77,8
9	Kemlagi	Kemlagi	558	532	95,3	138	88	63,8
10		Kedungsari	336	259	77,1	159	152	95,6
11	Dawarblandong	Dawarblandong	765	525	68,6	92	88	95,7
12	Jetis	Kupang	696	649	93,2	184	156	84,8
13		Jetis	452	409	90,5	132	122	92,4
14	Mojosari	Mojosari	623	521	83,6	93	93	100,0
15		Modopuro	572	353	61,7	30	30	100,0
16	Pungging	Pungging	776	556	71,6	36	36	100,0
17		Watukenongo	334	301	90,1	34	32	94,1
18	Ngoro	Ngoro	741	583	78,7	116	101	87,1
19		Manduro	431	364	84,5	237	191	80,6
20	Dlanggu	Dlanggu	797	607	76,2	36	36	100,0
21	Kutorejo	Kutorejo	409	311	76,0	38	37	97,4
22		Pesanggrahan	499	229	45,9	259	259	100,0
23	Pacet	Pacet	433	295	68,1	4	4	100,0
24		Pandan	354	293	82,8	197	186	94,4
25	Trawas	Trawas	345	249	72,2	236	230	97,5
26	Gondang	Gondang	614	354	57,7	114	109	95,6
27	Jatirejo	Jatirejo	746	584	78,3	32	32	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**15.976**	**12.244**	**76,6**	**4.091**	**3.815**	**93,3**

Sumber: Bidang KESMAS

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	570	560	1.130	497	87,2	524	93,6	1.021	90,4
2	Trowulan	Trowulan	289	287	576	242	83,7	261	90,9	503	87,3
3		Tawangsari	238	229	467	176	73,9	155	67,7	331	70,9
4	Puri	Puri	514	506	1.020	431	83,9	463	91,5	894	87,6
5	Mojoanyar	Gayaman	321	285	606	279	86,9	282	98,9	561	92,6
6	Bangsal	Bangsal	409	377	786	346	84,6	355	94,2	701	89,2
7	Gedeg	Gedeg	265	266	531	235	88,7	238	89,5	473	89,1
8		Lespadangan	149	183	332	132	88,6	134	73,2	266	80,1
9	Kemlagi	Kemlagi	305	312	617	274	89,8	270	86,5	544	88,2
10		Kedungsari	168	144	312	160	95,2	151	104,9	311	99,7
11	Dawarblandong	Dawarblandong	314	304	618	303	96,5	227	74,7	530	85,8
12	Jetis	Kupang	370	325	695	369	99,7	315	96,9	684	98,4
13		Jetis	242	232	474	202	83,5	221	95,3	423	89,2
14	Mojosari	Mojosari	318	319	637	246	77,4	286	89,7	532	83,5
15		Modopuro	250	248	498	227	90,8	199	80,2	426	85,5
16	Pungging	Pungging	395	383	778	344	87,1	330	86,2	674	86,6
17		Watukenongo	189	149	338	147	77,8	143	96,0	290	85,8
18	Ngoro	Ngoro	362	367	729	301	83,1	305	83,1	606	83,1
19		Manduro	250	221	471	197	78,8	163	73,8	360	76,4
20	Dlanggu	Dlanggu	358	332	690	353	98,6	328	98,8	681	98,7
21	Kutorejo	Kutorejo	188	212	400	211	112,2	178	84,0	389	97,3
22		Pesanggrahan	208	211	419	205	98,6	192	91,0	397	94,7
23	Pacet	Pacet	254	209	463	199	78,3	150	71,8	349	75,4
24		Pandan	209	202	411	150	71,8	173	85,6	323	78,6
25	Trawas	Trawas	167	165	332	167	100,0	163	98,8	330	99,4
26	Gondang	Gondang	332	338	670	240	72,3	253	74,9	493	73,6
27	Jatirejo	Jatirejo	394	363	757	340	86,3	326	89,8	666	88,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.028**	**7.729**	**15.757**	**6.973**	**86,9**	**6.785**	**88**	**13.758**	**87,3**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Sooko	Sooko	15	15	100,0
2	Trowulan	Trowulan	9	9	100,0
3		Tawangsari	7	6	85,7
4	Puri	Puri	16	13	81,3
5	Mojoanyar	Gayaman	12	12	100,0
6	Bangsal	Bangsal	17	16	94,1
7	Gedeg	Gedeg	10	4	40,0
8		Lespadangan	4	4	100,0
9	Kemlagi	Kemlagi	12	12	100,0
10		Kedungsari	8	8	100,0
11	Dawarblandong	Dawarblandong	18	18	100,0
12	Jetis	Kupang	9	8	88,9
13		Jetis	7	4	57,1
14	Mojosari	Mojosari	11	4	36,4
15		Modopuro	8	6	75,0
16	Pungging	Pungging	12	9	75,0
17		Watukenongo	7	7	100,0
18	Ngoro	Ngoro	13	13	100,0
19		Manduro	6	6	100,0
20	Dlanggu	Dlanggu	16	11	68,8
21	Kutorejo	Kutorejo	9	8	88,9
22		Pesanggrahan	8	6	75,0
23	Pacet	Pacet	10	4	40,0
24		Pandan	10	10	100,0
25	Trawas	Trawas	13	7	53,8
26	Gondang	Gondang	18	18	100,0
27	Jatirejo	Jatirejo	19	19	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**304**	**257**	**84,5**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Sooko	Sooko	512	520	1.032	509	99,4	532	102,3	1.041	100,9	1	0,2	1	0,2	2	0,2	510	99,6	533	102,5	1.043	101,1	510	99,6	541	104,0	1.051	101,8
2	Trowulan	Trowulan	286	290	576	243	85,0	243	83,8	486	84,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	243	85,0	243	83,8	486	84,4	290	101,4	294	101,4	584	101,4
3		Tawangsari	249	246	495	166	66,7	179	72,8	345	69,7	3	1,2	6	2,4	9	1,8	169	67,9	185	75,2	354	71,5	202	81,1	192	78,0	394	79,6
4	Puri	Puri	561	481	1.042	445	79,3	470	97,7	915	87,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	445	79,3	470	97,7	915	87,8	427	76,1	485	100,8	912	87,5
5	Mojoanyar	Gayaman	287	298	585	271	94,4	265	88,9	536	91,6	0	0,0	1	0,3	1	0,2	271	94,4	266	89,3	537	91,8	293	102,1	288	96,6	581	99,3
6	Bangsal	Bangsal	439	459	898	303	69,0	317	69,1	620	69,0	3	0,7	2	0,4	5	0,6	306	69,7	319	69,5	625	69,6	329	74,9	339	73,9	668	74,4
7	Gedeg	Gedeg	299	248	547	189	63,2	186	75,0	375	68,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	189	63,2	186	75,0	375	68,6	193	64,5	173	69,8	366	66,9
8		Lespadangan	179	141	320	117	65,4	135	95,7	252	78,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	117	65,4	135	95,7	252	78,8	132	73,7	155	109,9	287	89,7
9	Kemlagi	Kemlagi	276	282	558	280	101,4	282	100,0	562	100,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	280	101,4	282	100,0	562	100,7	294	106,5	284	100,7	578	103,6
10		Kedungsari	165	171	336	126	76,4	127	74,3	253	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	126	76,4	127	74,3	253	75,3	134	81,2	124	72,5	258	76,8
11	Dawarblandong	Dawarblandong	373	392	765	312	83,6	220	56,1	532	69,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	312	83,6	220	56,1	532	69,5	274	73,5	235	59,9	509	66,5
12	Jetis	Kupang	356	340	696	312	87,6	268	78,8	580	83,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	312	87,6	268	78,8	580	83,3	300	84,3	270	79,4	570	81,9
13		Jetis	245	207	452	202	82,4	221	106,8	423	93,6	1	0,4	1	0,5	2	0,4	203	82,9	222	107,2	425	94,0	192	78,4	198	95,7	390	86,3
14	Mojosari	Mojosari	303	320	623	208	68,6	252	78,8	460	73,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	68,6	252	78,8	460	73,8	241	79,5	221	69,1	462	74,2
15		Modopuro	287	285	572	215	74,9	198	69,5	413	72,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	74,9	198	69,5	413	72,2	266	92,7	219	76,8	485	84,8
16	Pungging	Pungging	381	395	776	352	92,4	322	81,5	674	86,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	352	92,4	322	81,5	674	86,9	339	89,0	331	83,8	670	86,3
17		Watukenongo	168	166	334	156	92,9	144	86,7	300	89,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	156	92,9	144	86,7	300	89,8	147	87,5	136	81,9	283	84,7
18	Ngoro	Ngoro	362	379	741	323	89,2	320	84,4	643	86,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	323	89,2	320	84,4	643	86,8	373	103,0	359	94,7	732	98,8
19		Manduro	205	226	431	189	92,2	174	77,0	363	84,2	0	0,0	1	0,4	1	0,2	189	92,2	175	77,4	364	84,5	194	94,6	170	75,2	364	84,5
20	Dlanggu	Dlanggu	398	399	797	335	84,2	294	73,7	629	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	335	84,2	294	73,7	629	78,9	330	82,9	309	77,4	639	80,2
21	Kutorejo	Kutorejo	228	181	409	177	77,6	152	84,0	329	80,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	177	77,6	152	84,0	329	80,4	189	82,9	175	96,7	364	89,0
22		Pesanggrahan	233	266	499	95	40,8	88	33,1	183	36,7	0	0,0	1	0,4	1	0,2	95	40,8	89	33,5	184	36,9	177	76,0	200	75,2	377	75,6
23	Pacet	Pacet	204	229	433	193	94,6	149	65,1	342	79,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	193	94,6	149	65,1	342	79,0	193	94,6	153	66,8	346	79,9
24		Pandan	165	189	354	138	83,6	162	85,7	300	84,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	138	83,6	162	85,7	300	84,7	158	95,8	190	100,5	348	98,3
25	Trawas	Trawas	157	188	345	151	96,2	140	74,5	291	84,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	151	96,2	140	74,5	291	84,3	164	104,5	147	78,2	311	90,1
26	Gondang	Gondang	332	282	614	240	72,3	256	90,8	496	80,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	240	72,3	256	90,8	496	80,8	232	69,9	245	86,9	477	77,7
27	Jatirejo	Jatirejo	378	368	746	366	96,8	318	86,4	684	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	366	96,8	318	86,4	684	91,7	345	91,3	328	89,1	673	90,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.028**	**7.948**	**15.976**	**6.613**	**82,4**	**6.414**	**80,7**	**13.027**	**81,5**	**8**	**0,1**	**13**	**0,2**	**21**	**0,1**	**6.621**	**82,5**	**6.427**	**80,9**	**13.048**	**81,7**	**6.918**	**86,2**	**6.761**	**85,1**	**13.679**	**85,6**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Sooko	Sooko	570	560	1.130	436	76,5	463	82,7	899	79,6	533	93,5	548	97,9	1.081	95,7	574	100,7	554	98,9	1.128	99,8	583	102,3	561	100,2	1.144	101,2
2	Trowulan	Trowulan	289	287	576	263	91,0	298	103,8	561	97,4	290	100,3	339	118,1	629	109,2	294	101,7	284	99,0	578	100,3	292	101,0	283	98,6	575	99,8
3		Tawangsari	238	229	467	212	89,1	201	87,8	413	88,4	206	86,6	196	85,6	402	86,1	201	84,5	192	83,8	393	84,2	236	99,2	230	100,4	466	99,8
4	Puri	Puri	514	506	1.020	400	77,8	423	83,6	823	80,7	391	76,1	404	79,8	795	77,9	457	88,9	471	93,1	928	91,0	457	88,9	471	93,1	928	91,0
5	Mojoanyar	Gayaman	321	285	606	243	75,7	255	89,5	498	82,2	262	81,6	261	91,6	523	86,3	308	96,0	286	100,4	594	98,0	312	97,2	291	102,1	603	99,5
6	Bangsal	Bangsal	409	377	786	369	90,2	369	97,9	738	93,9	377	92,2	358	95,0	735	93,5	432	105,6	363	96,3	795	101,1	429	104,9	370	98,1	799	101,7
7	Gedeg	Gedeg	265	266	531	211	79,6	203	76,3	414	78,0	200	75,5	186	69,9	386	72,7	221	83,4	186	69,9	407	76,6	220	83,0	185	69,5	405	76,3
8		Lespadangan	149	183	332	152	102,0	187	102,2	339	102,1	153	102,7	193	105,5	346	104,2	165	110,7	186	101,6	351	105,7	165	110,7	186	101,6	351	105,7
9	Kemlagi	Kemlagi	305	312	617	282	92,5	289	92,6	571	92,5	284	93,1	288	92,3	572	92,7	303	99,3	296	94,9	599	97,1	301	98,7	295	94,6	596	96,6
10		Kedungsari	168	144	312	144	85,7	112	77,8	256	82,1	131	78,0	113	78,5	244	78,2	158	94,0	155	107,6	313	100,3	158	94,0	155	107,6	313	100,3
11	Dawarblandong	Dawarblandong	314	304	618	296	94,3	233	76,6	529	85,6	327	104,1	282	92,8	609	98,5	348	110,8	274	90,1	622	100,6	347	110,5	273	89,8	620	100,3
12	Jetis	Kupang	370	325	695	293	79,2	269	82,8	562	80,9	314	84,9	301	92,6	615	88,5	323	87,3	313	96,3	636	91,5	304	82,2	297	91,4	601	86,5
13		Jetis	242	232	474	182	75,2	192	82,8	374	78,9	202	83,5	204	87,9	406	85,7	196	81,0	210	90,5	406	85,7	189	78,1	210	90,5	399	84,2
14	Mojosari	Mojosari	318	319	637	176	55,3	197	61,8	373	58,6	203	63,8	214	67,1	417	65,5	241	75,8	265	83,1	506	79,4	245	77,0	275	86,2	520	81,6
15		Modopuro	250	248	498	209	83,6	215	86,7	424	85,1	204	81,6	204	82,3	408	81,9	267	106,8	234	94,4	501	100,6	262	104,8	239	96,4	501	100,6
16	Pungging	Pungging	395	383	778	338	85,6	328	85,6	666	85,6	346	87,6	325	84,9	671	86,2	389	98,5	336	87,7	725	93,2	389	98,5	336	87,7	725	93,2
17		Watukenongo	189	149	338	156	82,5	141	94,6	297	87,9	134	70,9	132	88,6	266	78,7	166	87,8	169	113,4	335	99,1	167	88,4	168	112,8	335	99,1
18	Ngoro	Ngoro	362	367	729	342	94,5	357	97,3	699	95,9	345	95,3	319	86,9	664	91,1	363	100,3	366	99,7	729	100,0	363	100,3	366	99,7	729	100,0
19		Manduro	250	221	471	210	84,0	209	94,6	419	89,0	208	83,2	215	97,3	423	89,8	190	76,0	217	98,2	407	86,4	190	76,0	217	98,2	407	86,4
20	Dlanggu	Dlanggu	358	332	690	366	102,2	323	97,3	689	99,9	342	95,5	292	88,0	634	91,9	366	102,2	282	84,9	648	93,9	355	99,2	281	84,6	636	92,2
21	Kutorejo	Kutorejo	188	212	400	202	107,4	184	86,8	386	96,5	217	115,4	198	93,4	415	103,8	205	109,0	189	89,2	394	98,5	204	108,5	180	84,9	384	96,0
22		Pesanggrahan	208	211	419	167	80,3	159	75,4	326	77,8	206	99,0	212	100,5	418	99,8	231	111,1	194	91,9	425	101,4	189	90,9	183	86,7	372	88,8
23	Pacet	Pacet	254	209	463	195	76,8	167	79,9	362	78,2	204	80,3	181	86,6	385	83,2	188	74,0	174	83,3	362	78,2	208	81,9	189	90,4	397	85,7
24		Pandan	209	202	411	184	88,0	219	108,4	403	98,1	186	89,0	223	110,4	409	99,5	208	99,5	205	101,5	413	100,5	208	99,5	204	101,0	412	100,2
25	Trawas	Trawas	167	165	332	176	105,4	153	92,7	329	99,1	162	97,0	140	84,8	302	91,0	161	96,4	165	100,0	326	98,2	151	90,4	107	64,8	258	77,7
26	Gondang	Gondang	332	338	670	236	71,1	284	84,0	520	77,6	281	84,6	345	102,1	626	93,4	316	95,2	309	91,4	625	93,3	318	95,8	320	94,7	638	95,2
27	Jatirejo	Jatirejo	394	363	757	367	93,1	323	89,0	690	91,1	385	97,7	326	89,8	711	93,9	417	105,8	342	94,2	759	100,3	419	106,3	343	94,5	762	100,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.028**	**7.729**	**15.757**	**6.807**	**84,8**	**6.753**	**87,4**	**13.560**	**86,1**	**7.093**	**88,4**	**6.999**	**90,6**	**14.092**	**89,4**	**7.688**	**95,8**	**7.217**	**93,4**	**14.905**	**94,6**	**7.661**	**95,4**	**7.215**	**93,3**	**14.876**	**94,4**

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Sooko	Sooko	613	631	1.244	598	97,6	602	95,4	1.200	96,5	542	88,4	561	88,9	1.103	88,7
2	Trowulan	Trowulan	323	311	634	241	74,6	244	78,5	485	76,5	280	86,7	278	89,4	558	88,0
3		Tawangsari	265	253	518	180	67,9	153	60,5	333	64,3	199	75,1	169	66,8	368	71,0
4	Puri	Puri	574	526	1.100	448	78,0	422	80,2	870	79,1	495	86,2	461	87,6	956	86,9
5	Mojoanyar	Gayaman	320	338	658	276	86,3	328	97,0	604	91,8	275	85,9	323	95,6	598	90,9
6	Bangsal	Bangsal	443	414	857	446	100,7	372	89,9	818	95,4	450	101,6	369	89,1	819	95,6
7	Gedeg	Gedeg	239	234	473	182	76,2	152	65,0	334	70,6	209	87,4	176	75,2	385	81,4
8		Lespadangan	181	195	376	173	95,6	184	94,4	357	94,9	177	97,8	177	90,8	354	94,1
9	Kemlagi	Kemlagi	336	331	667	308	91,7	304	91,8	612	91,8	314	93,5	302	91,2	616	92,4
10		Kedungsari	201	154	355	152	75,6	160	103,9	312	87,9	174	86,6	157	101,9	331	93,2
11	Dawarblandong	Dawarblandong	342	337	679	240	70,2	225	66,8	465	68,5	234	68,4	221	65,6	455	67,0
12	Jetis	Kupang	356	330	686	334	93,8	300	90,9	634	92,4	329	92,4	315	95,5	644	93,9
13		Jetis	240	234	474	187	77,9	196	83,8	383	80,8	191	79,6	202	86,3	393	82,9
14	Mojosari	Mojosari	331	328	659	243	73,4	209	63,7	452	68,6	285	86,1	256	78,0	541	82,1
15		Modopuro	268	260	528	261	97,4	246	94,6	507	96,0	285	106,3	261	100,4	546	103,4
16	Pungging	Pungging	412	398	810	329	79,9	320	80,4	649	80,1	362	87,9	351	88,2	713	88,0
17		Watukenongo	210	172	382	140	66,7	140	81,4	280	73,3	171	81,4	150	87,2	321	84,0
18	Ngoro	Ngoro	382	401	783	393	102,9	421	105,0	814	104,0	383	100,3	383	95,5	766	97,8
19		Manduro	263	227	490	204	77,6	185	81,5	389	79,4	214	81,4	200	88,1	414	84,5
20	Dlanggu	Dlanggu	388	368	756	340	87,6	282	76,6	622	82,3	345	88,9	270	73,4	615	81,3
21	Kutorejo	Kutorejo	225	208	433	206	91,6	191	91,8	397	91,7	213	94,7	186	89,4	399	92,1
22		Pesanggrahan	243	220	463	138	56,8	141	64,1	279	60,3	184	75,7	158	71,8	342	73,9
23	Pacet	Pacet	246	265	511	206	83,7	204	77,0	410	80,2	243	98,8	234	88,3	477	93,3
24		Pandan	234	223	457	232	99,1	215	96,4	447	97,8	234	100,0	219	98,2	453	99,1
25	Trawas	Trawas	174	196	370	173	99,4	171	87,2	344	93,0	185	106,3	157	80,1	342	92,4
26	Gondang	Gondang	350	371	721	305	87,1	308	83,0	613	85,0	317	90,6	336	90,6	653	90,6
27	Jatirejo	Jatirejo	403	419	822	381	94,5	369	88,1	750	91,2	423	105,0	400	95,5	823	100,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8.562**	**8.344**	**16.906**	**7.316**	**85,4**	**7.044**	**84,4**	**14.360**	**84,9**	**7.713**	**90,1**	**7.272**	**87,2**	**14.985**	**88,6**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI (6-11 BULAN)			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	637	637	100,0	3.883	3.756	96,7	4.520	4.393	97,2
2	Trowulan	Trowulan	395	392	99,2	2.428	2.055	84,6	2.823	2.447	86,7
3		Tawangsari	477	461	96,6	2.167	1.681	77,6	2.644	2.142	81,0
4	Puri	Puri	800	797	99,6	4.583	3.807	83,1	5.383	4.604	85,5
5	Mojoanyar	Gayaman	529	529	100,0	2.513	2.397	95,4	3.042	2.926	96,2
6	Bangsal	Bangsal	207	205	99,0	2.513	2.070	82,4	2.720	2.275	83,6
7	Gedeg	Gedeg	380	380	100,0	2.259	1.641	72,6	2.639	2.021	76,6
8		Lespadangan	247	247	100,0	1.525	1.237	81,1	1.772	1.484	83,7
9	Kemlagi	Kemlagi	363	363	100,0	2.355	2.113	89,7	2.718	2.476	91,1
10		Kedungsari	277	277	100,0	1.448	1.183	81,7	1.725	1.460	84,6
11	Dawarblandong	Dawarblandong	548	541	98,7	3.539	2.380	67,3	4.087	2.921	71,5
12	Jetis	Kupang	648	648	100,0	3.279	2.891	88,2	3.927	3.539	90,1
13		Jetis	458	458	100,0	2.139	2.060	96,3	2.597	2.518	97,0
14	Mojosari	Mojosari	661	651	98,5	2.734	2.005	73,3	3.395	2.656	78,2
15		Modopuro	400	400	100,0	2.271	1.792	78,9	2.671	2.192	82,1
16	Pungging	Pungging	703	700	99,6	3.329	2.804	84,2	4.032	3.504	86,9
17		Watukenongo	192	192	100,0	1.646	1.369	83,2	1.838	1.561	84,9
18	Ngoro	Ngoro	446	446	100,0	2.608	2.522	96,7	3.054	2.968	97,2
19		Manduro	330	330	100,0	2.015	1.862	92,4	2.345	2.192	93,5
20	Dlanggu	Dlanggu	612	599	97,9	3.093	2.657	85,9	3.705	3.256	87,9
21	Kutorejo	Kutorejo	305	303	99,3	2.015	1.834	91,0	2.320	2.137	92,1
22		Pesanggrahan	420	416	99,0	1.744	1.773	101,7	2.164	2.189	101,2
23	Pacet	Pacet	275	270	98,2	1.842	1.349	73,2	2.117	1.619	76,5
24		Pandan	353	353	100,0	1.881	1.575	83,7	2.234	1.928	86,3
25	Trawas	Trawas	329	314	95,4	1.464	1.397	95,4	1.793	1.711	95,4
26	Gondang	Gondang	410	407	99,3	2.307	2.164	93,8	2.717	2.571	94,6
27	Jatirejo	Jatirejo	519	505	97,3	3.992	2.592	64,9	4.511	3.097	68,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**11.921**	**11.821**	**99,2**	**67.572**	**56.966**	**84,3**	**79.493**	**68.787**	**86,5**

Sumber: Sigizi Terpadu 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Sooko	Sooko	5.078	3.883	4.520	89,01142182	3798	74,79322568	3.883	100	2.178	565	25,94123049
2	Trowulan	Trowulan	3.033	2.428	2.823	93,07616222	2021	66,63369601	2.428	100	389	374	96,14395887
3		Tawangsari	2.656	2.167	2.644	99,54819277	1445	54,40512048	2.167	100	116	78	67,24137931
4	Puri	Puri	5.664	4.583	5.383	95,03884181	4738	83,65112994	4.583	100	1.749	1.071	61,23499142
5	Mojoanyar	Gayaman	3.145	2.513	3.042	96,72496025	2513	79,90461049	2.513	100	318	304	95,59748428
6	Bangsal	Bangsal	3.425	2.513	2.720	79,41605839	2508	73,22627737	2.548	101,3927577	1.425	1.125	78,94736842
7	Gedeg	Gedeg	2.819	2.259	2.639	93,61475701	1895	67,2224193	2.639	116,8216025	614	476	77,52442997
8		Lespadangan	1.849	1.525	1.772	95,8355868	1361	73,60735533	1.772	116,1967213	419	394	94,03341289
9	Kemlagi	Kemlagi	3.006	2.355	2.718	90,41916168	1891	62,9075183	2.718	115,4140127	1.651	768	46,51726227
10		Kedungsari	1.767	1.448	1.725	97,62308998	1119	63,32767402	1.725	119,1298343	456	328	71,92982456
11	Dawarblandong	Dawarblandong	4.293	3.539	4.087	95,2014908	2410	56,13789891	4.087	115,4846002	1.211	901	74,40132122
12	Jetis	Kupang	4.037	3.279	3.927	97,27520436	2949	73,04929403	3.927	119,7621226	1.223	1.148	93,86753884
13		Jetis	2.639	2.139	2.597	98,40848806	1825	69,15498295	2.597	121,4118747	2.384	342	14,34563758
14	Mojosari	Mojosari	3.408	2.734	3.255	95,51056338	2352	69,01408451	3.255	119,0563277	1.210	766	63,30578512
15		Modopuro	2.797	2.271	2.671	95,4951734	1977	70,68287451	2.671	117,6133862	1.898	269	14,17281349
16	Pungging	Pungging	4.152	3.329	3.532	85,06743738	2939	70,78516378	3.532	106,0979273	1.275	1.207	94,66666667
17		Watukenongo	2.068	1.646	1.538	74,37137331	1361	65,81237911	1.538	93,43863913	991	169	17,05348133
18	Ngoro	Ngoro	3.379	2.608	2.554	75,58449245	2420	71,61882214	2.554	97,92944785	862	405	46,9837587
19		Manduro	2.512	2.015	2.045	81,40923567	1902	75,71656051	2.045	101,4888337	814	586	71,99017199
20	Dlanggu	Dlanggu	3.992	3.093	3.005	75,2755511	2867	71,81863727	3.005	97,15486583	1.946	115	5,909558068
21	Kutorejo	Kutorejo	2.436	2.015	2.020	82,9228243	1860	76,3546798	2.020	100,248139	948	155	16,35021097
22		Pesanggrahan	2.184	1.744	1.864	85,34798535	1449	66,34615385	1.864	106,8807339	383	381	99,47780679
23	Pacet	Pacet	2.301	1.842	2.017	87,6575402	1626	70,66492829	2.017	109,5005429	297	179	60,26936027
24		Pandan	2.311	1.881	2.034	88,01384682	1437	62,18087408	2.034	108,1339713	215	215	100
25	Trawas	Trawas	1.810	1.464	1.593	88,01104972	1357	74,97237569	1.593	108,8114754	1.283	782	60,95089634
26	Gondang	Gondang	3.015	2.307	2.517	83,48258706	1974	65,47263682	2.517	109,1027308	902	409	45,34368071
27	Jatirejo	Jatirejo	4.785	3.992	4.011	83,82445141	3225	67,39811912	4.011	100,4759519	2.498	1.287	51,52121697
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.561**	**67.572**	**75.253**	88,99256158	**59219**	**87,63837092**	**72.243**	**85,43300103**	**29.655**	**14799**	**49,90389479**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	2.588	2.490	5.078	2.244	2.077	4.321	86,7	83,4	85,1
2	Trowulan	Trowulan	1.546	1.487	3.033	1.175	1.179	2.354	76,0	79,3	77,6
3		Tawangsari	1.357	1.299	2.656	1.113	995	2.108	82,0	76,6	79,4
4	Puri	Puri	2.882	2.782	5.664	2.373	2.077	4.450	82,3	74,7	78,6
5	Mojoanyar	Gayaman	1.622	1.523	3.145	1.421	1.335	2.756	87,6	87,7	87,6
6	Bangsal	Bangsal	1.754	1.671	3.425	1.299	1.256	2.555	74,1	75,2	74,6
7	Gedeg	Gedeg	1.410	1.409	2.819	995	873	1.868	70,6	62,0	66,3
8		Lespadangan	923	926	1.849	708	737	1.445	76,7	79,6	78,2
9	Kemlagi	Kemlagi	1.524	1.482	3.006	1.330	1.247	2.577	87,3	84,1	85,7
10		Kedungsari	912	855	1.767	818	658	1.476	89,7	77,0	83,5
11	Dawarblandong	Dawarblandong	2.203	2.090	4.293	1.545	1.312	2.857	70,1	62,8	66,6
12	Jetis	Kupang	2.065	1.972	4.037	1.834	1.730	3.564	88,8	87,7	88,3
13		Jetis	1.346	1.293	2.639	898	903	1.801	66,7	69,8	68,2
14	Mojosari	Mojosari	1.735	1.673	3.408	1.140	1.025	2.165	65,7	61,3	63,5
15		Modopuro	1.424	1.373	2.797	1.140	1.012	2.152	80,1	73,7	76,9
16	Pungging	Pungging	2.116	2.036	4.152	1.564	1.434	2.998	73,9	70,4	72,2
17		Watukenongo	1.052	1.016	2.068	856	742	1.598	81,4	73,0	77,3
18	Ngoro	Ngoro	1.719	1.660	3.379	1.492	1.384	2.876	86,8	83,4	85,1
19		Manduro	1.293	1.219	2.512	1.200	1.088	2.288	92,8	89,3	91,1
20	Dlanggu	Dlanggu	2.035	1.957	3.992	1.888	1.524	3.412	92,8	77,9	85,5
21	Kutorejo	Kutorejo	1.226	1.210	2.436	1.193	935	2.128	97,3	77,3	87,4
22		Pesanggrahan	1.107	1.077	2.184	1.217	958	2.175	109,9	89,0	99,6
23	Pacet	Pacet	1.201	1.100	2.301	833	775	1.608	69,4	70,5	69,9
24		Pandan	1.183	1.128	2.311	1.011	915	1.926	85,5	81,1	83,3
25	Trawas	Trawas	926	884	1.810	924	865	1.789	99,8	97,9	98,8
26	Gondang	Gondang	1.536	1.479	3.015	1.291	1.272	2.563	84,0	86,0	85,0
27	Jatirejo	Jatirejo	2.448	2.337	4.785	1.650	1.494	3.144	67,4	63,9	65,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**43.133**	**41.428**	**84.561**	**35.152**	**31.802**	**66.954**	**81,5**	**76,8**	**79,2**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Sooko	Sooko	4.321	99	2,3	4.321	71	1,6	4.321	266	6,2	8	0,2
2	Trowulan	Trowulan	2.353	147	6,2	2.353	25	1,1	2.353	126	5,4	5	0,2
3		Tawangsari	2.108	94	4,5	2.108	34	1,6	2.108	50	2,4	6	0,3
4	Puri	Puri	4.456	122	2,7	4.456	19	0,4	4.456	116	2,6	9	0,2
5	Mojoanyar	Gayaman	2.744	79	2,9	2.744	31	1,1	2.744	120	4,4	9	0,3
6	Bangsal	Bangsal	2.555	20	0,8	2.555	12	0,5	2.555	113	4,4	13	0,5
7	Gedeg	Gedeg	1.905	118	6,2	1.905	28	1,5	1.905	94	4,9	10	0,5
8		Lespadangan	1.445	70	4,8	1.445	48	3,3	1.445	45	3,1	2	0,1
9	Kemlagi	Kemlagi	2.577	71	2,8	2.577	49	1,9	2.577	75	2,9	21	0,8
10		Kedungsari	1.476	96	6,5	1.476	13	0,9	1.476	86	5,8	15	1,0
11	Dawarblandong	Dawarblandong	2.855	189	6,6	2.855	35	1,2	2.855	150	5,3	31	1,1
12	Jetis	Kupang	3.563	43	1,2	3.563	33	0,9	3.563	48	1,3	6	0,2
13		Jetis	1.801	113	6,3	1.801	33	1,8	1.801	135	7,5	64	3,6
14	Mojosari	Mojosari	2.165	48	2,2	2.165	5	0,2	2.165	45	2,1	3	0,1
15		Modopuro	2.141	21	1,0	2.141	9	0,4	2.141	58	2,7	0	0,0
16	Pungging	Pungging	3.022	134	4,4	3.022	17	0,6	3.022	237	7,8	2	0,1
17		Watukenongo	1.599	27	1,7	1.599	8	0,5	1.599	16	1,0	2	0,1
18	Ngoro	Ngoro	2.876	63	2,2	2.876	4	0,1	2.876	61	2,1	4	0,1
19		Manduro	2.288	14	0,6	2.288	3	0,1	2.288	47	2,1	0	0,0
20	Dlanggu	Dlanggu	3.415	82	2,4	3.415	21	0,6	3.415	49	1,4	6	0,2
21	Kutorejo	Kutorejo	2.129	31	1,5	2.129	29	1,4	2.129	31	1,5	3	0,1
22		Pesanggrahan	2.188	82	3,7	2.188	16	0,7	2.188	52	2,4	2	0,1
23	Pacet	Pacet	1.608	27	1,7	1.608	22	1,4	1.608	30	1,9	20	1,2
24		Pandan	1.926	50	2,6	1.926	23	1,2	1.926	30	1,6	1	0,1
25	Trawas	Trawas	1.790	181	10,1	1.790	192	10,7	1.790	84	4,7	16	0,9
26	Gondang	Gondang	2.563	83	3,2	2.563	19	0,7	2.563	68	2,7	2	0,1
27	Jatirejo	Jatirejo	3.144	126	4,0	3.144	6	0,2	3.144	181	5,8	57	1,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**67.013**	**2.230**	**3,3**	**67.013**	**805**	**1,2**	**67.013**	**2.413**	**3,6**	**317**	**0,5**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Sooko	Sooko	1.014	1.014	100,0	1.364	1.364	100,0	1.429	1.429	100,0	10.541	10.541	100,0	30	30	100,0	15	15	100,0	14	14	100,0
2	Trowulan	Trowulan	686	686	100,0	594	594	100,0	438	438	100,0	5.352	5.352	100,0	19	19	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
3		Tawangsari	394	394	100,0	349	349	100,0	64	64	100,0	3.955	3.955	100,0	15	15	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
4	Puri	Puri	1.088	1.088	100,0	755	755	100,0	928	928	100,0	9.222	9.222	100,0	37	37	100,0	15	15	100,0	12	12	100,0
5	Mojoanyar	Gayaman	628	628	100,0	497	497	100,0	690	690	100,0	5.752	5.752	100,0	24	24	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
6	Bangsal	Bangsal	985	985	100,0	1.021	1.021	100,0	613	613	100,0	7.830	7.830	100,0	30	30	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
7	Gedeg	Gedeg	452	452	100,0	497	497	100,0	424	424	100,0	4.389	4.389	100,0	21	21	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
8		Lespadangan	227	227	100,0	307	307	100,0	0	0	#DIV/0!	2.499	2.499	100,0	13	13	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
9	Kemlagi	Kemlagi	573	573	100,0	373	373	100,0	134	134	100,0	3.848	3.848	100,0	22	22	100,0	4	4	100,0	6	6	100,0
10		Kedungsari	346	346	100,0	570	570	100,0	856	856	100,0	3.922	3.922	100,0	14	14	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
11	Dawarblandong	Dawarblandong	785	785	100,0	473	473	100,0	701	701	100,0	6.155	6.155	100,0	37	37	100,0	11	11	100,0	13	13	100,0
12	Jetis	Kupang	707	707	100,0	632	632	100,0	227	227	100,0	7.213	7.213	100,0	25	25	100,0	10	10	100,0	7	7	100,0
13		Jetis	412	412	100,0	124	124	100,0	531	531	100,0	3.021	3.021	100,0	24	24	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0
14	Mojosari	Mojosari	1.064	1.064	100,0	1.173	1.173	100,0	2.152	2.152	100,0	8.603	8.603	100,0	24	24	100,0	13	13	100,0	18	18	100,0
15		Modopuro	514	514	100,0	479	479	100,0	69	69	100,0	4.944	4.944	100,0	18	18	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
16	Pungging	Pungging	605	605	100,0	1.229	1.229	100,0	1.407	1.407	100,0	6.968	6.968	100,0	23	23	100,0	12	12	100,0	15	15	100,0
17		Watukenongo	248	248	100,0	652	652	100,0	80	80	100,0	3.725	3.725	100,0	14	14	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
18	Ngoro	Ngoro	833	833	100,0	663	663	100,0	503	503	100,0	6.909	6.909	100,0	30	30	100,0	9	9	100,0	8	8	100,0
19		Manduro	415	415	100,0	364	364	100,0	50	50	100,0	3.625	3.625	100,0	15	15	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
20	Dlanggu	Dlanggu	973	973	100,0	408	408	100,0	539	539	100,0	5.395	5.395	100,0	34	34	100,0	6	6	100,0	11	11	100,0
21	Kutorejo	Kutorejo	462	462	100,0	535	535	100,0	446	446	100,0	5.004	5.004	100,0	21	21	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
22		Pesanggrahan	466	466	100,0	328	328	100,0	385	385	100,0	3.770	3.770	100,0	21	21	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0
23	Pacet	Pacet	516	516	100,0	502	502	100,0	243	243	100,0	6.214	6.214	100,0	19	19	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0
24		Pandan	564	564	100,0	1.256	1.256	100,0	1.621	1.621	100,0	5.319	5.319	100,0	18	18	100,0	7	7	100,0	9	9	100,0
25	Trawas	Trawas	493	493	100,0	381	381	100,0	256	256	100,0	3.753	3.753	100,0	19	19	100,0	5	5	100,0	8	8	100,0
26	Gondang	Gondang	521	521	100,0	515	515	100,0	726	726	100,0	5.793	5.793	100,0	24	24	100,0	8	8	100,0	13	13	100,0
27	Jatirejo	Jatirejo	737	737	100,0	898	898	100,0	1.134	1.134	100,0	7.905	7.905	100,0	33	33	100,0	11	11	100,0	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16.708**	**16.708**	**100,0**	**16.939**	**16.939**	**100,0**	**16.646**	**16.646**	**100,0**	**151.626**	**151.626**	**100,0**	**624**	**624**	**100,0**	**209**	**209**	**100,0**	**204**	**204**	**100,0**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Sooko	Sooko	41	40	6.747	1,0	581	27	4,6
2	Trowulan	Trowulan	12	6	1.726	2,0	184	6	3,3
3		Tawangsari	26	7	1.659	3,7	168	3	1,8
4	Puri	Puri	18	20	4.034	0,9	363	23	6,3
5	Mojoanyar	Gayaman	12	2	1.467	6,0	145	3	2,1
6	Bangsal	Bangsal	36	6	3.487	6,0	294	13	4,4
7	Gedeg	Gedeg	16	5	2.694	3,2	235	18	7,7
8		Lespadangan	9	7	1.488	1,3	176	6	3,4
9	Kemlagi	Kemlagi	6	1	1.843	6,0	137	11	8,0
10		Kedungsari	22	5	1.689	4,4	152	10	6,6
11	Dawarblandong	Dawarblandong	7	23	2.796	0,3	275	21	7,6
12	Jetis	Kupang	4	21	696	0,2	282	13	4,6
13		Jetis	15	18	2.377	0,8	206	2	1,0
14	Mojosari	Mojosari	15	6	2.381	2,5	235	8	3,4
15		Modopuro	7	24	2.316	0,3	160	4	2,5
16	Pungging	Pungging	34	11	2.452	3,1	224	5	2,2
17		Watukenongo	5	2	2.004	2,5	126	1	0,8
18	Ngoro	Ngoro	14	6	1.660	2,3	133	1	0,8
19		Manduro	16	1	710	16,0	104	0	0,0
20	Dlanggu	Dlanggu	11	9	629	1,2	289	7	2,4
21	Kutorejo	Kutorejo	14	1	1.925	14,0	165	12	7,3
22		Pesanggrahan	18	2	1.442	9,0	80	2	2,5
23	Pacet	Pacet	20	11	2.233	1,8	238	16	6,7
24		Pandan	13	1	1.233	13,0	123	11	8,9
25	Trawas	Trawas	40	15	3.570	2,7	274	7	2,6
26	Gondang	Gondang	11	1	2.560	11,0	214	10	4,7
27	Jatirejo	Jatirejo	33	2	2.789	16,5	213	12	5,6
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**475**	**253**	**60.607**	**1,9**	**5.776**	**252**	**4,4**

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Sooko	Sooko	30	2	6,7	2	6,7	3.271	3.128	6.399	27	0,8	31	1,0	58	0,9	5	6	11	5	100,0	6	100,0	11	100,0
2	Trowulan	Trowulan	19	0	0,0	0	0,0	1.734	1.685	3.419	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3		Tawangsari	15	16	106,7	16	106,7	1.352	1.336	2.688	524	38,8	458	34,3	982	36,5	30	48	78	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Puri	Puri	37	2	5,4	2	5,4	3.591	3.314	6.905	16	0,4	15	0,5	31	0,4	16	15	31	16	100,0	15	100,0	31	100,0
5	Mojoanyar	Gayaman	24	2	8,3	3	12,5	1.726	1.760	3.486	237	13,7	173	9,8	410	11,8	40	26	66	40	100,0	26	100,0	66	100,0
6	Bangsal	Bangsal	30	4	13,3	4	13,3	2.611	2.441	5.052	99	3,8	98	4,0	197	3,9	52	44	96	52	100,0	44	100,0	96	100,0
7	Gedeg	Gedeg	21	0	0,0	2	9,5	1.503	1.335	2.838	1.503	100,0	1.335	100,0	2.838	100,0	556	406	962	81	14,6	113	27,8	194	20,2
8		Lespadangan	13	5	38,5	3	23,1	435	429	864	16	3,7	24	5,6	40	4,6	8	11	19	8	100,0	11	100,0	19	100,0
9	Kemlagi	Kemlagi	22	0	0,0	0	0,0	1.612	1.597	3.209	10	0,6	18	1,1	28	0,9	10	18	28	10	100,0	18	100,0	28	100,0
10		Kedungsari	14	0	0,0	33	235,7	985	1.116	2.101	11	1,1	22	2,0	33	1,6	11	22	33	11	100,0	11	50,0	22	66,7
11	Dawarblandong	Dawarblandong	37	0	0,0	0	0,0	2.053	1.916	3.969	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Jetis	Kupang	25	3	12,0	3	12,0	1.999	1.868	3.867	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13		Jetis	24	0	0,0	0	0,0	1.368	1.211	2.579	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	12	26	14	100,0	12	100,0	26	100,0
14	Mojosari	Mojosari	24	0	0,0	0	0,0	2.995	2.802	5.797	15	0,5	10	0,4	25	0,4	15	10	25	15	100,0	10	100,0	25	100,0
15		Modopuro	18	0	0,0	0	0,0	1.774	1.606	3.380	9	0,5	11	0,7	20	0,6	9	11	20	9	100,0	11	100,0	20	100,0
16	Pungging	Pungging	23	0	0,0	53	230,4	2.129	1.825	3.954	66	3,1	41	2,2	107	2,7	66	41	107	66	100,0	41	100,0	107	100,0
17		Watukenongo	14	1	7,1	16	114,3	828	805	1.633	828	100,0	805	100,0	1.633	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Ngoro	Ngoro	30	2	6,7	0	0,0	2.574	2.397	4.971	128	5,0	162	6,8	290	5,8	64	81	145	32	50,0	40	49,4	72	49,7
19		Manduro	15	1	6,7	1	6,7	1.441	1.330	2.771	10	0,7	10	0,8	20	0,7	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
20	Dlanggu	Dlanggu	34	0	0,0	2	5,9	1.610	1.500	3.110	11	0,7	32	2,1	43	1,4	9	15	24	9	100,0	15	100,0	24	100,0
21	Kutorejo	Kutorejo	21	2	9,5	22	104,8	1.319	1.223	2.542	14	1,1	12	1,0	26	1,0	14	12	26	14	100,0	12	100,0	26	100,0
22		Pesanggrahan	21	2	9,5	2	9,5	1.459	1.331	2.790	65	4,5	48	3,6	113	4,1	36	24	60	16	44,4	11	45,8	27	45,0
23	Pacet	Pacet	19	1	5,3	1	5,3	1.359	1.269	2.628	17	1,3	17	1,3	34	1,3	9	13	22	9	100,0	13	100,0	22	100,0
24		Pandan	18	0	0,0	0	0,0	216	189	405	216	100,0	189	100,0	405	100,0	154	102	256	4	2,6	10	9,8	14	5,5
25	Trawas	Trawas	19	0	0,0	18	94,7	1.225	1.242	2.467	27	2,2	60	4,8	87	3,5	27	60	87	27	100,0	60	100,0	87	100,0
26	Gondang	Gondang	24	9	37,5	24	100,0	1.640	1.595	3.235	366	22,3	448	28,1	814	25,2	95	97	192	24	25,3	36	37,1	60	31,3
27	Jatirejo	Jatirejo	33	0	0,0	0	0,0	2.227	2.201	4.428	372	16,7	333	15,1	705	15,9	45	50	95	45	100,0	50	100,0	95	100,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**624**	**52**	**8,3**	**207**	**33,2**	**47.036**	**44.451**	**91.487**	**4.587**	**9,8**	**4.352**	**9,8**	**8.939**	**9,8**	**1.287**	**1.125**	**2.412**	**509**	**39,5**	**566**	**50,3**	**1.075**	**44,6**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Sooko	Sooko	24.923	24.627	49.550	23.166	93,0	21.584	87,6	44.750	90,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Trowulan	Trowulan	12.840	12.543	25.383	11.441	89,1	15.610	124,5	27.051	106,6	120	1,0	228	1,5	348	1,3
3		Tawangsari	10.601	10.304	20.905	9.238	87,1	12.431	120,6	21.669	103,7	142	1,5	305	2,5	447	2,1
4	Puri	Puri	21.841	21.544	43.385	22.329	102,2	28.725	133,3	51.054	117,7	238	1,1	346	1,2	584	1,1
5	Mojoanyar	Gayaman	11.858	11.561	23.419	10.626	89,6	22.498	194,6	33.124	141,4	197	1,9	324	1,4	521	1,6
6	Bangsal	Bangsal	16.381	16.084	32.465	15.054	91,9	20.673	128,5	35.727	110,0	296	2,0	701	3,4	997	2,8
7	Gedeg	Gedeg	14.988	14.691	29.679	13.529	90,3	13.457	91,6	26.986	90,9	46	0,3	79	0,6	125	0,5
8		Lespadangan	8.829	8.532	17.361	7.371	83,5	7.987	93,6	15.358	88,5	107	1,5	134	1,7	241	1,6
9	Kemlagi	Kemlagi	10.658	10.361	21.019	9.242	86,7	16.435	158,6	25.677	122,2	237	2,6	461	2,8	698	2,7
10		Kedungsari	9.589	9.292	18.881	8.646	90,2	9.989	107,5	18.635	98,7	301	3,5	473	4,7	774	4,2
11	Dawarblandong	Dawarblandong	20.080	19.784	39.864	18.689	93,1	19.171	96,9	37.860	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Jetis	Kupang	17.814	17.517	35.331	16.635	93,4	19.563	111,7	36.198	102,5	116	0,7	215	1,1	331	0,9
13		Jetis	10.816	10.519	21.335	9.725	89,9	11.072	105,3	20.797	97,5	229	2,4	282	2,5	511	2,5
14	Mojosari	Mojosari	14.510	14.213	28.723	10.685	73,6	16.419	115,5	27.104	94,4	42	0,4	120	0,7	162	0,6
15		Modopuro	13.286	12.989	26.275	11.883	89,4	12.282	94,6	24.165	92,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Pungging	Pungging	15.376	15.079	30.455	13.916	90,5	19.322	128,1	33.238	109,1	631	4,5	1.335	6,9	1.966	5,9
17		Watukenongo	9.544	9.247	18.791	8.169	85,6	9.869	106,7	18.038	96,0	719	8,8	900	9,1	1.619	9,0
18	Ngoro	Ngoro	13.573	13.276	26.849	12.115	89,3	21.151	159,3	33.266	123,9	1.291	10,7	2.062	9,7	3.353	10,1
19		Manduro	11.434	11.137	22.571	10.131	88,6	11.513	103,4	21.644	95,9	454	4,5	816	7,1	1.270	5,9
20	Dlanggu	Dlanggu	18.650	18.353	37.003	17.346	93,0	19.296	105,1	36.642	99,0	548	3,2	1.174	6,1	1.722	4,7
21	Kutorejo	Kutorejo	11.795	11.498	23.293	10.754	91,2	12.347	107,4	23.101	99,2	757	7,0	893	7,2	1.650	7,1
22		Pesanggrahan	12.249	11.952	24.201	10.712	87,5	12.529	104,8	23.241	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Pacet	Pacet	12.921	12.624	25.545	11.457	88,7	12.548	99,4	24.005	94,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24		Pandan	7.576	7.279	14.855	6.860	90,5	11.427	157,0	18.287	123,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Trawas	Trawas	11.116	10.819	21.935	9.421	84,8	11.415	105,5	20.836	95,0	1.578	16,7	1.577	13,8	3.155	15,1
26	Gondang	Gondang	17.090	16.794	33.884	15.570	91,1	15.110	90,0	30.680	90,5	2.255	14,5	2.893	19,1	5.148	16,8
27	Jatirejo	Jatirejo	16.774	16.478	33.252	15.316	91,3	15.750	95,6	31.066	93,4	2.150	14,0	2.500	15,9	4.650	15,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**377.112**	**369.097**	**746.209**	**340.026**	**90,2**	**420.173**	**113,8**	**760.199**	**101,9**	**12.454**	**3,7**	**17.818**	**4,2**	**30.272**	**4,0**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Sooko	Sooko	895	895	1.790	779	87,0	779	87,0	1.558	87,0	38	4,9	97	12,5
2	Trowulan	Trowulan	515	515	1.030	517	100,4	514	99,8	1.031	100,1	36	7,0	69	13,4
3		Tawangsari	406	406	812	264	65,0	410	101,0	674	83,0	23	5,6	31	7,6
4	Puri	Puri	888	888	1.776	709	79,8	727	81,9	1.436	80,9	44	6,1	60	8,3
5	Mojoanyar	Gayaman	645	645	1.290	636	98,6	636	98,6	1.272	98,6	12	1,9	21	3,3
6	Bangsal	Bangsal	720	720	1.440	720	100,0	720	100,0	1.440	100,0	36	5,0	27	3,8
7	Gedeg	Gedeg	406	406	812	205	50,5	384	94,6	589	72,5	50	13,0	71	18,5
8		Lespadangan	246	246	492	246	100,0	246	100,0	492	100,0	26	10,6	37	15,0
9	Kemlagi	Kemlagi	329	329	658	275	83,6	329	100,0	604	91,8	0	0,0	0	0,0
10		Kedungsari	338	338	676	299	88,5	338	100,0	637	94,2	2	0,6	9	2,7
11	Dawarblandong	Dawarblandong	392	392	784	381	97,2	326	83,2	707	90,2	0	0,0	3	0,9
12	Jetis	Kupang	523	523	1.046	466	89,1	466	89,1	932	89,1	0	0,0	0	0,0
13		Jetis	316	316	632	316	100,0	316	100,0	632	100,0	9	2,8	1	0,3
14	Mojosari	Mojosari	396	396	792	250	63,1	387	97,7	637	80,4	15	3,9	0	0,0
15		Modopuro	329	329	658	301	91,5	329	100,0	630	95,7	29	8,8	93	28,3
16	Pungging	Pungging	667	667	1.334	454	68,1	731	109,6	1.185	88,8	142	19,4	197	26,9
17		Watukenongo	240	240	480	228	95,0	246	102,5	474	98,8	14	5,7	15	6,1
18	Ngoro	Ngoro	588	588	1.176	553	94,0	555	94,4	1.108	94,2	0	0,0	0	0,0
19		Manduro	380	380	760	121	31,8	280	73,7	401	52,8	1	0,4	33	11,8
20	Dlanggu	Dlanggu	580	580	1.160	424	73,1	580	100,0	1.004	86,6	1	0,2	1	0,2
21	Kutorejo	Kutorejo	404	404	808	404	100,0	404	100,0	808	100,0	15	3,7	26	6,4
22		Pesanggrahan	291	291	582	291	100,0	291	100,0	582	100,0	0	0,0	1	0,3
23	Pacet	Pacet	200	200	400	200	100,0	200	100,0	400	100,0	2	1,0	30	15,0
24		Pandan	310	310	620	310	100,0	310	100,0	620	100,0	16	5,2	0	0,0
25	Trawas	Trawas	336	336	672	283	84,2	316	94,0	599	89,1	5	1,6	49	15,5
26	Gondang	Gondang	571	571	1.142	455	79,7	571	100,0	1.026	89,8	0	0,0	7	1,2
27	Jatirejo	Jatirejo	569	569	1.138	569	100,0	569	100,0	1.138	100,0	0	0,0	104	18,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**12.480**	**12.480**	**24.960**	**10.656**	**85,4**	**11.960**	**95,8**	**22.616**	**90,6**	**516**	**4,3**	**982**	**8,2**

Sumber:Bidang KESMAS

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	2.810	3.358	6.168	2.747	97,8	3.281	97,7	6.028	97,7
2	Trowulan	Trowulan	1.507	1.767	3.274	1.299	86,2	1.523	86,2	2.822	86,2
3		Tawangsari	1.369	1.294	2.663	1.366	99,8	1.292	99,8	2.658	99,8
4	Puri	Puri	1.509	1.491	3.000	1.469	97,3	1.453	97,5	2.922	97,4
5	Mojoanyar	Gayaman	3.845	4.919	8.764	3.349	87,1	4.293	87,3	7.642	87,2
6	Bangsal	Bangsal	3.163	3.301	6.464	2.896	91,6	3.027	91,7	5.923	91,6
7	Gedeg	Gedeg	3.097	3.572	6.669	2.855	92,2	3.295	92,2	6.150	92,2
8		Lespadangan	822	1.291	2.113	807	98,2	1.273	98,6	2.080	98,4
9	Kemlagi	Kemlagi	3.520	3.443	6.963	3.368	95,7	3.297	95,8	6.665	95,7
10		Kedungsari	2.097	2.563	4.660	2.015	96,1	2.465	96,2	4.480	96,1
11	Dawarblandong	Dawarblandong	4.205	5.108	9.313	4.175	99,3	5.074	99,3	9.249	99,3
12	Jetis	Kupang	4.064	3.730	7.794	3.754	92,4	3.446	92,4	7.200	92,4
13		Jetis	2.462	2.658	5.120	2.361	95,9	2.549	95,9	4.910	95,9
14	Mojosari	Mojosari	4.334	2.340	6.674	3.837	88,5	2.082	89,0	5.919	88,7
15		Modopuro	3.129	4.179	7.308	3.094	98,9	4.133	98,9	7.227	98,9
16	Pungging	Pungging	2.241	2.538	4.779	2.218	99,0	2.512	99,0	4.730	99,0
17		Watukenongo	1.417	1.570	2.987	1.302	91,9	1.443	91,9	2.745	91,9
18	Ngoro	Ngoro	3.603	3.793	7.396	3.167	87,9	3.335	87,9	6.502	87,9
19		Manduro	4.893	5.900	10.793	4.350	88,9	5.324	90,2	9.674	89,6
20	Dlanggu	Dlanggu	3.230	3.689	6.919	2.572	79,6	3.097	84,0	5.669	81,9
21	Kutorejo	Kutorejo	2.168	2.326	4.494	1.580	72,9	1.965	84,5	3.545	78,9
22		Pesanggrahan	2.614	2.615	5.229	2.462	94,2	2.465	94,3	4.927	94,2
23	Pacet	Pacet	2.365	2.546	4.911	2.305	97,5	2.484	97,6	4.789	97,5
24		Pandan	1.111	1.291	2.402	1.103	99,3	1.282	99,3	2.385	99,3
25	Trawas	Trawas	2.774	4.522	7.296	2.406	86,7	4.123	91,2	6.529	89,5
26	Gondang	Gondang	3.009	3.003	6.012	2.831	94,1	2.828	94,2	5.659	94,1
27	Jatirejo	Jatirejo	2.410	2.564	4.974	2.141	88,8	2.380	92,8	4.521	90,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**73.768**	**81.371**	**155.139**	**67.829**	**91,9**	**75.721**	**93,1**	**143.550**	**92,5**

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Sooko	Sooko	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Trowulan	Trowulan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3		Tawangsari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Puri	Puri	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Mojoanyar	Gayaman	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Bangsal	Bangsal	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Gedeg	Gedeg	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8		Lespadangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Kemlagi	Kemlagi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10		Kedungsari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Dawarblandong	Dawarblandong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Jetis	Kupang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13		Jetis	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Mojosari	Mojosari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15		Modopuro	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Pungging	Pungging	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17		Watukenongo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Ngoro	Ngoro	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19		Manduro	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	Dlanggu	Dlanggu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	Kutorejo	Kutorejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22		Pesanggrahan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23	Pacet	Pacet	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24		Pandan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25	Trawas	Trawas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	Gondang	Gondang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27	Jatirejo	Jatirejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**27**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Bidang KESMAS
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Sooko	Sooko	527	27	51,9	25	48,1	52	7
2	Trowulan	Trowulan	393	47	62,7	28	37,3	75	4
3		Tawangsari	230	30	57,7	22	42,3	52	3
4	Puri	Puri	654	52	46,8	59	53,2	111	21
5	Mojoanyar	Gayaman	474	24	51,1	23	48,9	47	5
6	Bangsal	Bangsal	506	16	50,0	16	50,0	32	1
7	Gedeg	Gedeg	343	14	63,6	8	36,4	22	0
8		Lespadangan	201	21	72,4	8	27,6	29	7
9	Kemlagi	Kemlagi	350	27	62,8	16	37,2	43	3
10		Kedungsari	254	9	47,4	10	52,6	19	0
11	Dawarblandong	Dawarblandong	537	57	54,3	48	45,7	105	6
12	Jetis	Kupang	497	36	60,0	24	40,0	60	4
13		Jetis	280	14	48,3	15	51,7	29	7
14	Mojosari	Mojosari	340	25	55,6	20	44,4	45	2
15		Modopuro	338	31	60,8	20	39,2	51	2
16	Pungging	Pungging	484	25	55,6	20	44,4	45	0
17		Watukenongo	244	18	64,3	10	35,7	28	0
18	Ngoro	Ngoro	315	21	47,7	23	52,3	44	1
19		Manduro	293	20	54,1	17	45,9	37	0
20	Dlanggu	Dlanggu	460	26	52,0	24	48,0	50	4
21	Kutorejo	Kutorejo	299	22	66,7	11	33,3	33	1
22		Pesanggrahan	317	20	55,6	16	44,4	36	1
23	Pacet	Pacet	284	17	60,7	11	39,3	28	2
24		Pandan	223	12	48,0	13	52,0	25	1
25	Trawas	Trawas	641	22	62,9	13	37,1	35	4
26	Gondang	Gondang	369	20	64,5	11	35,5	31	1
27	Jatirejo	Jatirejo	387	22	62,9	13	37,1	35	1
28	Rumah Sakit		1.597	597	58,6	422	41,4	1.019	132
JUMLAH (KAB/KOTA)			**11.837**	**1.272**	**57,3**	**946**	**42,7**	**2.218**	**220**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**11.837**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						**100,0**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								**2.436**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								**91,1**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**75,3**

Sumber: SITB, 16 Maret 2025

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri,

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Sooko	Sooko	37	24	61	53	33	86	33	89,2	22	91,7	55	90,2	16	30,2	9	27,3	25	29,1	49	92,5	31	93,9	80	93,0	3	3,5
2	Trowulan	Trowulan	26	18	44	37	31	68	22	84,6	11	61,1	33	75,0	14	37,8	19	61,3	33	48,5	36	97,3	30	96,8	66	97,1	3	4,4
3		Tawangsari	23	10	33	36	11	47	19	82,6	9	90,0	28	84,8	11	30,6	0	0,0	11	23,4	30	83,3	9	81,8	39	83,0	6	12,8
4	Puri	Puri	40	18	58	64	46	110	34	85,0	16	88,9	50	86,2	27	42,2	29	63,0	56	50,9	61	95,3	45	97,8	106	96,4	7	6,4
5	Mojoanyar	Gayaman	25	32	57	39	37	76	25	100,0	32	100,0	57	100,0	11	28,2	5	13,5	16	21,1	36	92,3	37	100,0	73	96,1	1	1,3
6	Bangsal	Bangsal	27	24	51	33	27	60	25	92,6	22	91,7	47	92,2	6	18,2	3	11,1	9	15,0	31	93,9	25	92,6	56	93,3	0	0,0
7	Gedeg	Gedeg	10	10	20	15	18	33	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	93,3	14	77,8	28	84,8	14	93,3	14	77,8	28	84,8	4	12,1
8		Lespadangan	5	5	10	6	7	13	4	80,0	5	100,0	9	90,0	1	16,7	2	28,6	3	23,1	5	83,3	7	100,0	12	92,3	1	7,7
9	Kemlagi	Kemlagi	22	11	33	33	22	55	20	90,9	11	100,0	31	93,9	13	39,4	10	45,5	23	41,8	33	100,0	21	95,5	54	98,2	1	1,8
10		Kedungsari	12	9	21	14	15	29	6	50,0	5	55,6	11	52,4	7	50,0	10	66,7	17	58,6	13	92,9	15	100,0	28	96,6	0	0,0
11	Dawarblandong	Dawarblandong	31	36	67	64	61	125	22	71,0	28	77,8	50	74,6	38	59,4	26	42,6	64	51,2	60	93,8	54	88,5	114	91,2	6	4,8
12	Jetis	Kupang	37	19	56	56	32	88	31	83,8	18	94,7	49	87,5	23	41,1	13	40,6	36	40,9	54	96,4	31	96,9	85	96,6	3	3,4
13		Jetis	14	5	19	20	13	33	14	100,0	4	80,0	18	94,7	6	30,0	7	53,8	13	39,4	20	100,0	11	84,6	31	93,9	1	3,0
14	Mojosari	Mojosari	12	14	26	16	26	42	11	91,7	13	92,9	24	92,3	3	18,8	11	42,3	14	33,3	14	87,5	24	92,3	38	90,5	0	0,0
15		Modopuro	25	10	35	43	38	81	23	92,0	10	100,0	33	94,3	16	37,2	26	68,4	42	51,9	39	90,7	36	94,7	75	92,6	1	1,2
16	Pungging	Pungging	18	13	31	26	25	51	18	100,0	13	100,0	31	100,0	8	30,8	12	48,0	20	39,2	26	100,0	25	100,0	51	100,0	0	0,0
17		Watukenongo	11	7	18	21	16	37	11	100,0	7	100,0	18	100,0	10	47,6	9	56,3	19	51,4	21	100,0	16	100,0	37	100,0	0	0,0
18	Ngoro	Ngoro	25	20	45	32	33	65	23	92,0	19	95,0	42	93,3	8	25,0	13	39,4	21	32,3	31	96,9	32	97,0	63	96,9	1	1,5
19		Manduro	11	7	18	21	11	32	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0	11	100,0	32	100,0	21	100,0	11	100,0	32	100,0	1	3,1
20	Dlanggu	Dlanggu	21	13	34	31	28	59	16	76,2	11	84,6	27	79,4	12	38,7	14	50,0	26	44,1	28	90,3	25	89,3	53	89,8	3	5,1
21	Kutorejo	Kutorejo	30	21	51	33	27	60	18	60,0	9	42,9	27	52,9	15	45,5	17	63,0	32	53,3	33	100,0	26	96,3	59	98,3	0	0,0
22		Pesanggrahan	13	10	23	13	14	27	13	100,0	10	100,0	23	100,0	0	0,0	3	21,4	3	11,1	13	100,0	13	92,9	26	96,3	0	0,0
23	Pacet	Pacet	14	13	27	16	18	34	11	78,6	12	92,3	23	85,2	2	12,5	6	33,3	8	23,5	13	81,3	18	100,0	31	91,2	1	2,9
24		Pandan	8	10	18	10	13	23	6	75,0	9	90,0	15	83,3	2	20,0	4	30,8	6	26,1	8	80,0	13	100,0	21	91,3	0	0,0
25	Trawas	Trawas	14	3	17	37	31	68	10	71,4	3	100,0	13	76,5	6	16,2	7	22,6	13	19,1	16	43,2	10	32,3	26	38,2	0	0,0
26	Gondang	Gondang	32	21	53	32	29	61	29	90,6	19	90,5	48	90,6	0	0,0	9	31,0	9	14,8	29	90,6	28	96,6	57	93,4	4	6,6
27	Jatirejo	Jatirejo	17	11	28	23	16	39	16	94,1	11	100,0	27	96,4	4	17,4	3	18,8	7	17,9	20	87,0	14	87,5	34	87,2	3	7,7
	Rumah Sakit		128	85	213	291	216	507	37	28,9	23	27,1	60	28,2	205	70,4	189	87,5	394	77,7	242	83,2	212	98,1	454	89,5	15	3,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**688**	**479**	**1.167**	**1.115**	**894**	**2.009**	**497**	**72,2**	**352**	**73,5**	**849**	**72,8**	**499**	**44,8**	**481**	**53,8**	**980**	**48,8**	**996**	**89,3**	**833**	**93,2**	**1.829**	**91,0**	**65**	**3,2**

Sumber: SITB, 16 Maret 2025

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS /	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Sooko	Sooko	5.078	1.743	1.720	98,7	2	113	110	0	0	113	110	223	9868,5	751	781	1.532
2	Trowulan	Trowulan	3.033	959	957	99,8	1	73	95	0	0	73	95	168	12447,3	363	428	791
3		Tawangsari	2.656	1.284	1.272	99,1	1	62	47	0	0	62	47	109	9222,3	602	573	1.175
4	Puri	Puri	5.664	1.436	1.418	98,7	3	62	56	0	0	62	56	118	4681,6	506	813	1.319
5	Mojoanyar	Gayaman	3.145	1.318	1.292	98,0	1	101	111	0	0	101	111	212	15148,0	571	535	1.106
6	Bangsal	Bangsal	3.425	1.282	1.173	91,5	2	84	98	0	0	84	98	182	11941,3	582	518	1.100
7	Gedeg	Gedeg	2.819	201	201	100,0	1	5	2	0	0	5	2	7	558,0	112	83	195
8		Lespadangan	1.849	315	308	97,8	1	9	6	0	0	9	6	15	1823,0	153	147	300
9	Kemlagi	Kemlagi	3.006	1.429	1.404	98,3	1	12	9	0	0	12	9	21	1569,9	764	644	1.408
10		Kedungsari	1.767	1.083	1.069	98,7	1	32	37	0	0	32	37	69	8775,1	560	454	1.014
11	Dawarblandong	Dawarblandong	4.293	1.329	1.309	98,5	2	65	63	0	0	65	63	128	6700,2	533	668	1.201
12	Jetis	Kupang	4.037	1.302	1.290	99,1	2	33	31	0	0	33	31	64	3562,6	602	636	1.238
13		Jetis	2.639	869	869	100,0	1	1	4	0	0	1	4	5	425,8	461	403	864
14	Mojosari	Mojosari	3.408	511	507	99,2	2	11	10	0	2	11	12	23	1516,6	262	226	488
15		Modopuro	2.797	380	378	99,5	1	74	70	0	0	74	70	144	11569,4	115	121	236
16	Pungging	Pungging	4.152	1.008	1.005	99,7	2	81	98	0	0	81	98	179	9688,0	326	503	829
17		Watukenongo	2.068	384	382	99,5	1	50	42	0	0	50	42	92	9997,2	152	145	297
18	Ngoro	Ngoro	3.379	1.365	1.362	99,8	2	2	2	0	0	2	2	4	266,0	625	736	1.361
19		Manduro	2.512	533	533	100,0	1	39	40	0	0	39	40	79	7067,2	187	267	454
20	Dlanggu	Dlanggu	3.992	3.285	3.248	98,9	2	87	86	0	0	87	86	173	9738,6	1.680	1.432	3.112
21	Kutorejo	Kutorejo	2.436	483	483	100,0	1	64	59	0	0	64	59	123	11346,7	208	152	360
22		Pesanggrahan	2.184	680	675	99,3	1	41	52	0	0	41	52	93	9569,1	350	237	587
23	Pacet	Pacet	2.301	1.468	1.462	99,6	1	36	28	0	0	36	28	64	6250,3	579	825	1.404
24		Pandan	2.311	174	174	100,0	1	19	16	0	0	19	16	35	3403,4	65	74	139
25	Trawas	Trawas	1.810	1.960	1.957	99,8	1	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.067	950	2.017
26	Gondang	Gondang	3.015	1.112	1.091	98,1	1	58	72	1	0	59	72	131	9763,9	521	456	977
27	Jatirejo	Jatirejo	4.785	962	957	99,5	2	30	35	0	0	30	35	65	3052,6	457	440	897
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.561**	**28.855**	**28.496**	**98,8**	**38**	**1.244**	**1.279**	**1**	**2**	**1.245**	**1.281**	**2.526**	**6712,8**	**13.154**	**13.247**	**26.401**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**4,45%**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**27**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100,0%**												

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	3	1	4	1,3
2	5 - 14 TAHUN	0	2	2	0,6
3	15 - 19 TAHUN	3	4	7	2,2
4	20 - 24 TAHUN	27	10	37	11,8
5	25 - 49 TAHUN	110	90	200	63,7
6	≥ 50 TAHUN	44	20	64	20,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**187**	**127**	**314**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**59,6**	**40,4**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**18179**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**18179**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**100,0**

Sumber: Bidang P2P (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di R

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Sooko	Sooko	40	40	100
2	Trowulan	Trowulan	0	0	#DIV/0!
3		Tawangsari	1	1	100
4	Puri	Puri	0	0	#DIV/0!
5	Mojoanyar	Gayaman	0	0	#DIV/0!
6	Bangsal	Bangsal	10	10	100
7	Gedeg	Gedeg	21	21	100
8		Lespadangan	11	11	100
9	Kemlagi	Kemlagi	0	0	#DIV/0!
10		Kedungsari	0	0	#DIV/0!
11	Dawarblandong	Dawarblandong	7	7	100
12	Jetis	Kupang	7	7	100
13		Jetis	0	0	#DIV/0!
14	Mojosari	Mojosari	121	121	100
15		Modopuro	0	0	#DIV/0!
16	Pungging	Pungging	11	11	100
17		Watukenongo	0	0	#DIV/0!
18	Ngoro	Ngoro	26	26	100
19		Manduro	6	6	100
20	Dlanggu	Dlanggu	15	15	100
21	Kutorejo	Kutorejo	0	0	#DIV/0!
22		Pesanggrahan	0	0	#DIV/0!
23	Pacet	Pacet	31	31	100
24		Pandan	0	0	#DIV/0!
25	Trawas	Trawas	4	4	100
26	Gondang	Gondang	3	3	100
27	Jatirejo	Jatirejo	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**314**	**314**	**100**

Sumber: Bidang P2P (sebutkan)

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Sooko	Sooko	67.414	512	33	884	172,5	184	557,6	880	99,5	183	99,5	183	99,5
2	Trowulan	Trowulan	42.581	324	43	694	214,5	194	451,2	691	99,6	193	99,5	193	99,5
3		Tawangsari	32.877	250	49	619	247,7	200	408,2	617	99,7	198	99,0	200	100,0
4	Puri	Puri	70.647	537	100	907	168,9	251	251,0	903	99,6	249	99,2	250	99,6
5	Mojoanyar	Gayaman	51.218	389	75	758	194,7	226	301,3	756	99,7	224	99,1	224	99,1
6	Bangsal	Bangsal	54.617	415	62	784	188,9	213	343,5	782	99,7	212	99,5	211	99,1
7	Gedeg	Gedeg	40.575	308	45	677	219,5	196	435,6	675	99,7	195	99,5	194	99,0
8		Lespadangan	23.644	180	60	549	305,5	211	351,7	547	99,6	210	99,5	209	99,1
9	Kemlagi	Kemlagi	37.881	288	42	657	228,2	193	459,5	655	99,7	192	99,5	191	99,0
10		Kedungsari	27.599	210	32	536	255,5	183	571,9	577	107,6	182	99,5	182	99,5
11	Dawarblandon g	Dawarblandong	58.032	441	106	810	183,7	256	241,5	808	99,8	255	99,6	255	99,6
12	Jetis	Kupang	53.663	408	73	777	190,5	224	306,8	775	99,7	223	99,6	222	99,1
13		Jetis	30.619	233	92	602	258,7	243	264,1	600	99,7	241	99,2	241	99,2
14	Mojosari	Mojosari	49.617	377	52	746	197,8	203	390,4	744	99,7	202	99,5	201	99,0
15		Modopuro	36.412	277	38	646	233,4	189	497,4	645	99,8	188	99,5	188	99,5
16	Pungging	Pungging	52.682	400	70	770	192,3	221	315,7	767	99,6	220	99,5	219	99,1
17		Watukenongo	25.728	196	87	566	289,5	237	272,4	563	99,5	236	99,6	236	99,6
18	Ngoro	Ngoro	50.913	387	57	757	195,6	208	364,9	754	99,6	207	99,5	206	99,0
19		Manduro	31.507	239	58	610	254,7	209	360,3	607	99,5	207	99,0	207	99,0
20	Dlanggu	Dlanggu	56.715	431	75	801	185,8	226	301,3	797	99,5	225	99,6	224	99,1
21	Kutorejo	Kutorejo	32.084	244	36	614	251,8	187	519,4	611	99,5	186	99,5	186	99,5
22		Pesanggrahan	34.014	259	38	629	243,3	189	497,4	626	99,5	188	99,5	188	99,5
23	Pacet	Pacet	37.169	282	36	653	231,2	187	519,4	650	99,5	186	99,5	186	99,5
24		Pandan	26.242	199	35	569	285,3	186	531,4	566	99,5	185	99,5	185	99,5
25	Trawas	Trawas	33.164	252	35	622	246,8	186	531,4	619	99,5	185	99,5	184	98,9
26	Gondang	Gondang	47.576	362	41	732	202,4	192	468,3	728	99,5	191	99,5	191	99,5
27	Jatirejo	Jatirejo	49.067	373	86	744	199,5	235	273,3	739	99,3	235	100,0	235	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.154.257**	**8.772**	**1.556**	**18.713**	**213,3**	**5.629**	**361,8**	**18.682**	**99,8**	**5.598**	**99,4**	**5.591**	**99,3**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**7,60%**	**9,20%**										

Sumber: Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Sooko	Sooko	1.020	8	814	822	80,6	1
2	Trowulan	Trowulan	621	3	365	368	59,3	1
3		Tawangsari	517	3	250	253	48,9	1
4	Puri	Puri	1.084	11	808	819	75,6	1
5	Mojoanyar	Gayaman	703	13	430	443	63,0	3
6	Bangsal	Bangsal	836	13	598	611	73,1	2
7	Gedeg	Gedeg	540	4	281	285	52,8	1
8		Lespadangan	328	6	83	89	27,1	7
9	Kemlagi	Kemlagi	558	6	353	359	64,3	2
10		Kedungsari	373	1	146	147	39,4	1
11	Dawarblandong	Dawarblandong	771	10	384	394	51,1	3
12	Jetis	Kupang	791	9	541	550	69,5	2
13		Jetis	456	2	256	258	56,6	1
14	Mojosari	Mojosari	668	5	409	414	62,0	1
15		Modopuro	546	6	254	260	47,6	2
16	Pungging	Pungging	792	4	559	563	71,1	1
17		Watukenongo	378	2	136	138	36,5	1
18	Ngoro	Ngoro	736	6	431	437	59,4	1
19		Manduro	475	12	243	255	53,7	5
20	Dlanggu	Dlanggu	856	6	572	578	67,5	1
21	Kutorejo	Kutorejo	463	4	246	250	54,0	2
22		Pesanggrahan	458	7	228	235	51,3	3
23	Pacet	Pacet	441	4	205	209	47,4	2
24		Pandan	417	5	182	187	44,8	3
25	Trawas	Trawas	393	4	167	171	43,5	2
26	Gondang	Gondang	689	8	399	407	59,1	2
27	Jatirejo	Jatirejo	797	4	553	557	69,9	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**16.707**	**166**	**9.893**	**10.059**	**60,2**	**2**

Sumber: Bidang P2P. (sebutkan)

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Sooko	Sooko	5	5	100	0	0,0	5	100
2	Trowulan	Trowulan	2	2	100	0	0,0	2	100
3		Tawangsari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Puri	Puri	7	7	100	0	0,0	7	100
5	Mojoanyar	Gayaman	1	1	100	0	0,0	1	100
6	Bangsal	Bangsal	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Gedeg	Gedeg	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		Lespadangan	3	3	100	0	0,0	3	100
9	Kemlagi	Kemlagi	2	2	100	0	0,0	2	100
10		Kedungsari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Jetis	Kupang	5	5	100	0	0,0	5	100
13		Jetis	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Mojosari	Mojosari	2	2	100	0	0,0	2	100
15		Modopuro	1	1	100	0	0,0	1	100
16	Pungging	Pungging	1	1	100	0	0,0	1	100
17		Watukenongo	1	1	100	0	0,0	1	100
18	Ngoro	Ngoro	5	5	100	0	0,0	5	100
19		Manduro	3	3	100	0	0,0	3	100
20	Dlanggu	Dlanggu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Kutorejo	Kutorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22		Pesanggrahan	2	2	100	0	0,0	2	100
23	Pacet	Pacet	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24		Pandan	1	1	100	0	0,0	1	100
25	Trawas	Trawas	2	2	100	0	0,0	2	100
26	Gondang	Gondang	1	1	100	0	0,0	1	100
27	Jatirejo	Jatirejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**44**	**44**	**100**	**0**	**0,0**	**44**	**100**

Sumber: Bidang P2P (sebutkan)

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	2	2	4	0	0	0	2	2	4
2	Trowulan	Trowulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Tawangsari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Puri	Puri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mojoanyar	Gayaman	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Bangsal	Bangsal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gedeg	Gedeg	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8		Lespadangan	2	0	2	0	0	0	2	0	2
9	Kemlagi	Kemlagi	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10		Kedungsari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jetis	Kupang	2	0	2	0	0	0	2	0	2
13		Jetis	2	2	4	0	0	0	2	2	4
14	Mojosari	Mojosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Modopuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pungging	Pungging	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Watukenongo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ngoro	Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Manduro	3	0	3	0	0	0	3	0	3
20	Dlanggu	Dlanggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kutorejo	Kutorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Pesanggrahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Pacet	Pacet	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Trawas	Trawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Gondang	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Jatirejo	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**15**	**5**	**20**	**0**	**0**	**0**	**15**	**5**	**20**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**75,0**	**25,0**		**#DIV/0!**	**#DIV/0!**		**75,0**	**25,0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**2,6**	**0,9**	**1,7**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Sooko	Sooko	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Trowulan	Trowulan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3		Tawangsari	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Puri	Puri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Mojoanyar	Gayaman	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Bangsal	Bangsal	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Gedeg	Gedeg	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8		Lespadangan	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Kemlagi	Kemlagi	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10		Kedungsari	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Jetis	Kupang	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13		Jetis	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Mojosari	Mojosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15		Modopuro	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	Pungging	Pungging	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17		Watukenongo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	Ngoro	Ngoro	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19		Manduro	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Dlanggu	Dlanggu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Kutorejo	Kutorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22		Pesanggrahan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
23	Pacet	Pacet	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
24		Pandan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
25	Trawas	Trawas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
26	Gondang	Gondang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
27	Jatirejo	Jatirejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**20**	**20**	**100,0**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,0**				

Sumber:Bidang P2P

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	0	4	4	0	0	0	0	4	4
2	Trowulan	Trowulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Tawangsari	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puri	Puri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mojoanyar	Gayaman	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Bangsal	Bangsal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gedeg	Gedeg	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8		Lespadangan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Kemlagi	Kemlagi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10		Kedungsari	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jetis	Kupang	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13		Jetis	0	4	4	0	0	0	0	4	4
14	Mojosari	Mojosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Modopuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pungging	Pungging	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Watukenongo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ngoro	Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Manduro	0	3	3	0	0	0	0	3	3
20	Dlanggu	Dlanggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kutorejo	Kutorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Pesanggrahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Pacet	Pacet	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Trawas	Trawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Gondang	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Jatirejo	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**20**	**20**	**0**	**0**	**0**	**0**	**20**	**20**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,2**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2023			KUSTA (MB) TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Trowulan	Trowulan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		Tawangsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Puri	Puri	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Mojoanyar	Gayaman	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Bangsal	Bangsal	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
7	Gedeg	Gedeg	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		Lespadangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Kemlagi	Kemlagi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10		Kedungsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Jetis	Kupang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13		Jetis	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Mojosari	Mojosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15		Modopuro	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Pungging	Pungging	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17		Watukenongo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Ngoro	Ngoro	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19		Manduro	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Dlanggu	Dlanggu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Kutorejo	Kutorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22		Pesanggrahan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
23	Pacet	Pacet	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24		Pandan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
25	Trawas	Trawas	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
26	Gondang	Gondang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
27	Jatirejo	Jatirejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**	**2**	**2**	**100,0**

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Sooko	Sooko	14.771	2
2	Trowulan	Trowulan	9.330	1
3		Tawangsari	7.204	1
4	Puri	Puri	15.479	2
5	Mojoanyar	Gayaman	11.222	0
6	Bangsal	Bangsal	11.967	0
7	Gedeg	Gedeg	8.890	0
8		Lespadangan	5.182	0
9	Kemlagi	Kemlagi	8.300	0
10		Kedungsari	6.047	1
11	Dawarblandong	Dawarblandong	12.715	1
12	Jetis	Kupang	11.758	0
13		Jetis	6.709	0
14	Mojosari	Mojosari	10.872	1
15		Modopuro	7.978	0
16	Pungging	Pungging	11.543	0
17		Watukenongo	5.637	0
18	Ngoro	Ngoro	11.156	0
19		Manduro	6.903	0
20	Dlanggu	Dlanggu	12.427	0
21	Kutorejo	Kutorejo	7.030	0
22		Pesanggrahan	7.453	0
23	Pacet	Pacet	8.144	1
24		Pandan	5.750	0
25	Trawas	Trawas	7.267	1
26	Gondang	Gondang	10.424	0
27	Jatirejo	Jatirejo	10.751	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**252.909**	**12**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**4,7**

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Sooko	Sooko	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	0	1
2	Trowulan	Trowulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	2	2	4
3		Tawangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	2	3
4	Puri	Puri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	1	1
5	Mojoanyar	Gayaman	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	1	2
6	Bangsal	Bangsal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	2	2
7	Gedeg	Gedeg	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	0	1
8		Lespadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
9	Kemlagi	Kemlagi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0			0	2	3	5
10		Kedungsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	2	0	2
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
12	Jetis	Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	1	1
13		Jetis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			0	2	1	3
14	Mojosari	Mojosari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	0	1
15		Modopuro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
16	Pungging	Pungging	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
17		Watukenongo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
18	Ngoro	Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	0	1
19		Manduro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
20	Dlanggu	Dlanggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
21	Kutorejo	Kutorejo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
22		Pesanggrahan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
23	Pacet	Pacet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	1	1
24		Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
25	Trawas	Trawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
26	Gondang	Gondang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
27	Jatirejo	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4**	**9**	**13**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**15**	**14**	**29**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**#DIV/0!**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**1,3**	**1,2**	**2,5**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!
2	Trowulan	Trowulan	0	0	#DIV/0!
3		Tawangsari	0	0	#DIV/0!
4	Puri	Puri	0	0	#DIV/0!
5	Mojoanyar	Gayaman	0	0	#DIV/0!
6	Bangsal	Bangsal	0	0	#DIV/0!
7	Gedeg	Gedeg	0	0	#DIV/0!
8		Lespadangan	0	0	#DIV/0!
9	Kemlagi	Kemlagi	0	0	#DIV/0!
10		Kedungsari	0	0	#DIV/0!
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0	0	#DIV/0!
12	Jetis	Kupang	0	0	#DIV/0!
13		Jetis	0	0	#DIV/0!
14	Mojosari	Mojosari	0	0	#DIV/0!
15		Modopuro	0	0	#DIV/0!
16	Pungging	Pungging	0	0	#DIV/0!
17		Watukenongo	0	0	#DIV/0!
18	Ngoro	Ngoro	0	0	#DIV/0!
19		Manduro	0	0	#DIV/0!
20	Dlanggu	Dlanggu	0	0	#DIV/0!
21	Kutorejo	Kutorejo	0	0	#DIV/0!
22		Pesanggrahan	0	0	#DIV/0!
23	Pacet	Pacet	0	0	#DIV/0!
24		Pandan	0	0	#DIV/0!
25	Trawas	Trawas	0	0	#DIV/0!
26	Gondang	Gondang	0	0	#DIV/0!
27	Jatirejo	Jatirejo	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	12	9	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Trowulan	Trowulan	16	13	29	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3		Tawangsari	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Puri	Puri	25	24	49	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Mojoanyar	Gayaman	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Bangsal	Bangsal	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Gedeg	Gedeg	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Lespadangan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Kemlagi	Kemlagi	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10		Kedungsari	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Dawarblandong	Dawarblandong	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Jetis	Kupang	4	8	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13		Jetis	11	13	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Mojosari	Mojosari	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15		Modopuro	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Pungging	Pungging	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
17		Watukenongo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Ngoro	Ngoro	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19		Manduro	6	2	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Dlanggu	Dlanggu	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Kutorejo	Kutorejo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22		Pesanggrahan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Pacet	Pacet	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
24		Pandan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Trawas	Trawas	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Gondang	Gondang	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Jatirejo	Jatirejo	8	7	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**119**	**106**	**225**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**19,5**								

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Sooko	Sooko	0	1	0	1	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	Trowulan	Trowulan	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3		Tawangsari	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Puri	Puri	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Mojoanyar	Gayaman	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Bangsal	Bangsal	0		10	10	#DIV/0!	10	0	10	10	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	Gedeg	Gedeg	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8		Lespadangan	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Kemlagi	Kemlagi	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10		Kedungsari	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Jetis	Kupang	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13		Jetis	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Mojosari	Mojosari	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15		Modopuro	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Pungging	Pungging	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17		Watukenongo	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Ngoro	Ngoro	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19		Manduro	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Dlanggu	Dlanggu	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Kutorejo	Kutorejo	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22		Pesanggrahan	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Pacet	Pacet	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24		Pandan	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Trawas	Trawas	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Gondang	Gondang	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	Jatirejo	Jatirejo	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**1**	**10**	**11**	**#DIV/0!**	**11**	**0**	**11**	**11**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**#DIV/0!**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**0,0**								

Sumber: Bidang P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Sooko	Sooko			0			0			0			0	0	0	0
2	Trowulan	Trowulan			0			0			0			0	0	0	0
3		Tawangsari			0			0			0			0	0	0	0
4	Puri	Puri			0			0			0			0	0	0	0
5	Mojoanyar	Gayaman			0			0			0			0	0	0	0
6	Bangsal	Bangsal	1		1			0			0	0	0	0	1	0	1
7	Gedeg	Gedeg			0			0			0			0	0	0	0
8		Lespadangan			0			0			0			0	0	0	0
9	Kemlagi	Kemlagi			0			0			0			0	0	0	0
10		Kedungsari			0			0			0			0	0	0	0
11	Dawarblandong	Dawarblandong			0			0			0			0	0	0	0
12	Jetis	Kupang			0			0			0			0	0	0	0
13		Jetis			0			0			0			0	0	0	0
14	Mojosari	Mojosari			0			0			0			0	0	0	0
15		Modopuro			0			0			0			0	0	0	0
16	Pungging	Pungging	1		1			0			0	0	0	0	1	0	1
17		Watukenongo			0			0			0			0	0	0	0
18	Ngoro	Ngoro			0			0			0			0	0	0	0
19		Manduro			0			0			0			0	0	0	0
20	Dlanggu	Dlanggu			0			0			0			0	0	0	0
21	Kutorejo	Kutorejo			0			0			0			0	0	0	0
22		Pesanggrahan			0			0			0			0	0	0	0
23	Pacet	Pacet			0			0			0			0	0	0	0
24		Pandan			0			0			0			0	0	0	0
25	Trawas	Trawas			0			0			0			0	0	0	0
26	Gondang	Gondang			0			0			0			0	0	0	0
27	Jatirejo	Jatirejo			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**2**

Sumber: Bidang P2P

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Sooko	Sooko	1.937	2.247	4.184	1.938	100,1	2.248	100,0	4.186	100,0
2	Trowulan	Trowulan	1.221	1.579	2.800	1.288	105,5	1.511	95,7	2.799	100,0
3		Tawangsari	1.296	1.316	2.612	767	59,2	1.861	141,4	2.628	100,6
4	Puri	Puri	1.380	1.580	2.960	1.552	112,5	2.368	149,9	3.920	132,4
5	Mojoanyar	Gayaman	1.464	1.672	3.136	1.179	80,5	2.004	119,9	3.183	101,5
6	Bangsal	Bangsal	1.585	1.592	3.177	1.334	84,2	1.858	116,7	3.192	100,5
7	Gedeg	Gedeg	1.360	1.355	2.715	1.359	99,9	1.359	100,3	2.718	100,1
8		Lespadangan	1.150	1.174	2.324	1.062	92,3	1.264	107,7	2.326	100,1
9	Kemlagi	Kemlagi	1.649	1.450	3.099	1.140	69,1	2.112	145,7	3.252	104,9
10		Kedungsari	1.484	1.492	2.976	1.297	87,4	1.708	114,5	3.005	101,0
11	Dawarblandong	Dawarblandong	1.890	1.986	3.876	1.919	101,5	1.959	98,6	3.878	100,1
12	Jetis	Kupang	1.336	1.730	3.066	1.411	105,6	1.647	95,2	3.058	99,7
13		Jetis	1.250	1.603	2.853	1.331	106,5	1.535	95,8	2.866	100,5
14	Mojosari	Mojosari	1.440	1.296	2.736	1.593	110,6	1.789	138,0	3.382	123,6
15		Modopuro	1.335	1.135	2.470	1.256	94,1	1.237	109,0	2.493	100,9
16	Pungging	Pungging	1.246	1.505	2.751	1.075	86,3	1.676	111,4	2.751	100,0
17		Watukenongo	971	1.368	2.339	976	100,5	1.381	101,0	2.357	100,8
18	Ngoro	Ngoro	1.408	1.789	3.197	1.292	91,8	1.925	107,6	3.217	100,6
19		Manduro	1.200	1.304	2.504	811	67,6	1.692	129,8	2.503	100,0
20	Dlanggu	Dlanggu	1.517	1.728	3.245	1.525	100,5	1.743	100,9	3.268	100,7
21	Kutorejo	Kutorejo	1.251	1.373	2.624	1.266	101,2	1.359	99,0	2.625	100,0
22		Pesanggrahan	1.195	1.398	2.593	1.226	102,6	1.367	97,8	2.593	100,0
23	Pacet	Pacet	1.453	1.652	3.105	1.430	98,4	1.676	101,5	3.106	100,0
24		Pandan	1.120	1.319	2.439	1.334	119,1	1.389	105,3	2.723	111,6
25	Trawas	Trawas	1.196	1.380	2.576	1.357	113,5	1.218	88,3	2.575	100,0
26	Gondang	Gondang	1.391	1.385	2.776	1.402	100,8	1.373	99,1	2.775	100,0
27	Jatirejo	Jatirejo	1.314	1.880	3.194	1.386	105,5	1.808	96,2	3.194	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**37.039**	**41.288**	**78.327**	**35.506**	**95,9**	**45.067**	**109,2**	**80.573**	**102,9**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Sooko	Sooko	1.894	1.895	100,1
2	Trowulan	Trowulan	1.322	1.332	100,8
3		Tawangsari	1.105	1.115	100,9
4	Puri	Puri	1.871	2.355	125,9
5	Mojoanyar	Gayaman	1.524	1.538	100,9
6	Bangsal	Bangsal	1.576	1.578	100,1
7	Gedeg	Gedeg	1.273	1.273	100,0
8		Lespadangan	886	891	100,6
9	Kemlagi	Kemlagi	1.209	1.262	104,4
10		Kedungsari	979	1.078	110,1
11	Dawarblandong	Dawarblandong	1.676	1.685	100,5
12	Jetis	Kupang	1.580	1.575	99,7
13		Jetis	1.042	1.076	103,3
14	Mojosari	Mojosari	1.484	1.494	100,7
15		Modopuro	1.174	1.174	100,0
16	Pungging	Pungging	1.549	1.521	98,2
17		Watukenongo	931	950	102,0
18	Ngoro	Ngoro	1.492	1.528	102,4
19		Manduro	1.058	1.058	100,0
20	Dlanggu	Dlanggu	1.637	1.656	101,2
21	Kutorejo	Kutorejo	1.060	1.124	106,0
22		Pesanggrahan	1.102	1.102	100,0
23	Pacet	Pacet	1.197	1.197	100,0
24		Pandan	940	992	105,5
25	Trawas	Trawas	1.102	1.066	96,7
26	Gondang	Gondang	1.421	1.421	100,0
27	Jatirejo	Jatirejo	1.451	1.451	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**35.535**	**36.387**	**102,4**

Sumber: Bidang P2P

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Sooko	Sooko	11.003	9.995	5.357	53,6	5280,0	52,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Trowulan	Trowulan	3.373	3.128	490	15,7	3039,0	97,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3		Tawangsari	5.028	4.616	828	17,9	719,0	15,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Puri	Puri	12.440	11.288	3.029	26,8	2232,0	19,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Mojoanyar	Gayaman	6.762	6.178	1.548	25,1	2758,0	44,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Bangsal	Bangsal	8.072	7.357	1.145	15,6	1319,0	17,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	0,5	4	0,3	6	54,5
7	Gedeg	Gedeg	4.790	4.403	643	14,6	618,0	14,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8		Lespadangan	2.819	2.628	812	30,9	684,0	26,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	Kemlagi	Kemlagi	5.473	5.018	378	7,5	1705,0	34,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
10		Kedungsari	2.959	2.754	349	12,7	346,0	12,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Dawarblandong	Dawarblandong	9.791	8.904	1.228	13,8	1175,0	13,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	Jetis	Kupang	8.483	7.727	2.596	33,6	2421,0	31,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
13		Jetis	5.484	5.027	3.978	79,1	1469,0	29,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Mojosari	Mojosari	7.047	6.434	499	7,8	1170,0	18,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0,1	0	0,0	1	100,0
15		Modopuro	5.778	5.291	2.485	47,0	1215,0	23,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	Pungging	Pungging	9.116	8.296	1.765	21,3	1062,0	12,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0,2	0	0,0	0	0,0
17		Watukenongo	3.719	3.438	1.739	50,6	1604,0	46,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
18	Ngoro	Ngoro	8.545	7.782	6.334	81,4	5088,0	65,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
19		Manduro	3.819	3.528	1.952	55,3	1816,0	51,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
20	Dlanggu	Dlanggu	9.992	9.085	1.947	21,4	799,0	8,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
21	Kutorejo	Kutorejo	5.399	4.950	1.259	25,4	986,0	19,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
22		Pesanggrahan	5.193	4.765	1.284	26,9	1214,0	25,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
23	Pacet	Pacet	5.270	4.834	819	16,9	336,0	7,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
24		Pandan	4.787	4.399	2.096	47,6	2016,0	45,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
25	Trawas	Trawas	5.384	4.937	1.378	27,9	1041,0	21,1	0	0,0	2	0,1	0	#DIV/0!	5	250,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
26	Gondang	Gondang	9.257	8.422	2.202	26,1	3261,0	38,7	14	0,6	7	0,3	0	0,0	13	61,9	17	0,5	2	0,1	13	68,4
27	Jatirejo	Jatirejo	6.812	6.223	2.485	39,9	2265,0	36,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**176.595**	**161.407**	**50.625**	**31,4**	**47.638**	**0,3**	**14**	**0,0**	**9**	**0,0**	**0**	**0,0**	**18**	**78,3**	**27**	**0,1**	**6**	**0,0**	**20**	**60,6**

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Sooko	Sooko	128		94	5		24	2	0	118	7	125	97,7
2	Trowulan	Trowulan	81	0	80	2	0	0	0	0	80	2	82	101,2
3		Tawangsari	62		78	3				0	78	3	81	130,6
4	Puri	Puri	134		140	20		1		0	141	20	161	120,1
5	Mojoanyar	Gayaman	97	0	24	0	0	73	1	0	97	1	98	101,0
6	Bangsal	Bangsal	104	0	94	11	0	0	0	0	94	11	105	101,0
7	Gedeg	Gedeg	77	0	82	7	0	0	0	0	82	7	89	115,6
8		Lespadangan	45	0	40	19				0	40	19	59	131,1
9	Kemlagi	Kemlagi	72	0	75	3	0	2	0	0	77	3	80	111,1
10		Kedungsari	52	0	34	6	0	10	4	0	44	10	54	103,8
11	Dawarblandong	Dawarblandong	110	0	53	7	0	49	2	0	102	9	111	100,9
12	Jetis	Kupang	102	0	101	0	0	0	0	0	101	0	101	99,0
13		Jetis	58	0	53	7	0	0	0	0	53	7	60	103,4
14	Mojosari	Mojosari	94	1	65	17	0	12	4	1	77	21	99	105,3
15		Modopuro	69	0	65	5	0	4	0	0	69	5	74	107,2
16	Pungging	Pungging	100	0	92	6	0	3	0	0	95	6	101	101,0
17		Watukenongo	49	0	65	3	0	0	0	0	65	3	68	138,8
18	Ngoro	Ngoro	97	0	94	8	0	2	0	0	96	8	104	107,2
19		Manduro	60	0	60	19	0	0	0	0	60	19	79	131,7
20	Dlanggu	Dlanggu	108	0	113	0	0	0	0	0	113	0	113	104,6
21	Kutorejo	Kutorejo	61		88	4				0	88	4	92	150,8
22		Pesanggrahan	65	0	62	6	0	0	0	0	62	6	68	104,6
23	Pacet	Pacet	71		72					0	72	0	72	101,4
24		Pandan	50	0	68	5	0	0	0	0	68	5	73	146,0
25	Trawas	Trawas	63	0	60	11	0	0	0	0	60	11	71	112,7
26	Gondang	Gondang	90	0	73	15	1	4	0	1	77	15	93	103,3
27	Jatirejo	Jatirejo	93	0	80	11	0	0	0	0	80	11	91	97,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.193**	**1**	**2.005**	**200**	**1**	**184**	**13**	**2**	**2.189**	**213**	**2.404**	**109,6**

Sumber: Bidang P2P

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	E11	NON INSULIN- DEPENDENT DIA	2.200	2.890	5.090	173.609
2	K30	DYSPEPSIA	1.474	2.922	4.396	155.575
3	M17.0	PRIMARY GONARTHROSIS, BIL	950	3.272	4.222	146.569
4	I11.9	HYPERTENSIVE HEART DISEAS	1.255	2.623	3.878	148.983
5	I10	Essential (Primary) Hypertens	1.310	2.366	3.676	154.192
6	I11	HYPERTENSIVE HEART DISEAS	1.108	2.048	3.156	150.694
7	N18	CHRONIC KIDNEY DISEASE (CK	1.058	906	1.964	146.569
8	B20.0	HIV DISEASE RESULTING IN M	1.010	922	1.932	146.569
9	J45.0	PREDOMINANTLY ALLERGIC A	394	1.248	1.642	146.569
10	K05.3	CHRONIC PERIODONTITIS	424	873	1.297	146.569
J u m l a h			**11.183**	**20.070**	**31.253**	**1.515.898**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	A01.0	Penyakit infeksi dan parasit	2.106	2.269	4.375	7	0,16
2	A91	Penyakit infeksi dan parasit	1.592	1.675	3.237	12	0,37
3	A90	DENGUE FEVER [CLASSICAL DE	1.540	1.608	3.144	3	0,10
4	A09	DIARRHOEA AND GASTROENTE	1.351	1.467	2.818	5	0,18
5	E11	NON INSULIN- DEPENDENT DIA	897	1.616	2.513	118	4,70
6	J02.9	Acute Pharyngitis, Unspecified	1.051	969	2.020	-	0,00
7	K30	DYSPEPSIA	701	1.118	1.819	11	0,60
8	I64	STROKE, NOT SPECIFIED AS HA	682	574	1.256	265	21,10
9	P03.4	Kondisi yang timbul selama pe	468	546	1.014	5	0,49
10	J18.9	Pneumonia, unspecified	549	364	913	128	14,02
J u m l a h			**10.937**	**12.206**	**23.109**	**554**	**2,40**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	I64	STROKE, NOT SPECIFIED AS HAEMORRHAGE OR INFARCTION	302	1410	21,42
2	J18.9	Pneumonia, unspecified	149	1105	13,48
3	N18	CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)	123	621	19,81
4	E11	NON INSULIN- DEPENDENT DIABETES MELILTUS	94	1330	7,07
5	E11.4	Type 2 Diabetes mellitus with other specified complications	94	1087	8,65
6	I46	Cardiac Arrest	68	534	12,73
7	E11.9	HYPERTENSIVE HEART DISEASE WITHOUT (CONGESTIVE) HEART FAIL	58	655	8,85
8	J81.0	Pulmonary Oedema	58	117	49,57
9	S06.9	Unspecified intracranial injuries	56	158	35,44
10	J15.9	BACTERIAL PNEUMONIA, UNSPECIFIED	43	226	19,03

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Sooko	Sooko	15	0	0	#DIV/0!
2	Trowulan	Trowulan	9	0	0	#DIV/0!
3		Tawangsari	7	0	0	#DIV/0!
4	Puri	Puri	16	0	0	#DIV/0!
5	Mojoanyar	Gayaman	12	0	0	#DIV/0!
6	Bangsal	Bangsal	17	0	0	#DIV/0!
7	Gedeg	Gedeg	10	0	0	#DIV/0!
8		Lespadangan	4	0	0	#DIV/0!
9	Kemlagi	Kemlagi	12	1	1	100
10		Kedungsari	8	1	1	100
11	Dawarblandong	Dawarblandong	18	8	8	100
12	Jetis	Kupang	9	0	0	#DIV/0!
13		Jetis	7	0	0	#DIV/0!
14	Mojosari	Mojosari	11	2	1	50
15		Modopuro	8	1	1	100
16	Pungging	Pungging	12	4	4	100
17		Watukenongo	7	0	0	#DIV/0!
18	Ngoro	Ngoro	13	9	7	78
19		Manduro	6	5	4	80
20	Dlanggu	Dlanggu	16	0	0	#DIV/0!
21	Kutorejo	Kutorejo	9	4	4	100
22		Pesanggrahan	8	0	0	#DIV/0!
23	Pacet	Pacet	10	10	7	70
24		Pandan	10	8	6	75
25	Trawas	Trawas	13	12	12	100
26	Gondang	Gondang	18	12	9	75
27	Jatirejo	Jatirejo	19	11	8	73
JUMLAH (KAB/KOTA)			304	88	73	83

Sumber: Bidang KESMAS

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN **MOJOKERTO**
TAHUN **2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA										KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16=5-6-8-10-12-14*	*17=16/5*100*	*18=6+8+10+12+14*	*19=18/5*100*
1	Sooko	Sooko	15	21.744	0	0	21.708	100	36	0	0	0	0	0	0	0	21.744	100,0
2	Trowulan	Trowulan	9	12.951	897	7	12.002	93	52	0	0	0	0	0	0	0	12.951	100,0
3	Tawangsari		7	10.245	37	0	10.119	99	48	0	41	0	0	0	0	0	10.245	100,0
4	Puri	Puri	16	24.275	23	0	24.215	100	37	0	0	0	0	0	0	0	24.275	100,0
5	Gayaman	Mojoanyar	12	14.458	1.315	9	12.507	87	316	2	320	2	0	0	0	0	14.458	100,0
6	Bangsal	Bangsal	17	16.475	0	0	16.456	100	19	0	0	0	0	0	0	0	16.475	100,0
7	Gedeg	Gedeg	10	11.511	0	0	11.511	100	0	0	0	0	0	0	0	0	11.511	100,0
8	Lespadangan		4	5.091	0	0	5.091	100	0	0	0	0	0	0	0	0	5.091	100,0
9	Kemlagi	Kemlagi	12	11.022	0	0	11.022	100	0	0	0	0	0	0	0	0	11.022	100,0
10	Kedungsari		8	8.659	0	0	8.659	100	0	0	0	0	0	0	0	0	8.659	100,0
11	Dawarblandong	Dawarblandong	18	15.910	6	0	15.902	100	1	0	1	0	0	0	0	0	15.910	100,0
12	Kupang	Jetis	9	16.924	2	0	16.901	100	21	0	0	0	0	0	0	0	16.924	100,0
13	Jetis		7	10.569	0	0	10.440	99	104	1	25	0	0	0	0	0	10.569	100,0
14	Mojosari	Mojosari	11	14.371	0	0	13.695	95	676	5	0	0	0	0	0	0	14.371	100,0
15	Modopuro		8	11.064	0	0	10.500	95	564	5	0	0	0	0	0	0	11.064	100,0
16	Pungging	Pungging	12	16.697	0	0	16.697	100	0	0	0	0	0	0	0	0	16.697	100,0
17	Watukenongo		7	7.619	0	0	7.581	100	38	0	0	0	0	0	0	0	7.619	100,0
18	Ngoro	Ngoro	13	16.659	0	0	16.659	100	0	0	0	0	0	0	0	0	16.659	100,0
19	Manduro		6	8.556	47	1	8.494	99	15	0	0	0	0	0	0	0	8.556	100,0
20	Dlanggu	Dlanggu	16	18.176	2	0	18.004	99	170	1	0	0	0	0	0	0	18.176	100,0
21	Kutorejo	Kutorejo	9	10.597	0	0	10.597	100	0	0	0	0	0	0	0	0	10.597	100,0
22	Pesanggrahan		8	10.846	0	0	10.528	97	318	3	0	0	0	0	0	0	10.846	100,0
23	Pacet	Pacet	10	11.142	65	1	10.869	98	208	2	0	0	0	0	0	0	11.142	100,0
24	Pandan		10	8.402	0	0	7.959	95	443	5	0	0	0	0	0	0	8.402	100,0
25	Trawas	Trawas	13	9.793	36	0	9.757	100	0	0	0	0	0	0	0	0	9.793	100,0
26	Gondang	Gondang	18	14.006	0	0	13.454	96	552	4	0	0	0	0	0	0	14.006	100,0
27	Jatirejo	Jatirejo	19	14.098	0	0	10.574	75	3.524	25	0	0	0	0	0	0	14.098	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				351.860	2.430	1	341.901	97	7.142	2	387	0	0	0	0	0	351.860	100,0

Sumber: Bidang KESMAS

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
				KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*5*	*6*	*7=6/5*100*	*8*	*9=8/5*100*	*10*	*11=10/5*100*	*12*	*13=12/5*100*	*14*	*15=14/5*100*	*16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT*
1	Sooko	Sooko	21.744	21.744	100	21.744	100	21.744	100	18.048	83	18.804	86	2
2	Trowulan	Trowulan	12.951	12.951	100	12.951	100	12.935	100	6.897	53	5.268	41	4
3	Tawangsari		10.245	10.245	100	9.980	97	9.980	97	9.980	97	7.440	73	3
4	Puri	Puri	24.275	24.275	100	24.275	100	24.275	100	18.327	75	22.996	95	2
5	Gayaman	Mojoanyar	14.458	14.458	100	14.432	100	14.458	100	9.032	62	6.613	46	3
6	Bangsal	Bangsal	16.475	16.475	100	16.475	100	16.475	100	13.462	82	14.621	89	2
7	Gedeg	Gedeg	11.511	11.511	100	11.511	100	11.511	100	10.866	94	8.980	78	2
8	Lespadangan		5.091	5.091	100	5.091	100	5.091	100	4.103	81	910	18	4
9	Kemlagi	Kemlagi	11.022	11.022	100	11.022	100	11.022	100	8.608	78	1.820	17	2
10	Kedungsari		8.659	8.659	100	8.215	95	8.215	95	7.448	86	7.349	85	3
11	Dawarblandong	Dawarblandong	15.910	15.910	100	15.910	100	15.910	100	10.129	64	10.181	64	3
12	Kupang	Jetis	16.924	16.924	100	16.924	100	16.924	100	13.265	78	2.285	14	2
13	Jetis		10.569	10.569	100	10.569	100	10.569	100	5.935	56	5.069	48	2
14	Mojosari	Mojosari	14.371	14.371	100	14.371	100	14.371	100	11.537	80	12.861	89	3
15	Modopuro		11.064	11.064	100	11.064	100	11.064	100	7.842	71	8.791	79	2
16	Pungging	Pungging	16.697	16.697	100	16.697	100	16.697	100	11.585	69	15.484	93	2
17	Watukenongo		7.619	7.619	100	7.617	100	7.617	100	7.615	100	7.594	100	2
18	Ngoro	Ngoro	16.659	16.659	100	16.659	100	16.659	100	13.349	80	14.466	87	2
19	Manduro		8.556	8.556	100	7.377	86	7.135	83	3.561	42	140	2	2
20	Dlanggu	Dlanggu	18.176	18.176	100	18.176	100	18.176	100	10.420	57	9.355	51	2
21	Kutorejo	Kutorejo	10.597	10.597	100	10.597	100	10.597	100	8.849	84	9.069	86	3
22	Pesanggrahan		10.846	10.846	100	10.829	100	10.846	100	6.195	57	5.614	52	2
23	Pacet	Pacet	11.142	11.142	100	11.033	99	11.142	100	10.400	93	10.444	94	2
24	Pandan		8.402	8.402	100	8.402	100	8.402	100	8.047	96	8.394	100	2
25	Trawas	Trawas	9.793	9.793	100	9.549	98	9.793	100	9.793	100	9.771	100	2
26	Gondang	Gondang	14.006	14.006	100	14.006	100	14.006	100	13.754	98	13.736	98	3
27	Jatirejo	Jatirejo	14.098	14.098	100	14.098	100	14.098	100	10.002	71	6.823	48	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**351.860**	**351.860**	**100**	**349.574**	**99,4**	**349.712**	**99,4**	**269.049**	**76,5**	**244.878**	**69,6**	**67**

Sumber: Bidang KESMAS

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Sooko	Sooko	31	2	1	1	35	28	90	2	100	1	100	1	100	32	91
2	Trowulan	Trowulan	19	6	1	0	26	14	74	3	50	1	100	0	0	18	69
3		Tawangsari	16	5	1	0	22	15	94	5	100	1	100	0	0	21	95
4	Puri	Puri	34	12	1	1	48	30	88	10	83	1	100	1	100	42	88
5	Mojoanyar	Gayaman	24	4	1	0	29	21	88	4	100	1	100	0	0	26	90
6	Bangsal	Bangsal	31	7	1	0	39	29	94	6	86	1	100	0	0	36	92
7	Gedeg	Gedeg	6	3	1	1	11	6	100	3	100	1	100	1	100	11	100
8		Lespadangan	12	4	1	1	18	12	100	4	100	1	100	1	100	18	100
9	Kemlagi	Kemlagi	23	7	1	1	32	21	91	5	71	1	100	1	100	28	88
10		Kedungsari	14	5	1	0	20	13	93	5	100	1	100	0	0	19	95
11	Dawarblandong	Dawarblandong	31	10	1	0	42	17	55	6	60	1	100	0	0	24	57
12	Jetis	Kupang	27	9	1	0	37	25	93	8	89	1	100	0	0	34	92
13		Jetis	21	3	1	1	26	19	90	2	67	1	100	1	100	23	88
14	Mojosari	Mojosari	27	14	1	2	44	24	89	8	57	1	100	2	100	35	80
15		Modopuro	18	4	1	0	23	17	94	3	75	1	100	0	0	21	91
16	Pungging	Pungging	23	11	1	0	35	20	87	9	82	1	100	0	0	30	86
17		Watukenongo	18	3	1	0	22	15	83	3	100	1	100	0	0	19	86
18	Ngoro	Ngoro	22	7	1	0	30	20	91	6	86	1	100	0	0	27	90
19		Manduro	15	4	1	0	20	13	87	3	75	1	100	0	0	17	85
20	Dlanggu	Dlanggu	32	5	1	0	38	28	88	3	60	1	100	0	0	32	84
21	Kutorejo	Kutorejo	13	8	1	1	23	11	85	7	88	1	100	1	100	20	87
22		Pesanggrahan	21	1	1	0	23	19	90	1	100	1	100	0	0	21	91
23	Pacet	Pacet	19	5	1	0	25	15	79	4	80	1	100	0	0	20	80
24		Pandan	18	6	1	1	26	15	83	5	83	1	100	1	100	22	85
25	Trawas	Trawas	20	5	1	0	26	19	95	4	80	1	100	0	0	24	92
26	Gondang	Gondang	18	5	1	0	24	14	78	4	80	1	100	0	0	19	79
27	Jatirejo	Jatirejo	30	6	1	1	38	26	87	5	83	1	100	1	100	33	87
JUMLAH (KAB/KOTA)			**583**	**161**	**27**	**11**	**782**	**506**	**87**	**128**	**80**	**27**	**100**	**11**	**100**	**672**	**85,9**

Sumber: Bidang KESMAS

744

634 85,2151

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	Sooko	Sooko	4	4	100	3	3	100	0	0	#DIV/0!	5	5	100	12	12	100	1	1	100	2	2	100	27	27	100
2	Trowulan	Trowulan	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	4	4	100	1	1	100	1	1	100	8	8	100
3		Tawangsari	1	1	100	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0	8	7	88	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	8	80
4	Puri	Puri	3	2	67	1	1	100	1	1	100,0	26	25	96	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	32	30	94
5	Mojoanyar	Gayaman	1	1	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	12	12	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	14	100
6	Bangsal	Bangsal	5	5	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	22	22	100
7	Gedeg	Gedeg	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	4	80	0	0	#DIV/0!	2	0	0	0	0	#DIV/0!	9	6	67
8		Lespadangan	8	8	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	24	24	100
9	Kemlagi	Kemlagi	5	5	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	18	18	100	2	2	100	1	1	100	2	2	100	29	29	100
10		Kedungsari	3	3	100	0	0	#DIV/0!	9	9	100,0	12	11	92	1	1	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	26	25	96
11	Dawarblandong	Dawarblandong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	13	100	5	5	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	19	19	100
12	Jetis	Kupang	5	5	100	0	0	#DIV/0!	3	1	33,3	27	27	100	6	6	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	43	41	95
13		Jetis	7	4	57	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	20	95	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	28	24	86
14	Mojosari	Mojosari	0	0	#DIV/0!	5	5	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100
15		Modopuro	0	0	#DIV/0!	3	3	100	0	0	#DIV/0!	20	20	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	25	25	100
16	Pungging	Pungging	8	8	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	14	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	22	100
17		Watukenongo	1	1	100	4	4	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	8	8	100
18	Ngoro	Ngoro	5	5	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100
19		Manduro	9	9	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	3	3	100	1	1	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	15	15	100
20	Dlanggu	Dlanggu	1	1	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	5	4	80	1	1	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100	12	11	92
21	Kutorejo	Kutorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83
22		Pesanggrahan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100
23	Pacet	Pacet	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	5	5	100
24		Pandan	3	3	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	9	9	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100	19	19	100
25	Trawas	Trawas	1	1	100	18	17	94	0	0	#DIV/0!	6	6	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	30	29	97
26	Gondang	Gondang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100
27	Jatirejo	Jatirejo	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	11	92	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	13	87
JUMLAH (KAB/KOTA)			**75**	**70**	**93,3**	**41**	**40**	**97,6**	**14**	**11**	**78,6**	**267**	**259**	**97**	**40**	**40**	**100**	**7**	**5**	**71**	**29**	**29**	**100**	473	454	**96**

Sumber: Bidang KESMAS

STANDAR PELAYANAN MINIMAL

TAHUN 2024

INDIKATOR	SASARAN	REALISASI	% REALISASI
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	16669	15084	90,49133121
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	16669	15811	94,85272062
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	15976	13758	86,11667501
Pelayanan Kesehatan Balita			
Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapaka	67572	59219	87,63837092
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			
Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	151.626	151.626	100
Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			
Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	755.551	761554	100,7945195
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			
mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	155139	143550	92,52992478
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			
wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan	78.327	80185	102,3721067
(DM)			
dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan	35.535	36.210	101,8995357
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat			
jiwa sesuai standar	2174	2371	109,0616375
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			
penunjang	11837	11837	100
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)			
mendapatkan pelayanan sesuai standar	18.179	18.179	100

MEDICAL
MEDICAL
Health Care
Doctor
Hospital
Pharmacist
Nurse
Dentist
First Aid
Surgeon
Emergency